

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

SURAT PERSETUJUAN

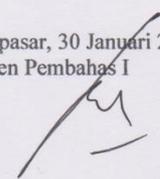
Setelah membaca, mencermati, dan mengkaji usulan penelitian mahasiswa :

Nama : Firda Amelia Angelina Putri
NIM : 1611031077
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* Menggunakan
Media *Scrapbook* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V
SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat
Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan perbaikan terhadap proposal penelitian dan saya menyatakan **SETUJU** untuk dilanjutkan ke tahap pengumpulan data.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Denpasar, 30 Januari 2020
Dosen Pembahas I


Drs. I Nengah Suadnyana, M.Pd.
NIP. 19550416 198103 1 004

Arsip
1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

SURAT PERSETUJUAN

Setelah membaca, mencermati, dan mengkaji usulan penelitian mahasiswa :

Nama : Firda Amelia Angelina Putri
NIM : 1611031077
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* Menggunakan
Media *Scrapbook* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V
SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat
Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan perbaikan terhadap proposal penelitian dan saya menyatakan **SETUJU** untuk dilanjutkan ke tahap pengumpulan data.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Denpasar, 30 Januari 2020
Dosen Pembahas II

Gusti Ngurah Sastra Agustika, S.Si, M.Pd.
NIP. 19860517 201504 1 001

Arsip
1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. I Ketut Sarjana
NIP : 19640301 198710 1 001

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Firda Amelia Angelina Putri
NIM : 1611031077
Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Maret 2020



Drs. I Ketut Sarjana
NIP. 19640301 198710 1 001

Lampiran 3


PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
GUGUS R. A. KARTINI
SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PEMECUTAN
Alamat : Jalan Gunung Lempuyang No.83 Denpasar, Telp. (0361) 8452819

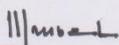
SURAT KETERANGAN
Nomor: 045 / 021 / GRAK / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat menerangkan bahwa kurikulum yang diterapkan di kelas V, Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat adalah Kurikulum 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2020

Ketua Gugus IV R.A. Kartini
Kecamatan Denpasar Barat,



Ide Ayu Putri Darwati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19600803 198201 2 021

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

GUGUS R. A. KARTINI

SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PEMECUTAN

Alamat : Jalan Gunung Lempuyang No.83 Denpasar, Telp. (0361) 8452819



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045 / 020 / GRAK / 2020

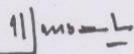
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat menerangkan bahwa sekolah dasar di Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat terdiri dari 1 sekolah inti, 7 sekolah imbas dan tidak memiliki sekolah unggulan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2020

Ketua Gugus IV R.A. Kartini
Kecamatan Denpasar Barat,




Jaja Ayu Pitu Darwati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19600803 198201 2 021

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

GUGUS R. A. KARTINI
SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PEMECUTAN

Alamat : Jalan Gunung Lempuyang No.83 Denpasar, Telp. (0361) 8452819



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045 / 022 / GRAK / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat menerangkan bahwa :

Nama : Firda Amelia Angelina Putri

NIM : 1611031077

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Dasar

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan pengundian sampel penelitian untuk kepentingan menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2020

Ketua Gugus IV R.A. Kartini
Kecamatan Denpasar Barat,



Ida Ayu Puji Darwati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 6600803 198201 2 021

Lampiran 6



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 PEMECUTAN

Alamat : Jalan Gunung Abang Perumnas Denpasar, Tlp. (0361) 486626



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/162/TU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H

NIP : 19601127 198102 1 004

Menerangkan bahwa mahasiswa **Universitas Pendidikan Ganesha** di bawah ini:

Nama : Firda Amelia Angelina Putri

NIM : 1611031077

Memang benar telah melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian Kompetensi Pengetahuan IPA di SD Negeri 26 Pemecutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2020

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan



Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

Lampiran 7

	PEMERINTAH KOTA DENPASAR DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA SEKOLAH DASAR NEGERI 26 PEMECUTAN <i>Alamat : Jalan Gunung Abang Perumnas Denpasar, Tlp. (0361) 486626</i>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/161/TU

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 26 Pemecutan Kecamatan Denpasar Barat menerangkan bahwa:

Nama : Firda Amelia Angelina Putri

NIM : 1611031077

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi di SD Negeri 26 Pemecutan Kecamatan Denpasar Barat.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2020

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan


Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

Lampiran 8



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 PEMECUTAN

Alamat : Jalan Gunung Abang Perumnas Denpasar, Tlp. (0361) 486626



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/163/TU

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 26 Pemecutan Kecamatan Denpasar Barat menerangkan bahwa:

Nama : Firda Amelia Angelina Putri

NIM : 1611031077

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan pengumpulan data dengan menentukan SD Negeri 26 Pemecutan sebagai kelas eksperimen di dalam penelitian dan melakukan perlakuan (*treatment*) sebanyak 6 (enam) kali serta memberikan *post test* setelahnya di kelas VA.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2020

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan



Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
 NIP. 19601127 198102 1 004

Lampiran 9



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PEMECUTAN

Alamat : Jalan Gunung Lempuyang No.83 Denpasar, Telp. (0361) 8452819



SURAT KETERANGAN

Nomor : 045 / 210 / SD / V / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 19 Pemecutan Kecamatan Denpasar Barat menerangkan bahwa:

Nama : Firda Amelia Angelina Putri

NIM : 1611031077

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi di SD Negeri 19 Pemecutan Kecamatan Denpasar Barat.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2020

Kepala SD Negeri 19 Pemecutan



 Ida Ayu Puji Darwati, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19600803 198201 2 021

Lampiran 10



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PEMECUTAN
Alamat : Jalan Gunung Lempuyang No.83 Denpasar, Telp. (0361) 8452819

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 045 / 211 / SD / V / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 19 Pemecutan Kecamatan Denpasar Barat menerangkan bahwa:

Nama : Firda Amelia Angelina Putri

NIM : 1611031077

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

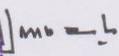
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan pengumpulan data dengan menentukan SD Negeri 19 Pemecutan sebagai kelas kontrol di dalam penelitian dan melakukan pengamatan sebanyak 6 (enam) kali serta memberikan *post test* setelahnya di kelas VA.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2020

Kepala SD Negeri 19 Pemecutan

 
Ida Ayu Putri Darwati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19600803 198201 2 021

Lampiran 11

KISI – KISI INSTRUMEN TES KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA SEBELUM DIVALIDASI

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: V/Genap
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013
Alokasi Waktu	: -
Jumlah Soal	: 50 Butir

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jenjang Kognitif				Jumlah Soal	No. Soal
				C ₁	C ₂	C ₃	C ₄		
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menyebutkan tiga wujud benda	Pilihan Ganda Biasa	√				2	1 dan 2
		3.7.2 Mengidentifikasi contoh dari setiap wujud benda	Pilihan Ganda Biasa	√				3	3,6, dan 11
		3.7.3 Menyebutkan contoh dari setiap wujud	Pilihan Ganda	√				2	4 dan 5

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	benda	Biasa						
	3.7.4 Menunjukkan sifat wujud benda padat, cair, dan gas	Pilihan Ganda Biasa		√			10	7, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, dan 22
	3.7.5 Mengidentifikasi sifat wujud benda padat, cair, dan gas	Pilihan Ganda Biasa	√				3	8, 9, dan 10
	3.7.6 Memahami perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor	Pilihan Ganda Biasa		√			5	18, 27, 34, 44, dan 45
	3.7.7 Memahami kalor yang dapat mengubah benda	Pilihan Ganda Biasa		√			2	21 dan 30
	3.7.8 Mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda	Pilihan Ganda Biasa	√				3	23, 24, dan 29
	3.7.9 Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap	Pilihan Ganda Biasa		√			9	25, 26, 32, 35, 38, 39, 40, 41, dan 49

		3.7.10 Menjelaskan peristiwa mengkristal	Pilihan Ganda Biasa		√			1	28
		3.7.11 Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu perubahan wujud benda	Pilihan Ganda Biasa				√	3	31, 36, dan 48
		3.7.12 Memahami peristiwa mengkristal	Pilihan Ganda Biasa		√			1	33
		3.7.13 Menemukan peristiwa mengkristal	Pilihan Ganda Biasa			√		3	37, 46, dan 50
		3.7.14 Menentukan perubahan wujud benda yang bersifat sementara dan tetap	Pilihan Ganda Biasa			√		3	42, 43, dan 47

Lampiran 12

SOAL INSTRUMEN TES KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA
SEBELUM DIVALIDASI

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas/Semester	: V/2
Kurikulum	: 2013
Jumlah Soal	: 50
Alokasi Waktu	: 90 menit

Petunjuk Kerja:

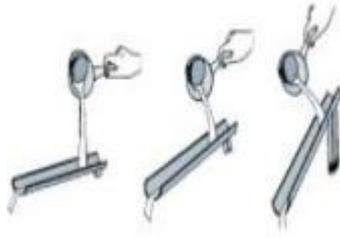
- 1 Isilah lembar jawaban dengan identitas yang lengkap!
- 2 Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
- 3 Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
- 4 Laporkan kepada guru apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang!
- 5 Periksa kembali pekerjaan, sebelum diserahkan kepada guru!

*** SELAMAT BEKERJA ***

1. Menurut wujudnya benda dibedakan menjadi
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
2. Benda-benda dapat dikelompokan berdasarkan wujudnya menjadi berikut ini
 - a. Padat, cair dan uap
 - b. Cair, es dan keras
 - c. Padat, cair dan gas

- d. Keras, lunak dan sangat keras
3. Meja, kursi, dan papan tulis termasuk contoh dari benda
- a. Padat
 - b. Cair
 - c. Uap
 - d. Gas
4. Salah satu contoh dari benda cair adalah
- a. Balon
 - b. Penghapus karet
 - c. Minyak
 - d. Plastisin
5. Di bawah ini yang termasuk benda gas adalah
- a. Oksigen
 - b. Bensin
 - c. Agar- agar
 - d. Detergen
6. Asap kendaraan termasuk benda
- a. Gas
 - b. Padat
 - c. Cair
 - d. Tak berbentuk
7. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan
- a. Warnanya
 - b. Rasanya
 - c. Wadahnya
 - d. Volumanya
8. Sifat dari benda padat antara lain....
- a. Bentuk dan isinya tetap
 - b. Bentuknya tetap dan isinya berubah ubah
 - c. Bentuknya berubah-ubah dan isinya tetap
 - d. Bentuk dan isinya selalu berubah-ubah

9. Percobaan pada gambar berikut membuktikan



- Air menjadi tempat wadahnya
- Air mempunyai berat
- Permukaan air selalu datar
- Air mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah

10. Perhatikan gambar berikut !



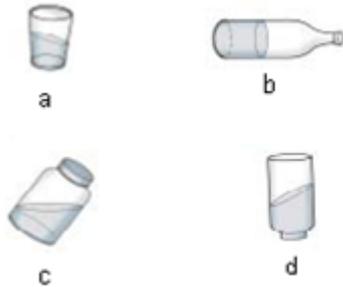
Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa

- udara memiliki berat
 - udara menempati ruangan
 - udara menekan ke segala arah
 - udara memiliki isi yang selalu tetap
11. Bentuk kelereng tidak berubah – ubah walaupun diletakkan di tempat yang berbeda karena kelereng adalah
- Benda cair
 - Benda gas
 - Benda padat
 - Benda lentur
12. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda
- Padat
 - Cair
 - Panas
 - Uap

13. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas
- Tidak dapat berubah bentuk
 - Hanya bisa berada dalam balon
 - Dapat menempati ruang
 - Bertambah banyak jika ditiup
14. Benda cair bisa merambat melalui serat-serat halus seperti pada benda yang berbahan
- Besi
 - Emas
 - Kain
 - Kaca
15. Perhatikan ciri- ciri benda berikut !
- Bentuk dan volumenya tetap
 - Bentuk selalu berubah sesuai tempatnya
 - Mengalir dari tempat tinggi ke yang rendah
 - Meresap melalui celah-celah kecil
 - Mengisi seluruh ruangan yang ditempati
- Dari sifat sifat benda di atas yang merupakan sifat benda cair yaitu....
- 1), 2), 3)
 - 1), 3), 5)
 - 2), 3), 4)
 - 3), 4), 5)
16. Salah satu sifat dari benda gas adalah
- Bentuknya tetap
 - Mengisi seluruh ruangan yang ditempati
 - Zat penyusunnya sangat rapat
 - Gaya tariknya sangat kuat

17. Perhatikan gambar berikut !

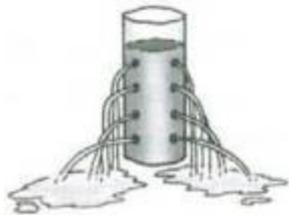
Salah satu sifat dari benda cair adalah bentuknya mengikuti wadah. Dari keempat gambar tersebut yang benar adalah



18. Benda padat dapat mengalami perubahan jika mendapatkan perlakuan tertentu, misalnya....

- Batu dibakar
- Kayu dipahat
- Logam dimasukkan ke dalam air
- Kertas dipindahkan tempatnya

19. Sifat benda cair yang terdapat pada gambar di bawah ini adalah



- Meresap ke celah-celah kecil
- Menempati ruangan
- Permukaan air tenang selalu mendatar
- Menekan ke segala arah

20. Bentuk dan volumenya berubah- ubah mengikuti wadahnya termasuk sifat yang dimiliki oleh benda

- Padat
- Cair
- Uap
- Gas

21. Ban sepeda pada waktu disimpan di tempat panas akan meletus. Hal ini terjadi karena gas dapat
- Memuai
 - Menempati ruang
 - Mengalir
 - Menyusut
22. Di antara sifat- sifat berikut yang merupakan sifat yang dimiliki oleh benda cair ialah
- Susunan partikelnya teratur
 - Bentuk dan volumenya berubah- ubah
 - Jarak partikelnya tidak teratur
 - Bentuk mengikuti wadahnya
23. Perubahan wujud dari cair menjadi gas disebut
- Mencair
 - Membeku
 - Menguap
 - Mengembun
24. Perubahan yang terjadi pada proses pembuatan es batu adalah....
- Membeku
 - Mencair
 - Menyublim
 - Menguap
25. Perhatikan gambar berikut !



Gambar tersebut merupakan contoh dan perubahan wujud benda yaitu

- Menguap
- Mengembun
- Menyublim
- Mencair

26. Perubahan wujud yang terjadi saat pembuatan agar- agar adalah
- Mencair lalu menguap
 - Menguap lalu mengembun
 - Mencair lalu membeku
 - Menguap lalu membeku
27. Pada saat peristiwa membeku berarti benda tersebut kalor.
- Melepaskan
 - Memerlukan
 - Menyaring
 - Mebutuhkan
28. Perubahan wujud dari gas menjadi padat disebut....
- Menguap
 - Mengkristal
 - Mencair
 - Menyublim
29. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi
- Padat
 - Gas
 - Air
 - Panas
30. Jika suhu rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga
- Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Dingin

31. Perhatikan gambar berikut ini !



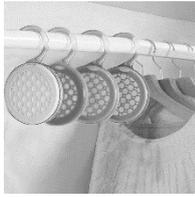
Pada permukaan gelas yang diisi es batu tersebut, terdapat titik- titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami

- a. Penguapan
 - b. Peresapan
 - c. Pengembunan
 - d. Penyubliman
32. Perubahan wujud pada es krim yang dibiarkan di udara terbuka seperti gambar berikut adalah



- a. Mengembun
 - b. Mencair
 - c. Menguap
 - d. Membeku
33. Desposisi merupakan istilah lain untuk perubahan wujud
- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Menyublim
 - d. Mengkristal
34. Benda dapat menguap, membeku, dan mengembun karena faktor....
- a. Tekanan
 - b. Suhu
 - c. Udara
 - d. Volume

35. Perhatikan gambar berikut !



Kamper yang diletakkan di dalam lemari makin lama makin habis. Hal ini menunjukkan perubahan wujud benda dari

- a. Padat menjadi gas
 - b. Air menjadi gas
 - c. Padat menjadi uap
 - d. Padat menjadi gas
36. Es batu pada gelas sirup akan mengalami perubahan wujud. ...
- a. Benda cair menjadi gas
 - b. Benda padat menjadi gas
 - c. Benda cair menjadi padat
 - d. Benda padat menjadi cair
37. Perhatikan gambar berikut !



Perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam adalah

- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Mengkristal
 - d. Menyublim
38. Berikut adalah contoh dari peristiwa membeku adalah
- a. Air panas menguap
 - b. Air yang membeku di kulkas
 - c. Balok es yang mencair
 - d. Kapur barus yang lama kelamaan habis

39. Perhatikan gambar berikut !



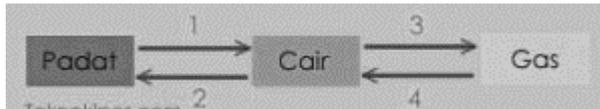
Peristiwa yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Mengkristal
 - d. Menyublim
40. Melelehnya lilin ketika sumbunya dinyalakan api merupakan contoh dari peristiwa
- a. Menguap
 - b. Menyublim
 - c. Mengkristal
 - d. Mencair
41. Benda cair yang didinginkan akan....
- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Membeku
 - d. Menyublim
42. Perubahan benda yang dapat kembali ke bentuk asalnya dinamakan
- a. Perubahan berkala
 - b. Perubahan sementara
 - c. Perubahan baru
 - d. Perubahan tetap
43. Berikut ini adalah contoh dari perubahan tetap adalah
- a. Es menjadi air
 - b. Air menjadi es
 - c. Kayu menjadi arang
 - d. Kertas menjadi serbuk kertas

44. Air yang berubah menjadi uap air (gas) dapat kembali menjadi air jika

- a. Dipanaskan
- b. Dibekukan
- c. Dibakar
- d. Didinginkan

45. Perhatikan gambar berikut!



Perubahan wujud yang melepas kalor sesuai gambar ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 3 dan 4
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. 1 dan 3

46. Perhatikan gambar berikut !



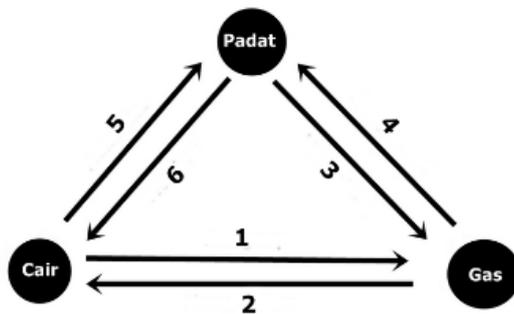
Asap knalpot yang mengandung karbonmonoksida akan menjadi kerak pada bagian dinding knalpot. Ini merupakan contoh dari peristiwa

- a. Mengkristal
- b. Membeku
- c. Menguap
- d. Menyublim

47. Perubahan wujud yang dapat kembali ke keadaan semula, misalnya

- a. Kertas yang dibakar
- b. Es yang berubah menjadi cair
- c. Susu menjadi asam
- d. Kayu yang dibakar

48. Perhatikan gambar berikut !



Salah satu contoh yang ditunjukkan nomer 1 adalah

- Kapur barus yang didiamkan pada udara terbuka
 - Menjemur pakaian yang basah
 - Membuat es batu
 - Membuat gula jawa
49. Proses membeku terjadi pada
- Kamper berada di udara terbuka
 - Es batu terkena sinar matahari
 - Air mendidih karena dipanaskan
 - Es krim mengeras di dalam kulkas
50. Berikut ini yang terbentuk melalui proses mengkristal adalah
- Air menjadi es
 - Kertas menjadi abu
 - Es batu menjadi air
 - proses pembuatan garam

KUNCI JAWABAN UJI COBA INSTRUMEN
KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA

1. B	11. C	21. A	31. C	41. C
2. C	12. A	22. D	32. B	42. B
3. A	13. C	23. C	33. D	43. C
4. C	14. C	24. A	34. B	44. D
5. A	15. B	25. A	35. A	45. B
6. A	16. B	26. C	36. D	46. A
7. C	17. C	27. A	37. C	47. B
8. A	18. B	28. B	38. B	48. B
9. D	19. D	29. B	39. B	49. D
10. A	20. D	30. C	40. D	50. D

Lampiran 14

UJI DAYA BEDA																																	
KELOMPOK ATAS																																	
	1	7	9	12	13	15	16	17	18	21	22	24	26	27	29	30	31	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43	46	48	50			
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30		
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29		
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28		
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	27		
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27		
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27		
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24		
Jumlah	17	16	17	17	15	15	17	8	14	16	15	17	16	17	17	15	16	13	17	17	17	13	17	17	17	17	14	8	17	13	462		
KELOMPOK BAWAH																																	
	1	7	9	12	13	15	16	17	18	21	22	24	26	27	29	30	31	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43	46	48	50			
29	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20	
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
18	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	20	
32	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	21	
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	19
13	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	18
24	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	18
25	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	19
3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	15
5	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12
9	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	14
20	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	17
15	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	16
4	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11
23	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
21	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10
19	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8
Jumlah	11	12	10	11	8	8	12	1	9	12	7	11	11	6	9	10	12	6	12	3	12	9	10	11	8	11	4	2	12	10	270		
DB	0.35	0.24	0.41	0.35	0.41	0.41	0.29	0.41	0.29	0.24	0.47	0.35	0.29	0.65	0.47	0.29	0.24	0.41	0.29	0.82	0.29	0.24	0.41	0.35	0.53	0.35	0.59	0.35	0.29	0.18			
	C	C	B	C	B	B	C	B	C	C	B	C	C	B	B	C	C	B	C	BS	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C			

NO 17 DIHAPUS

Lampiran 15

UJI INDEKS KESUKARAN																															
No.	NOMOR BUTIR SOAL																														
	1	7	9	12	13	15	16	17	18	21	22	24	26	27	29	30	31	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43	46	48	50	Jumlah
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	15
4	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
5	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14
6	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22
7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
8	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	19
9	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	12
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
11	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	17
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
13	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	15
14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25
15	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	12
16	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	23
17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	19
18	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	17
19	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7
20	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	12
21	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27
23	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9
24	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	18
25	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	15
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	23
28	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	22
29	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	16
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	26
31	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	22
32	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	20
33	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25
34	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	22
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
Jumlah	29	29	9	29	24	24	24	9	24	24	23	34	28	24	27	26	29	19	22	21	10	22	19	29	33	18	18	10	30	10	775
IK	0.83	0.83	0.26	0.83	0.63	0.63	0.63	0.26	0.63	0.63	0.66	0.97	0.80	0.63	0.77	0.74	0.83	0.54	0.63	0.60	0.29	0.63	0.54	0.83	0.94	0.51	0.51	0.29	0.86	0.29	
Kriteria	M	M	S	M	SD	SD	SD	S	SD	SD	SD	M	M	SD	M	M	M	SD	SD	SD	S	SD	SD	M	M	SD	SD	S	M	S	

Lampiran 16

		UJI RELIABILITAS																																	
		NOMOR BUTIR SOAL																																	
No.		1	7	9	12	13	15	16	17	18	21	22	24	26	27	29	30	31	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43	46	48	50	Jumlah			
1		1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
2		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
3		1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15		
4		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	13		
5		0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	11		
6		1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	24		
7		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	
8		1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22		
9		0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	15		
10		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	
11		1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
12		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
13		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	20	
14		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	
15		0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	19	
16		1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
17		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	25
18		0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
19		1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	
20		1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	16	
21		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	12	
22		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
23		0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	11	
24		0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18	
25		1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	
26		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
27		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27	
28		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
29		1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
30		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
31		1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25	
32		1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	22	
33		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
34		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
35		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29
Jumlah		29	29	28	29	24	24	30	9	24	29	23	34	28	24	27	26	29	19	30	21	30	29	28	29	33	29	18	10	30	23	775			
nilai p		0.83	0.83	0.80	0.83	0.69	0.69	0.86	0.26	0.69	0.83	0.66	0.97	0.80	0.69	0.77	0.74	0.83	0.54	0.86	0.60	0.86	0.83	0.80	0.83	0.94	0.83	0.51	0.29	0.86	0.66				
nilai q		0.17	0.17	0.20	0.17	0.31	0.31	0.14	0.74	0.31	0.17	0.34	0.03	0.20	0.31	0.23	0.26	0.17	0.46	0.14	0.40	0.14	0.17	0.20	0.17	0.06	0.17	0.49	0.71	0.14	0.34				
p.q		0.14	0.14	0.16	0.14	0.22	0.22	0.12	0.19	0.22	0.14	0.23	0.03	0.16	0.22	0.18	0.19	0.14	0.25	0.12	0.24	0.12	0.14	0.16	0.14	0.05	0.14	0.25	0.20	0.12	0.23				
simp bakut		6.21																																	
s ²		38.54																																	
∑ pq		5.00																																	
r 11		0.90																																	

Reliable

Lampiran 17

SOAL *POSTTEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas/Semester	: V/2
Kurikulum	: 2013
Jumlah Soal	: 30
Alokasi Waktu	: 60 menit

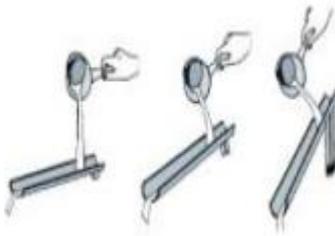
Petunjuk Kerja:

1. Isilah lembar jawaban dengan identitas yang lengkap!
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Laporkan kepada guru apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang!
5. Periksa kembali pekerjaan, sebelum diserahkan kepada guru!

*** SELAMAT BEKERJA ***

1. Menurut wujudnya benda dibedakan menjadi
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
2. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan
 - a. Warnanya
 - b. Rasanya
 - c. Wadahnya
 - d. Volumanya

3. Percobaan pada gambar berikut membuktikan



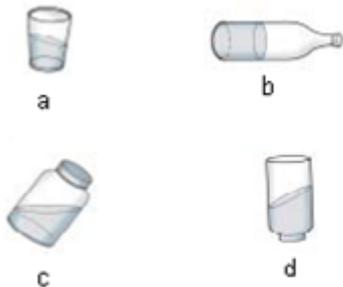
- a. Air menjadi tempat wadahnya
 - b. Air mempunyai berat
 - c. Permukaan air selalu datar
 - d. Air mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah
4. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda
- a. Padat
 - b. Cair
 - c. Panas
 - d. Uap
5. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas
- a. Tidak dapat berubah bentuk
 - b. Hanya bisa berada dalam balon
 - c. Dapat menempati ruang
 - d. Bertambah banyak jika ditiup
6. Perhatikan ciri- ciri benda berikut !
- 1) Bentuk dan volumenya tetap
 - 2) Bentuk selalu berubah sesuai tempatnya
 - 3) Mengalir dari tempat tinggi ke yang rendah
 - 4) Meresap melalui celah-celah kecil
 - 5) Mengisi seluruh ruangan yang ditempati
- Dari sifat sifat benda di atas yang merupakan sifat benda cair yaitu....
- a. 1), 2), 3)
 - b. 1), 3), 5)

- c. 2), 3), 4)
 d. 3), 4), 5)
7. Salah satu sifat dan benda gas adalah
- Bentuknya tetap
 - Mengisi seluruh ruangan yang ditempati
 - Zat penyusunnya sangat rapat
 - Gaya tariknya sangat kuat

8. Perhatikan gambar berikut !

Salah satu sifat dari benda cair adalah bentuknya mengikuti wadah. Dari keempat gambar tersebut yang benar adalah

....



9. Benda padat dapat mengalami perubahan jika mendapatkan perlakuan tertentu, misalnya....
- Batu dibakar
 - Kayu dipahat
 - Logam dimasukkan ke dalam air
 - Kertas dipindahkan tempatnya
10. Ban sepeda pada waktu disimpan di tempat panas akan meletus. Hal ini terjadi karena gas dapat
- Memuai
 - Menempati ruang
 - Mengalir
 - Menyusut

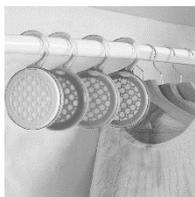
11. Di antara sifat- sifat berikut yang merupakan sifat yang dimiliki oleh benda cair ialah
 - a. Susunan partikelnya teratur
 - b. Bentuk dan volumenya berubah- ubah
 - c. Jarak partikelnya tidak teratur
 - d. Bentuk mengikuti wadahnya
12. Perubahan yang terjadi pada proses pembuatan es batu adalah....
 - a. Membeku
 - b. Mencair
 - c. Menyublim
 - d. Menguap
13. Perubahan wujud yang terjadi saat pembuatan agar- agar adalah
 - a. Mencair lalu menguap
 - b. Menguap lalu mengembun
 - c. Mencair lalu membeku
 - d. Menguap lalu membeku
14. Pada saat peristiwa membeku berarti benda tersebut kalor.
 - a. Melepaskan
 - b. Memerlukan
 - c. Menyaring
 - d. Membutuhkan
15. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi
 - a. Padat
 - b. Gas
 - c. Air
 - d. Panas
16. Jika suhu rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga
 - a. Tinggi
 - b. Normal
 - c. Rendah
 - d. Dingin

17. Perhatikan gambar berikut ini !



Pada permukaan gelas yang diisi es batu tersebut, terdapat titik- titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami

- a. Penguapan
 - b. Peresapan
 - c. Pengembunan
 - d. Penyubliman
18. Desposisi merupakan istilah lain untuk perubahan wujud
- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Menyublim
 - d. Mengkristal
19. Benda dapat menguap, membeku, dan mengembun karena faktor....
- a. Tekanan
 - b. Suhu
 - c. Udara
 - d. Volume
20. Perhatikan gambar berikut !



Kamper yang diletakkan di dalam lemari makin lama makin habis. Hal ini menunjukkan perubahan wujud benda dari

- a. Padat menjadi gas
- b. Air menjadi gas
- c. Padat menjadi uap
- d. Padat menjadi gas

21. Es batu pada gelas sirup akan mengalami perubahan wujud. . . .
- Benda cair menjadi gas
 - Benda padat menjadi gas
 - Benda cair menjadi padat
 - Benda padat menjadi cair

22. Perhatikan gambar berikut !



- Perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam adalah
- Mencair
 - Menguap
 - Mengkristal
 - Menyublim
23. Berikut adalah contoh dari peristiwa membeku adalah
- Air panas menguap
 - Air yang membeku di kulkas
 - Balok es yang mencair
 - Kapur barus yang lama kelamaan habis
24. Melelehnya lilin ketika sumbunya dinyalakan api merupakan contoh dari peristiwa
- Menguap
 - Menyublim
 - Mengkristal
 - Mencair
25. Benda cair yang didinginkan akan...
- Mencair
 - Menguap
 - Membeku
 - Menyublim

26. Perubahan benda yang dapat kembali ke bentuk asalnya dinamakan

- a. Perubahan berkala
- b. Perubahan sementara
- c. Perubahan baru
- d. Perubahan tetap

27. Berikut ini adalah contoh dari perubahan tetap adalah

- a. Es menjadi air
- b. Air menjadi es
- c. Kayu menjadi arang
- d. Kertas menjadi serbuk kertas

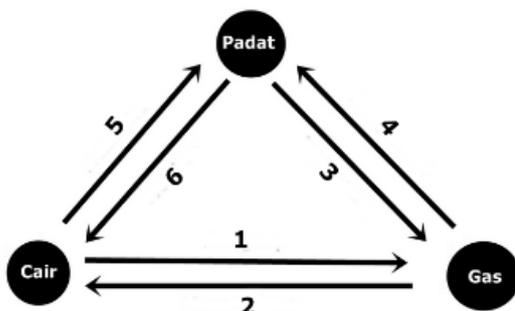
28. Perhatikan gambar berikut !



Asap knalpot yang mengandung karbonmonoksida akan menjadi kerak pada bagian dinding knalpot. Ini merupakan contoh dari peristiwa

- a. Mengkristal
- b. Membeku
- c. Menguap
- d. Menyublim

29. Perhatikan gambar berikut !



Salah satu contoh yang ditunjukkan nomer 1 adalah

- a. Kapur barus yang didiamkan pada udara terbuka

- b. Menjemur pakaian yang basah
 - c. Membuat es batu
 - d. Membuat gula jawa
30. Berikut ini yang terbentuk melalui proses mengkristal adalah
- a. Air menjadi es
 - b. Kertas menjadi abu
 - c. Es batu menjadi air
 - d. proses pembuatan garam

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST***KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA**

1. B	11. D	21. D
2. C	12. A	22. C
3. D	13. C	23. B
4. A	14. A	24. D
5. C	15. B	25. C
6. C	16. C	26. B
7. B	17. C	27. C
8. C	18. D	28. A
9. B	19. B	29. B
10. A	20. A	30. D

Lampiran 18

Hasil Uji Normalitas Kesetaraan
Data Nilai PAS Kelas Eksperimen

Kode Siswa	PAS	Kode Siswa	PAS
E1	66	E20	60
E2	70	E21	66
E3	46	E22	68
E4	42	E23	60
E5	76	E24	72
E6	90	E25	74
E7	80	E26	46
E8	90	E27	42
E9	74	E28	76
E10	52	E29	54
E11	64	E30	54
E12	52	E31	60
E13	86	E32	56
E14	86	E33	80
E15	66	E34	70
E16	70	E35	52
E17	82	E36	60
E18	56	E37	60
E19	46		

1. Menghitung Rentangan data

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 42

$$R = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (90 - 42) + 1 = 49$$

Jadi rentangan data adalah 49.

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 37$$

$$= 6,18 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 7.

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{K} = \frac{49}{7} = 7.00$$

Jadi panjang kelas interval yang digunakan adalah 7.

4. Distribusi Frekuensi Bergolong

Berdasarkan data yang diperoleh, maka data kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelas eksperimen selanjutnya dianalisis. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Kelas Interval	x_i	f_i	fk	$f_i x_i$
42-48	45.0	5	5	225
49-55	52.0	7	12	364
56-62	59.0	6	18	354
63-69	66.0	8	26	528
70-76	73.0	6	32	438
77-83	80.0	3	35	240
84-90	87.0	2	37	174
Jumlah		37		2323

Uji normalitas data nilai PAS siswa kelas eksperimen yaitu kelas V SD Negeri 26 Pemecutan dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (X^2). Berikut merupakan tabel kerja untuk menentukan Standar Deviasi dan Varian dari data bergolong.

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i((x_i - \bar{X})^2)$
42-48	45.0	5	225	-19.97	398.92	1994.60
49-55	52.0	7	364	-12.97	168.30	1178.09
56-62	59.0	6	354	-5.97	35.68	214.06
63-69	66.0	8	528	1.03	1.05	8.44
70-76	73.0	6	438	8.03	64.43	386.60
77-83	80.0	3	240	15.03	225.81	677.43
84-90	87.0	2	174	22.03	485.19	970.38
Jumlah		37	2323			5429.59

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2323}{37} = 62.78\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f((x_i - \bar{x})^2)}{n-1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{5429.59}{37-1}} \\ SD &= \sqrt{150.82} = 12.28\end{aligned}$$

3. Varian (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f((x_i - \bar{x})^2)}{n-1} \\ s^2 &= \frac{5429.59}{37-1} = 150.82\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan kelas interval melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

1. Kelas Interval 1

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - 3SD - < \bar{X} - 2SD \\
 &= 62.78 - 36.54 - < 62.78 - 24.56 \\
 &= 25.94 - < 38.22
 \end{aligned}$$

2. Kelas Interval 2

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - 2SD - < \bar{X} - SD \\
 &= 62.78 - 24.56 - < 62.78 - 12.28 \\
 &= 38.22 - < 50.50
 \end{aligned}$$

3. Kelas Interval 3

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - SD - < \bar{X} \\
 &= 62.78 - 12.28 - < 62.78 \\
 &= 50.50 - < 62.78
 \end{aligned}$$

4. Kelas Interval 4

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - < \bar{X} + SD \\
 &= 62.78 - < 62.78 + 12.28 \\
 &= 62.78 - < 75.06
 \end{aligned}$$

5. Kelas Interval 5

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} + SD - < \bar{X} + 2SD \\
 &= 62.78 + 12.28 - < 62.78 + 24.56 \\
 &= 75.06 - < 87.35
 \end{aligned}$$

6. Kelas Interval 6

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} + 2SD - < \bar{X} + 3SD \\
 &= 62.78 + 24.56 - < 62.78 + 36.84 \\
 &= 87.35 - < 99.62
 \end{aligned}$$

Kelas interval ditentukan melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi enam bagian, dengan penjelasan masing-masing interval kelas berikut.

$$1. \text{ Frekuensi harapan } (f_h) \text{ pada kelas interval 1} = \frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{2.7}{100} \times 37 = 0.99$$

$$2. \text{ Frekuensi harapan } (f_h) \text{ pada kelas interval 2} = \frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{13.53}{100} \times 37 = 5.01$$

$$3. \text{ Frekuensi harapan } (f_h) \text{ pada kelas interval 3} = \frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{34.13}{100} \times 37 = 12.63$$

$$4. \text{ Frekuensi harapan } (f_h) \text{ pada kelas interval 4} = \frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{34.13}{100} \times 37 = 12.63$$

$$5. \text{ Frekuensi harapan } (f_h) \text{ pada kelas interval 5} = \frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{13.53}{100} \times 37 = 5.01$$

$$6. \text{ Frekuensi harapan } (f_h) \text{ pada kelas interval 6} = \frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{2.7}{100} \times 37 = 0.99$$

Dengan mengetahui kelas interval, frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi harapan (f_h) dari data nilai PAS kelas eksperimen, maka dibuat tabel kerja *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	25.94-<38.22	0	0.99	-0.99	0.98	0.99
2	38.22-<50.50	8	5.01	2.99	8.96	1.79
3	50.50<62.78	10	12.63	-2.63	6.91	0.55
4	62.78-<75.06	12	12.63	-0.63	0.39	0.03
5	75.06-<87.35	5	5.01	-0.01	0.00	0.00
6	87.35-<99.62	2	0.99	1.01	1.02	1.03
Jumlah		37	37.25	-0.25	18.27	4.39

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $(6 - 1) = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0.05;5)} = 11.07$, sedangkan tabel kerja diperoleh $X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 4.39$ karena $X^2_{tabel} \leq X^2_{hit}$ maka H_o diterima. Ini berarti sebaran data nilai PAS kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri 26 Pemecutan berdistribusi **normal**.

Lampiran 19

Hasil Uji Normalitas Kesetaraan
Data Nilai PAS Kelas Kontrol

Kode Siswa	PAS	Kode Siswa	PAS
K1	62	K19	68
K2	62	K20	82
K3	60	K21	52
K4	64	K22	52
K5	54	K23	62
K6	72	K24	70
K7	40	K25	70
K8	64	K26	74
K9	72	K27	64
K10	80	K28	80
K11	70	K29	70
K12	52	K30	46
K13	66	K31	82
K14	84	K32	76
K15	46	K33	46
K16	52	K34	70
K17	74	K35	70

1. Menghitung Rentangan data

Nilai tertinggi : 84

Nilai terendah : 40

$$R = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (84 - 40) + 1 = 45$$

Jadi rentangan data adalah 45.

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 6,14 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 7.

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{K} = \frac{45}{7} = 6.43 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi panjang kelas interval yang digunakan adalah 7.

4. Distribusi Frekuensi Bergolong

Berdasarkan data yang diperoleh, maka data kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelas kontrol selanjutnya dianalisis. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Kelas Interval	x_i	f_i	fk	$f_i x_i$
40-46	43.0	5	5	215
47-53	50.0	5	10	250
54-60	57.0	4	14	228
61-67	64.0	11	25	704
68-74	71.0	5	30	355
75-81	78.0	6	36	468
82-88	85.0	0	36	0
Jumlah		36		2220

Uji normalitas data nilai PAS siswa kelas kontrol yaitu kelas V SD Negeri 19 Pemecutan dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (X^2). Berikut merupakan tabel kerja untuk menentukan Standar Deviasi dan Varian dari data bergolong.

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f((x_i - \bar{X})^2)$
40-46	43.0	5	215	-21.72	471.85	2359.27
47-53	50.0	5	250	-14.72	216.74	1083.72
54-60	57.0	4	228	-7.72	59.63	238.53
61-67	64.0	11	704	-0.72	0.52	5.74
68-74	71.0	5	355	6.28	39.41	197.05
75-81	78.0	6	468	13.28	176.30	1057.80

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
82-88	85.0	0	0	20.28	411.19	0.00
Jumlah		36	2220			4942.11

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2220}{36} = 61.67\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{4942.11}{36-1}} \\ SD &= \sqrt{141.20} = 11.88\end{aligned}$$

3. Varian (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\ s^2 &= \frac{4942.11}{36-1} = 141.20\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan kelas interval melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

1. Kelas Interval 1

$$\begin{aligned}&= \bar{X} - 3SD - < \bar{X} - 2SD \\ &= 61.67 - 35.65 - < 61.67 - 23.77 \\ &= 26.02 - < 37.90\end{aligned}$$

2. Kelas Interval 2

$$\begin{aligned}&= \bar{X} - 2SD - < \bar{X} - SD \\ &= 61.67 - 23.77 - < 61.67 - 11.88 \\ &= 37.90 - < 49.78\end{aligned}$$

3. Kelas Interval 3

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - SD - < \bar{X} \\
 &= 61.67 - 11.88 - < 61.67 \\
 &= 49.78 - < 61.67
 \end{aligned}$$

4. Kelas Interval 4

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - < \bar{X} + SD \\
 &= 61.67 - < 61.67 + 11.88 \\
 &= 61.67 - < 73.55
 \end{aligned}$$

5. Kelas Interval 5

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} + SD - < \bar{X} + 2SD \\
 &= 61.67 + 11.88 - < 61.67 + 23.77 \\
 &= 73.55 - < 85.43
 \end{aligned}$$

6. Kelas Interval 6

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} + 2SD - < \bar{X} + 3SD \\
 &= 61.67 + 23.77 - < 61.67 + 35.65 \\
 &= 85.43 - < 97.32
 \end{aligned}$$

Kelas interval ditentukan melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi enam bagian, dengan penjelasan masing-masing interval kelas berikut.

1. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 1 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{2.7}{100} \times 36 = 0.97$
2. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 2 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{13.53}{100} \times 36 = 4.87$
3. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 3 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{34.13}{100} \times 36 = 12.29$
4. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 4 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{34.13}{100} \times 36 = 12.29$
5. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 5 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{13.53}{100} \times 36 = 4.87$
6. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 6 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{2.7}{100} \times 36 = 0.97$

Dengan mengetahui kelas interval, frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi harapan (f_h) dari data nilai PAS kelas kontrol, maka dibuat tabel kerja *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	26.02-<37.90	0	0.97	-0.97	0.94	0.97
2	37.90-<49.78	9	4.87	4.13	17.05	3.50
3	49.78-<61.67	8	12.29	-4.29	18.38	1.50
4	61.67-<73.55	13	12.29	0.71	0.51	0.04
5	73.55-<85.43	6	4.87	1.13	1.28	0.26
6	85.43-<97.32	0	0.97	-0.97	0.94	0.97
Jumlah		36	36.26	-0.26	39.10	7.24

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (6 - 1) = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0.05;5)} = 11.07$, sedangkan tabel kerja diperoleh $X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 7.24$ karena $X^2_{tabel} \leq X^2_{hit}$ maka H_o diterima. Ini berarti sebaran data nilai PAS kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri 19 Pemecutan berdistribusi **normal**.

Lampiran 20

Hasil Uji Homogenitas Variansi
Kesetaraan Data Nilai PAS

Uji Homogenitas variansi kesetaraan data nilai PAS dilakukan menggunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{150.82}{141.20}$$

$$F = 1,07$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1.07$. F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan $F_{tabel} = 1.78$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang $n_1 - 1 = 37 - 1 = 36$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1 = 36 - 1 = 35$. Dengan kriteria $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **homogen**.

Lampiran 21

Hasil Uji Kesetaraan Sampel Penelitian Data Nilai PAS

Dari hasil uji prasyarat normalitas dan homogenitas variansi diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan hal tersebut, dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled variance* sebagai berikut.

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 62.78$$

$$\bar{X}_2 = 61.67$$

$$s_1^2 = 150.82$$

$$s_2^2 = 141.20$$

$$n_1 = 37$$

$$n_2 = 36$$

maka,

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{62.78 - 61.67}{\sqrt{\frac{(37 - 1)150.82 + (36 - 1)141.20}{37 + 36 - 2} \left[\frac{1}{37} + \frac{1}{36} \right]}}$$

$$t = \frac{1.12}{\sqrt{\frac{1,0371.52}{71} [0,05]}}$$

$$t = \frac{1.12}{\sqrt{146.08 [0,05]}}$$

$$t = \frac{1.12}{\sqrt{7.30}}$$

$$t = \frac{1.12}{2.70}$$

$$t = 0.41$$

Kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kelas tidak setara. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga kelas setara. Nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $= n_1 + n_2 - 2 = 37 + 36 - 2 = 71$, maka t_{tabel} adalah 2.00. Berdasarkan data tersebut, maka $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0.41 \leq 2.00$), sehingga kedua kelas tersebut dinyatakan **setara**.

Lampiran 22

Hasil Uji Normalitas Data
 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Kode Siswa	PAS	Kode Siswa	PAS
E1	73	E20	87
E2	80	E21	77
E3	77	E22	77
E4	70	E23	73
E5	83	E24	83
E6	93	E25	87
E7	90	E26	73
E8	100	E27	70
E9	83	E28	90
E10	77	E29	70
E11	80	E30	70
E12	77	E31	77
E13	90	E32	77
E14	90	E33	97
E15	73	E34	83
E16	77	E35	70
E17	90	E36	77
E18	77	E37	83
E19	73		

1. Menghitung Rentangan data

Nilai tertinggi : 100

Nilai terendah : 70

$$R = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (100 - 70) + 1 = 31$$

Jadi rentangan data adalah 31.

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 37$$

$$= 6,18 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 7.

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{K} = \frac{31}{7} = 4.43 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Jadi panjang kelas interval yang digunakan adalah 5.

4. Distribusi Frekuensi Bergolong

Berdasarkan data yang diperoleh, maka data kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelas eksperimen selanjutnya dianalisis. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Kelas Interval	x_i	f_i	fk	$f_i x_i$
66-70	68.0	5	5	340
71-75	73.0	5	10	365
76-80	78.0	12	22	936
81-85	83.0	5	27	415
86-90	88.0	7	34	616
91-95	93.0	1	35	93
96-100	98.0	2	37	196
Jumlah		37		2961

Uji normalitas data nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yaitu kelas V SD Negeri 26 Pemecutan dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (X^2). Berikut merupakan tabel kerja untuk menentukan Standar Deviasi dan Varian dari data bergolong.

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i((x_i - \bar{X})^2)$
66-70	68.0	5	225	-12.36	152.78	763.89
71-75	73.0	5	364	-7.36	54.17	270.85
76-80	78.0	12	354	-2.36	5.57	66.84
81-85	83.0	5	528	2.64	6.97	34.85
86-90	88.0	7	438	7.64	58.37	408.59
91-95	93.0	1	240	12.64	159.77	159.77
96-100	98.0	2	174	17.64	311.17	622.34
Jumlah		37	2961			2327.12

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2961}{37} = 80.03\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{2327.12}{37-1}} \\ SD &= \sqrt{64.64} = 8.04\end{aligned}$$

3. Varian (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1} \\ s^2 &= \frac{2327.12}{37-1} = 64.64\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan kelas interval melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

1. Kelas Interval 1

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - 3SD - < \bar{X} - 2SD \\ &= 80.03 - 24.12 - < 80.03 - 16.08 \\ &= 55.91 - < 63.95 \end{aligned}$$

2. Kelas Interval 2

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - 2SD - < \bar{X} - SD \\ &= 80.03 - 16.08 - < 80.03 - 8.04 \\ &= 63.95 - < 71.99 \end{aligned}$$

3. Kelas Interval 3

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - SD - < \bar{X} \\ &= 80.03 - 8.04 - < 80.03 \\ &= 71.99 - < 80.03 \end{aligned}$$

4. Kelas Interval 4

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - < \bar{X} + SD \\ &= 80.03 - < 80.03 + 8.04 \\ &= 80.03 - < 88.07 \end{aligned}$$

5. Kelas Interval 5

$$\begin{aligned} &= \bar{X} + SD - < \bar{X} + 2SD \\ &= 80.03 + 8.04 - < 80.03 + 16.08 \\ &= 88.07 - < 96.11 \end{aligned}$$

6. Kelas Interval 6

$$\begin{aligned} &= \bar{X} + 2SD - < \bar{X} + 3SD \\ &= 80.03 + 16.08 - < 80.03 + 24.12 \\ &= 96.11 - < 104.15 \end{aligned}$$

Kelas interval ditentukan melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi enam bagian, dengan penjelasan masing-masing interval kelas berikut.

1. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 1 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{2.7}{100} \times 37 = 0.99$

2. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 2 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{13.53}{100} \times 37 = 5.01$

3. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 3 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{34.13}{100} \times 37 = 12.63$

4. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 4 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{34.13}{100} \times 37 = 12.63$
5. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 5 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{13.53}{100} \times 37 = 5.01$
6. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 6 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{2.7}{100} \times 37 = 0.99$

Dengan mengetahui kelas interval, frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi harapan (f_h) dari data nilai PAS kelas eksperimen, maka dibuat tabel kerja *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	55.91-<63.95	0	0.99	-0.99	0.98	0.99
2	63.95-<71.99	5	5.01	-0.01	0.00	0.00
3	71.99-<80.03	17	12.63	4.37	19.11	1.51
4	80.03-<88.07	7	12.63	-5.63	31.68	2.51
5	88.07-<96.11	6	5.01	0.99	0.99	0.20
6	96.11-<104.15	2	0.99	1.01	1.02	1.03
Jumlah		37	37.25	-0.25	53.78	6.24

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $(6 - 1) = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0.05;5)} = 11.07$, sedangkan tabel kerja diperoleh $X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 6.24$ karena $X^2_{tabel} \leq X^2_{hit}$ maka H_o diterima. Ini berarti sebaran data nilai *posttest* kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri 26 Pemecutan berdistribusi **normal**.

Lampiran 23

Hasil Uji Normalitas Data
 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Kode Siswa	PAS	Kode Siswa	PAS
K1	73	K19	83
K2	70	K20	63
K3	67	K21	90
K4	67	K22	60
K5	63	K23	57
K6	73	K24	63
K7	60	K25	70
K8	43	K26	67
K9	70	K27	73
K10	90	K28	67
K11	63	K29	77
K12	60	K30	80
K13	60	K31	50
K14	83	K32	83
K15	53	K33	77
K16	57	K34	57
K17	67	K35	70

1. Menghitung Rentangan data

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 48

$$R = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (90 - 48) + 1 = 48$$

Jadi rentangan data adalah 48.

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 6,14 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 7.

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{K} = \frac{48}{7} = 6.81 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi panjang kelas interval yang digunakan adalah 7.

4. Distribusi Frekuensi Bergolong

Berdasarkan data yang diperoleh, maka data kompetensi pengetahuan IPA

siswa pada kelas kontrol selanjutnya dianalisis. Data tersebut disajikan dalam

tabel berikut.

Kelas Interval	x_i	f_i	fk	$f_i x_i$
43-49	46.0	1	1	46
50-56	53.0	3	4	159
57-63	60.0	11	15	660
64-70	67.0	9	24	603
71-77	74.0	6	30	444
78-84	81.0	4	34	324
85-91	88.0	2	36	176
Jumlah		36		2412

Uji normalitas data nilai *posttest* siswa kelas kontrol yaitu kelas V SD Negeri 19 Pemecutan dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (X^2). Berikut merupakan tabel kerja untuk menentukan Standar Deviasi dan Varian dari data bergolong.

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f((x_i - \bar{X})^2)$
43-49	46.0	1	46	-21.58	465.84	465.84
50-56	53.0	3	159	-14.58	212.67	638.02
57-63	60.0	11	660	-7.58	57.51	632.58
64-70	67.0	9	603	-0.58	0.34	3.06
71-77	74.0	6	444	6.42	41.17	247.04
78-84	81.0	4	324	13.42	180.01	720.03
85-91	88.0	2	176	20.42	416.84	833.68

Jumlah		36	2412			3540.25
--------	--	----	------	--	--	---------

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2412}{36} = 67.00\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f((x_i - \bar{x})^2)}{n-1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{3,540.25}{36-1}} \\ SD &= \sqrt{101.15} = 10.06\end{aligned}$$

3. Varian (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f((x_i - \bar{x})^2)}{n-1} \\ s^2 &= \frac{3,540.25}{36-1} = 101.15\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan kelas interval melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

1. Kelas Interval 1

$$\begin{aligned}&= \bar{X} - 3SD - < \bar{X} - 2SD \\ &= 67.00 - 30.17 - < 67.00 - 20.11 \\ &= 36.83 - < 46.89\end{aligned}$$

2. Kelas Interval 2

$$\begin{aligned}&= \bar{X} - 2SD - < \bar{X} - SD \\ &= 67.00 - 20.11 - < 67.00 - 10.06 \\ &= 46.89 - < 56.94\end{aligned}$$

3. Kelas Interval 3

$$= \bar{X} - SD - < \bar{X}$$

$$= 67.00 - 10.06 - < 67.00$$

$$= 56.94 - < 67.00$$

4. Kelas Interval 4

$$= \bar{X} - < \bar{X} + SD$$

$$= 67.00 - < 67.00 + 10.06$$

$$= 67.00 - < 77.06$$

5. Kelas Interval 5

$$= \bar{X} + SD - < \bar{X} + 2SD$$

$$= 67.00 + 10.06 - < 67.00 + 20.11$$

$$= 77.06 - < 87.11$$

6. Kelas Interval 6

$$= \bar{X} + 2SD - < \bar{X} + 3SD$$

$$= 67.00 + 20.11 - < 67.00 + 30.17$$

$$= 87.11 - < 97.17$$

Kelas interval ditentukan melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi enam bagian, dengan penjelasan masing-masing interval kelas berikut.

1. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 1 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{2.7}{100} \times 36 = 0.97$
2. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 2 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{13.53}{100} \times 36 = 4.87$
3. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 3 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{34.13}{100} \times 36 = 12.29$
4. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 4 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{34.13}{100} \times 36 = 12.29$
5. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 5 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{13.53}{100} \times 36 = 4.87$
6. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 6 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{2.7}{100} \times 36 = 0.97$

Dengan mengetahui kelas interval, frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi harapan (f_h) dari data nilai PAS kelas kontrol, maka dibuat tabel kerja *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	36.83-<46.89	1	0.97	0.03	0.00	0.00
2	46.89-<56.94	6	4.87	1.13	1.28	0.26
3	56.94-<67.00	13	12.29	0.71	0.51	0.04
4	67.00-<77.06	10	12.29	-2.29	5.23	0.43
5	77.06-<87.11	4	4.87	-0.87	0.76	0.16
6	87.11-<97.17	2	0.97	1.03	1.06	1.09
Jumlah		36	36.26	-0.26	8.83	1.97

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (6 - 1) = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0.05;5)} = 11.07$, sedangkan tabel kerja diperoleh $X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 1.97$ karena $X^2_{tabel} \leq X^2_{hit}$ maka H_o diterima. Ini berarti sebaran data nilai *posttest* kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri 19 Pemecutan berdistribusi **normal**.

Lampiran 24

Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kesetaraan Data Nilai PAS

Uji Homogenitas variansi kesetaraan data nilai PAS dilakukan menggunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{101.15}{64.64}$$

$$F = 1.56$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1.56$. F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan $F_{\text{tabel}} = 1.78$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang $n_2 - 1 = 36 - 1 = 35$ dan derajat kebebasan penyebut $n_1 - 1 = 37 - 1 = 36$. Dengan kriteria $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **homogen**.

Lampiran 25

Hasil Uji Hipotesis Data Nilai *Posttest*

Dari hasil uji prasyarat normalitas dan homogenitas variansi diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan hal tersebut, dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled variance* sebagai berikut.

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 80.03$$

$$\bar{X}_2 = 67.00$$

$$s_1^2 = 64.64$$

$$s_2^2 = 101.15$$

$$n_1 = 37$$

$$n_2 = 36$$

maka,

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{80.03 - 67.00}{\sqrt{\frac{(37 - 1)64.64 + (36 - 1)101.15}{37 + 36 - 2} \left[\frac{1}{37} + \frac{1}{36} \right]}}$$

$$t = \frac{13.03}{\sqrt{\frac{5,867.29}{71} [0,05]}}$$

$$t = \frac{13.03}{\sqrt{82.64 [0,05]}}$$

$$t = \frac{13.03}{\sqrt{4.13}}$$

$$t = \frac{13.03}{2.03}$$

$$t = 6.41$$

Kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada model dan media yang diterapkan. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model dan media yang diterapkan. Nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $= n_1 + n_2 - 2 = 37 + 36 - 2 = 71$, maka t_{tabel} adalah 2.00. Berdasarkan data tersebut, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.41 > 2.00$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA kelas siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* dengan kelas siswa yang dibelajarkan sesuai pembelajaran di kelas tersebut pada kelas V SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

Lampiran 26

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 26 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA, IPS
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 4 Mengidentifikasi faktor- faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
------------------	----------------------

	Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas 3.7.2 Menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Menyajikan hasil percobaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku dengan tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan benar.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dengan benar.
5. Dengan menggunakan media *scrapbook*, siswa dapat menyajikan hasil percobaan sifat- sifat benda padat, cair, dan gas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Muatan: Bahasa Indonesia & IPS****Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat**

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa

Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyakbanyaknya.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.



Cengkih merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang banyak manfaatnya. Harganya pun cukup tinggi sehingga sampai kini masih banyak masyarakat yang membudidayakannya.

Untuk dapat mengambil manfaat cengkih secara maksimal, setelah dipetik, cengkih kemudian dikeringkan dengan cara dijemur. Selama proses penjemuran, terjadi perubahan warna pada cengkih, dari yang semula kuning dan merah menjadi hitam dan cokelat.

Muatan: IPA

Sifat-Sifat Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas. Ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Mengapa kamu perlu mengetahui sifat-sifat benda? Salah satu manfaat mengetahui sifat-sifat benda ialah kita akan tahu cara memperlakukan benda-benda yang ada di sekitar kita. Salah satu wujud benda adalah padat. Kamu pasti memiliki banyak benda di sekitarmu yang berwujud padat. Kamu dapat memegangnya, dapat memindahkannya tanpa mengubah bentuk aslinya. Benda padat yang ada di sekitarmu dapat diubah dengan beberapa perlakuan seperti diberi panas, diberi tekanan tinggi, atau diberi perlakuan fisik seperti menggunting, menekan, melipat, atau menyobek.

Wujud berikutnya adalah cair. Benda-benda cair dapat ditemui dengan mudah di sekitarmu. Air merupakan zat penting dalam kehidupan makhluk hidup yang berwujud cair. Benda cair yang ada di rumahmu biasanya berada dalam sebuah wadah seperti bak kamar mandi, baskom, gelas, atau ketel air. Perhatikanlah bahwa ketika benda cair itu dipindahkan, ia akan berubah mengikuti wadahnya. Jika wadahnya berlubang, benda cair itu akan segera mengalir ke luar dari wadahnya. Jika kamu melihat sungai atau air terjun, air yang ada di dalam badan sungai akan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Benda cair juga dapat merambat melalui serat-serat halus dari bahan seperti bahan kain. Benda cair mengisi rongga kecil atau pori-pori bahan tersebut.

Wujud benda yang lain adalah gas. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas dari dalam tubuhnya pada saat bernapas. Manusia menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbon dioksida. Dengan cara meniup, kamu dapat membuat sebuah balon mengembang. Dengan meniup, kamu juga dapat menggerakkan selembar kertas di tanganmu. Kamu dapat mencium bau napasmu sendiri. Kamu pun dapat mencium bau-bau lainnya yang berupa gas. Dengan memahami sifat gas, manusia menciptakan parfum atau minyak wangi untuk menyebarkan bau dari gas yang dikeluarkan dari wadah parfum tersebut.

Percobaan 1

Alat dan Bahan

1. Dua buah pensil
2. Penghapus pensil
3. Peraut pensil
4. Buku catatan

Langkah Kegiatan

1. Ambillah pensil yang masih utuh. Perhatikan bentuknya dan gambarlah.
2. Dengan menggunakan penyerut pensil, rautlah bagian ujung pensil hingga dapat digunakan untuk menulis. Perhatikanlah, gambarlah dan bandingkan gambar ini dengan gambar pensil yang utuh sebelumnya.
3. Ambil penghapus pensil, amati bentuknya dan gambarlah.
4. Gosokkan penghapus tersebut ke permukaan meja yang rata dan halus selama beberapa saat. Amati bentuknya, terutama pada bagian yang digosokkan. Gambarlah dan bandingkan dengan gambar sebelumnya.

Percobaan 2

Alat dan Bahan

1. Gelas yang diisi air $\frac{3}{4}$ tinggi gelas
2. Wadah lain yang transparan
3. Nampan atau papan kayu

Langkah Kegiatan

1. Letakkan gelas yang berisi air pada permukaan yang rata. Amati dan gambarlah.
2. Letakkan gelas tersebut di atas nampan atau papan kayu. Perlahan, miringkan nampan atau papan kayu tersebut dan jagalah jangan sampai isi gelas tumpah. Perhatikan dengan saksama, lalu gambarlah. Bandingkan dengan gambar sebelumnya.
3. Pindahkan air di dalam gelas ke dalam wadah yang lain. Perhatikan apa yang terjadi. Gambarlah.
4. Tuangkan air tersebut ke atas tanah. Perhatikan apa yang terjadi. Catatlah.

Percobaan 3

Alat dan Bahan

1. Gelas plastik
2. Ember
3. Air
4. Buku catatan

Langkah Kegiatan

1. Isilah ember air sampai $\frac{3}{4}$ -nya.
2. Masukkan gelas ke dalam ember dengan posisi menelungkup. Perhatikan apa yang terjadi.
3. Miringkanlah gelas perlahan-lahan di dalam ember. Amati apa yang keluar dari gelas tersebut.

E. PENDEKATAN, MODEL & METODE

- Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)
- Model : *Means- Ends Analysis*
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberikan penguatan pentingnya berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK) 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Nasionalisme 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan literasi sebelum belajar. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa. Terdapat beberapa gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. Siswa tertarik untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut mengenai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan. Mengamati. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 me nit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada buku. Mengamati 2. Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 3. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi 	75 me nit

	<p>semua jawaban siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dengan latar belakang kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. 5. Guru secara interaktif menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan latar belakang kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. 6. Guru menggunakan cengkih sebagai contoh rempah-rempah. 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab. <p>Ayo Membaca</p> <p>☞ Guru meminta siswa menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.</p> <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dalam hati selama 15 menit. Mengumpulkan informasi • Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. • Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan. Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. Mengasosiasi <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, 	
--	---	--

	<p>majalah, surat kabar, atau artikel internet.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Alternatif Kegiatan Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dapat dilakukan di perpustakaan atau guru dapat menyediakan beberapa jenis referensi. • Siswa mencari informasi dan menggali informasi penting sesuai dengan perintah pada buku siswa. Kegiatan dimulai dengan mencari sumber atau referensi. Kemudian, siswa membaca dan mencari informasi penting. Siswa menuliskan informasi yang telah didapat sesuai dengan perintah pada buku siswa. <p>2. Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>3. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa.</p> <p>4. Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan.</p> <p>Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, dan Glory). 2. Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. 3. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan jawabannya. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan pendapat atas jawaban yang dibacakan temannya. 5. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang. 2. Siswa mengerjakan sesuai dengan pemahaman, pemikiran, dan sikapnya sendiri. 3. Pada akhir kegiatan ini, guru 	
--	--	--

	<p>mempersilakan beberapa siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>4. Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsabangsa Eropa dan kompetensi perpindahan kalor.</p> <p>Sintak 1 : Menyajikan materi dengan pendekatan heuristik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai macam-macam wujud benda. 2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan yang disampaikan. 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen. 4. Guru memberikan permasalahan umum berupa macam- macam wujud benda. <p>Sintak 2 : Mengelaborasi syarat- syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (<i>end state</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan berjudul “Sifat- Sifat Benda”. Mengumpulkan informasi 2. Siswa membuat sub- sub masalah sederhana yaitu dengan menyebutkan benda padat, benda cair, dan benda gas. <p>Mengasosiasi</p> <p>Sintak 3 : Mengidentifikasi perbedaan- perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan identifikasi terhadap wujud benda, dan sifat- sifatnya. 2. Siswa mencatat macam- macam wujud benda, dan sifat- sifatnya di buku catatan. 3. Siswa juga melakukan beberapa percobaan yang terdapat di buku siswa 	
--	--	--

	<p>dan mencatat hasil percobaan dan kesimpulannya di buku catatan.</p> <p>Sintak 4 : Menyusun sub- sub masalah sehingga terjadi konektivitas</p> <p>1. Siswa dibantu oleh guru menyusun wujud benda, dan sifat- sifatnya sehingga menyambung satu sama lain.</p> <p>Sintak 5 : Memilih strategi solusi</p> <p>1. Setelah membaca bacaan dan melakukan percobaan, siswa menyusun permasalahan umum berupa macam- macam wujud benda (benda padat, cair, dan gas) dan menjabarkan sifat- sifat dari wujud benda tersebut dengan benar dan tepat.</p> <p>Sintak 6 : Melakukan review, evaluasi, dan revisi</p> <p>1. Siswa membuat media <i>scrapbook</i> berisikan catatan mengenai macam- macam wujud benda, dan sifat- sifat dari wujud benda tersebut.</p> <p>2. Siswa mempresentasikan media <i>scrapbook</i> yang telah dibuat. Mengomunikasikan</p> <p>3. Siswa mencatat dan memperbaiki hasil kerja yang dikritik oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Menanya</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: mengidentifikasi wujud benda- benda di rumahmu, lalu tuliskan benda berwujud padat, benda berwujud cair, dan benda berwujud gas.</p> <p>4. Siswa mengerjakan evaluasi kognitif kepada siswa. (Penilaian Pengetahuan)</p>	15 me nit

	5. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK)	
	6. Doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)	
	7. Guru memberi salam.	

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan yang terdapat di buku siswa
2. Bahan percobaan

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Kurang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kurang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

Toleransi	Selalu bertoleransi terhadap keberagaman	Kadang-kadang bertoleransi terhadap keberagaman	Kurang bertoleransi terhadap keberagaman	Tidak bertoleransi
-----------	--	---	--	--------------------

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama	Perilaku yang diamati											
		Perilaku syukur				Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran
Santun	Sangat santun dalam berinteraksi dengan teman	Kadang-kadang santun dalam berinteraksi dengan teman	Kurang santun dalam berinteraksi dengan teman	Tidak santun dalam berinteraksi dengan teman
Menghargai Pendapat	Selalu menunjukkan	Kadang-kadang	Kurang menunjukkan	Tidak menunjukkan

	sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah
--	--	--	--	--

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tanggung Jawab				Santun				Menghargai Pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No. Soal
IPS	3.4.1 Mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia	Tes tertulis	Soal essay	1
Bahasa Indonesia	3.5.1 Menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku	Tes tertulis	Soal essay	2
IPA	3.7.1 Menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas	Tes tertulis	Soal essay	3 dan 4
	3.7.2 Menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)			5

Soal Evaluasi

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa saja faktor yang melatarbelakangi peristiwa kedatangan bangsa barat? Sebutkan empat faktor !
2. Jelaskan secara singkat peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia !
3. Jelaskan sifat yang dimiliki oleh benda padat !
4. Jelaskan sifat yang dimiliki oleh benda cair !
5. Jelaskan perbedaan sifat yang dimiliki oleh benda cair dan benda gas !

Kunci Jawaban:

1. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*), adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*), dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Akhir abad XV, bangsa Eropa mulai melakukan penjelajahan samudra. Penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis yang mendarat di Malaka. Kemudian disusul oleh bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku. Bangsa Eropa yang mendarat di Indonesia selanjutnya ialah bangsa Inggris dan Belanda. Kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten. Terdapat empat faktor yang melatarbelakangi bangsa Eropa ke Indonesia, yaitu adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*), adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*), dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Memiliki bentuk yang tetap, volume yang tetap, dan bentuknya dapat diubah apabila diberi perlakuan (seperti dipotong, dipukul, dipanaskan, dll).
4. Memiliki bentuk yang sesuai dengan wadahnya, volume benda tetap, dapat mengalir ke tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah.
5. Sifat dari benda cair adalah Memiliki bentuk yang sesuai dengan wadahnya, volume benda tetap, dapat mengalir ke tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah, sedangkan sifat dari benda gas adalah bentuknya berubah-ubah, volumenya berubah-ubah tergantung dengan tempatnya, dan menempati ruangan.

Rubrik Penilaian

No soal	Skor	Kriteria penilaian
1	2	Menjawab 4 atau 3 faktor dengan benar
	1	Menjawab 2 atau 1 faktor dengan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

2	2	Menjelaskan dengan tepat dan menggunakan kosakata baku yang baik
	1	Menjelaskan dengan baik namun tidak menggunakan kosakata baku
	0	Tidak menjawab
3	2	Menjelaskan sifat- sifat benda padat dengan baik dan benar
	1	Menjelaskan sifat- sifat benda padat dengan baik, namun ada beberapa sifat benda padat yang kurang tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
4	2	Menjelaskan sifat- sifat benda cair dengan baik dan benar
	1	Menjelaskan sifat- sifat benda cair dengan baik, namun ada beberapa sifat benda padat yang kurang tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
5	2	Menjelaskan perbedaan sifat benda cair dan benda gas dengan baik dan benar
	1	Menjelaskan perbedaan sifat benda cair dan benda gas dengan baik dan namun ada beberapa sifat benda cair atau gas yang kurang tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Lembar Penilaian Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia				Keterampilan Penulisan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Lembar Penilaian Membuat Peta Pikiran

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia				Keterampilan Penulisan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas

Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengetahuan siswa tentang sifat- sifat benda padat, cair, dan gas ➤ Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan sifat- sifat benda padat, cair, dan gas ➤ Kemandirian siswa ketika melakukan percobaan ➤ Keterampilan siswa dalam menyajikan hasil percobaan sifat- sifat benda padat, cair, dan gas menggunakan media <i>scrapbook</i> 				
Kriteria	Baik Se kal i	Baik	Cukup	Perlu Bi mb ing an
	4	3	2	1
Persia pa n al at da n ba ha n	Sangat len gka p	Lengka p	Cukup len gka p	Bebera pa bah an tid ak ada
Ketera m pil an m el ak uk an da n m en ga m ati pe rc ob	Mengg una kan per alat an ses uai fun gsi, tid ak me rus ak alat , has il	Mengg una kan per alat an ses uai fun gsi, tid ak me rus ak alat , has il	Mengg una kan per alat an ses uai fun gsi, alat ada yan g rus ak	Mengg una kan per alat an se ma un ya

aa n	per cob aan ben ar	per cob aan kur ang ben ar		
Memb ua t ke si m pu la n	Benar dal am me nul isk an kes im pul an ata s 3 per cob aan	Benar dal am me nul isk an kes im pul an ata s 2 dar i 3 per cob aan	Benar dal am me nul isk an kes im pul an ata s 1 dar i 3 per cob aan	Salah dal am me nul isk an kes im pul an dar i 3 per cob aan
Ketera m pil an da la m m en ya jik an ha sil pe rc ob	Menya mp aik an has il per cob aan san gat jela s dan ses uai den	Menya mp aik an has il per cob aan cuk up jela s dan ses uai den	Menya mp aik an has il per cob aan kur ang jela s dan kes im pul	Menya mp aik an has il per cob aan tid ak jela s dan kes im pul

aa	gan	gan	an	an
n	kes	kes	has	has
m	im	im	il	il
en	pul	pul	per	per
gg	an	an	cob	cob
un	has	has	aan	aan
ak	il	il	yan	yan
an	per	per	g	g
m	cob	cob	ter	ter
ed	aan	aan	dap	dap
ia	yan	yan	at	at
<i>sc</i>	g	g	dal	dal
<i>ra</i>	ter	ter	am	am
<i>pb</i>	dap	dap	me	me
<i>oo</i>	at	at	dia	dia
<i>k</i>	dal	dal	<i>scr</i>	<i>scr</i>
	am	am	<i>ap</i>	<i>ap</i>
	me	me	<i>bo</i>	<i>bo</i>
	dia	dia	<i>ok</i>	<i>ok</i>
	<i>scr</i>	<i>scr</i>	kur	tid
	<i>ap</i>	<i>ap</i>	ang	ak
	<i>bo</i>	<i>bo</i>	tep	tep
	<i>ok</i>	<i>ok</i>	at	at

**Lembar Penilaian Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda
Padat, Cair, dan Gas**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Persiapan alat dan bahan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Membuat kesimpulan				Menyajikan hasil percobaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

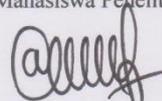
Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Denpasar, 6 Februari 2020

Guru Wali Kelas V

Mahasiswa Penelitian

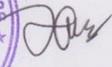
Drs. I Ketut Sarjana
NIP. 19640301 198710 1 001

Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan




Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 26 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda 3.5.2 Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas 3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa perubahan wujud benda 3.7.3 Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Menyajikan hasil percobaan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas dengan benar.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan peristiwa perubahan wujud benda dengan benar.
5. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap dengan benar.
6. Dengan menggunakan media *scrapbook*, siswa dapat menyajikan hasil percobaan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.



Thomas Stamford Raffles

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan:

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

Kebijakan di Bidang Ekonomi:

1. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.



Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot. Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah- tanah.

IPA

Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C. Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

E. PENDEKATAN, MODEL & METODE

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)

Model : *Means- Ends Analysis*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberikan penguatan pentingnya berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK) 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Nasionalisme 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan literasi sebelum belajar. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Mengamati	15 menit
Kegiatan inti	Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca: ➤ Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. Ayo Berlatih ➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih: ➤ Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia.	75 menit

	<p>➤ Isi peta konsep merupakan perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <p>➤ Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa.</p> <p>➤ Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi.</p> <p>➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. Melalui undian, kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi. Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>Sintak 1 : Menyajikan materi dengan pendekatan heuristik</p> <p>5. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai perubahan wujud benda.</p> <p>6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan yang disampaikan.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>7. Guru mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen.</p> <p>8. Guru memberikan permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (membeku, mencair, dan menguap).</p> <p>Sintak 2 : Mengelaborasi syarat- syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (end state)</p> <p>3. Siswa membaca bacaan berjudul “Perubahan Wujud Benda”. Mengumpulkan informasi</p> <p>4. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa. Mengasosiasi</p> <p>5. Siswa membuat sub- sub masalah sederhana dengan menyebutkan tiga perubahan wujud benda yaitu membeku, mencair, dan menguap. Mengasosiasi</p> <p>Sintak 3 : Mengidentifikasi perbedaan- perbedaan</p> <p>4. Siswa melakukan identifikasi terhadap perubahan wujud benda yaitu dengan merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan</p>	
--	---	--

	<p>menguap.</p> <p>5. Siswa mencatat hasil percobaan dan kesimpulannya di buku catatan.</p> <p>Sintak 4 : Menyusun sub- sub masalah sehingga terjadi konektivitas</p> <p>2. Siswa dibantu oleh guru menyusun perubahan wujud benda membeku, mencair, dan menguap sehingga menyambung satu sama lain.</p> <p>Sintak 5 : Memilih strategi solusi</p> <p>2. Setelah membaca bacaan dan melakukan percobaan, siswa menyusun permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (membeku, mencair, dan menguap) dengan benar dan tepat.</p> <p>Sintak 6 : Melakukan review, evaluasi, dan revisi</p> <p>4. Siswa membuat media <i>scrapbook</i> berisikan catatan mengenai perubahan wujud benda yaitu membeku, mencair, dan menguap.</p> <p>5. Siswa mempresentasikan media <i>scrapbook</i> yang telah dibuat. Mengomunikasikan</p> <p>6. Siswa mencatat dan memperbaiki hasil kerja yang dikritik oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Menanya</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: mengamati kegiatan sehari-hari keluarga di rumah. Identifikasilah, lalu tuliskan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan adanya perubahan wujud benda.</p> <p>4. Siswa mengerjakan evaluasi kognitif kepada siswa. (Penilaian Pengetahuan)</p> <p>5. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK)</p> <p>6. Doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p> <p>7. Guru memberi salam.</p>	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1.													
2.													
3.													
dst													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran
Santun	Sangat santun dalam berinteraksi dengan teman	Kadang-kadang santun dalam berinteraksi dengan teman	Kurang santun dalam berinteraksi dengan teman	Tidak santun dalam berinteraksi dengan teman
Menghargai Pendapat	Selalu menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kadang-kadang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kurang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Tidak menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tanggung Jawab				Santun				Menghargai Pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No. Soal
Bahasa Indonesia	6.5.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda	Tes tertulis	Soal essay	1
	6.5.2 Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda	Tes tertulis	Soal essay	2
IPA	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas	Tes tertulis	Soal essay	3
	3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa perubahan wujud benda	Tes tertulis	Soal essay	4
	3.7.3 Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap	Tes tertulis	Soal essay	5

Soal Evaluasi

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa saja kebijakan yang diambil selama pemerintahan kolonial Inggris ?
2. Di mana sajakah daerah kekuasaan kolonial Inggris dan Belanda ? Siapakah yang memiliki daerah kekuasaan yang lebih luas ?
3. Jelaskan pengertian dari perubahan wujud membeku !
4. Apakah perbedaan perubahan wujud mencair dan menguap ?
5. Berikanlah contoh dari perubahan wujud mencair dalam kehidupan sehari-hari !

Kunci Jawaban:

1. Kebijakan yang diambil selama pemerintahan kolonial Inggris adalah sistem sewa tanah, pembagian wilayah Pulau Jawa menjadi 16 wilayah keresidenan.
2. Daerah kekuasaan kolonial Inggris (VOC) adalah Sumatra, Ambon, dan Banda, sedangkan kolonial Belanda menguasai hampir seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian kolonial Belanda memiliki paling luas daerah kekuasaan.
3. Perubahan wujud membeku adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda padat.
4. Perubahan wujud mencair adalah perubahan wujud benda padat menjadi benda cair, sedangkan perubahan wujud menguap adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda gas.
5. Contoh perubahan wujud mencair dalam kehidupan sehari-hari adalah es krim atau es batu mencair ketika dibiarkan di ruangan terbuka, lilin ketika dinyalakan api, dan mentega dipanaskan.

Rubrik Penilaian

No soal	Skor	Kriteria penilaian
1	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
2	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
3	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
4	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
5	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik melakukan percobaan peristiwa perubahan wujud

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya
Keterampilan dalam menyajikan hasil percobaan menggunakan media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan sangat jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan cukup jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan kurang jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> kurang tepat	Menyampaikan hasil percobaan tidak jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> tidak tepat

**Lembar Penilaian Melakukan percobaan peristiwa
perubahan wujud**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Persiapan alat dan bahan				Merangkai alat percobaan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Menyajikan hasil percobaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

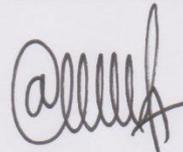
Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Denpasar, 7 Februari 2020

Guru Wali Kelas V

Mahasiswa Penelitian

Drs. I Ketut Sarjana
NIP. 19640301 198710 1 001

Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan



Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

SOAL UJI COBA INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas/Semester	: V/2
Kurikulum	: 2013
Jumlah Soal	: 50
Alokasi Waktu	: 90 menit

Petunjuk Kerja:

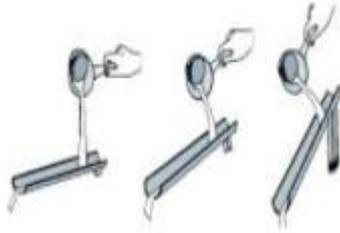
1. Isilah lembar jawaban dengan identitas yang lengkap!
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Laporkan kepada guru apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang!
5. Periksa kembali pekerjaan, sebelum diserahkan kepada guru!

*** SELAMAT BEKERJA ***

31. Menurut wujudnya benda dibedakan menjadi
 - e. 2
 - f. 3
 - g. 4
 - h. 5
32. Benda-benda dapat dikelompokkan berdasarkan wujudnya menjadi berikut ini
 - e. Padat, cair dan uap
 - f. Cair, es dan keras
 - g. Padat, cair dan gas

- h. Keras, lunak dan sangat keras
33. Meja, kursi, dan papan tulis termasuk contoh dari benda
- e. Padat
 - f. Cair
 - g. Uap
 - h. Gas
34. Salah satu contoh dari benda cair adalah
- e. Balon
 - f. Penghapus karet
 - g. Minyak
 - h. Plastisin
35. Di bawah ini yang termasuk benda gas adalah
- e. Oksigen
 - f. Bensin
 - g. Agar- agar
 - h. Detergen
36. Asap kendaraan termasuk benda
- e. Gas
 - f. Padat
 - g. Cair
 - h. Tak berbentuk
37. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan
- i. Warnanya
 - j. Rasanya
 - k. Wadahnya
 - l. Volumennya
38. Sifat dari benda padat antara lain....
- e. Bentuk dan isinya tetap
 - f. Bentuknya tetap dan isinya berubah ubah
 - g. Bentuknya berubah-ubah dan isinya tetap
 - h. Bentuk dan isinya selalu berubah-ubah

39. Percobaan pada gambar berikut membuktikan



- e. Air menjadi tempat wadahnya
- f. Air mempunyai berat
- g. Permukaan air selalu datar
- h. Air mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah

40. Perhatikan gambar berikut !



Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa

- e. udara memiliki berat
- f. udara menempati ruangan
- g. udara menekan ke segala arah
- h. udara memiliki isi yang selalu tetap

41. Bentuk kelereng tidak berubah – ubah walaupun diletakkan di tempat yang berbeda karena kelereng adalah

- e. Benda cair
- f. Benda gas
- g. Benda padat
- h. Benda lentur

42. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda

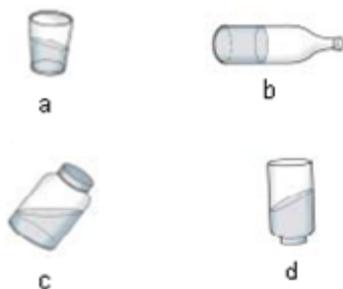
- i. Padat
- ii. Cair
- iii. Panas

iv. Uap

43. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas
- e. Tidak dapat berubah bentuk
 - f. Hanya bisa berada dalam balon
 - g. Dapat menempati ruang
 - h. Bertambah banyak jika ditiup
44. Benda cair bisa merambat melalui serat-serat halus seperti pada benda yang berbahan
- e. Besi
 - f. Emas
 - g. Kain
 - h. Kaca
45. Perhatikan ciri- ciri benda berikut !
- 6) Bentuk dan volumenya tetap
 - 7) Bentuk selalu berubah sesuai tempatnya
 - 8) Mengalir dari tempat tinggi ke yang rendah
 - 9) Meresap melalui celah-celah kecil
 - 10) Mengisi seluruh ruangan yang ditempati
- Dari sifat sifat benda di atas yang merupakan sifat benda cair yaitu...
- e. 1), 2), 3)
 - f. 1), 3), 5)
 - g. 2), 3), 4)
 - h. 3), 4), 5)
46. Salah satu sifat dari benda gas adalah
- e. Bentuknya tetap
 - f. Mengisi seluruh ruangan yang ditempati
 - g. Zat penyusunnya sangat rapat
 - h. Gaya tariknya sangat kuat

47. Perhatikan gambar berikut !

Salah satu sifat dari benda cair adalah bentuknya mengikuti wadah. Dari keempat gambar tersebut yang benar adalah

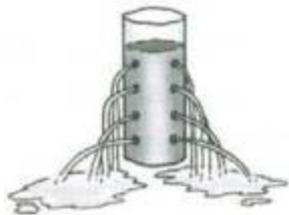


48. Benda padat dapat mengalami perubahan

jika mendapatkan perlakuan tertentu, misalnya....

- e. Batu dibakar
- f. Kayu dipahat
- g. Logam dimasukkan ke dalam air
- h. Kertas dipindahkan tempatnya

49. Sifat benda cair yang terdapat pada gambar di bawah ini adalah



- e. Meresap ke celah-celah kecil
- f. Menempati ruangan
- g. Permukaan air tenang selalu mendatar
- h. Menekan ke segala arah

50. Bentuk dan volumenya berubah- ubah mengikuti wadahnya termasuk sifat yang dimiliki oleh benda

- e. Padat
- f. Cair
- g. Uap
- h. Gas

51. Ban sepeda pada waktu disimpan di tempat panas akan meletus. Hal ini terjadi karena gas dapat
- a. Memuai
 - b. Menempati ruang
 - c. Mengalir
 - d. Menyusut
52. Di antara sifat- sifat berikut yang merupakan sifat yang dimiliki oleh benda cair ialah
- e. Susunan partikelnya teratur
 - f. Bentuk dan volumenya berubah- ubah
 - g. Jarak partikelnya tidak teratur
 - h. Bentuk mengikuti wadahnya
53. Perubahan wujud dari cair menjadi gas disebut
- e. Mencair
 - f. Membeku
 - g. Menguap
 - h. Mengembun
54. Perubahan yang terjadi pada proses pembuatan es batu adalah....
- e. Membeku
 - f. Mencair
 - g. Menyublim
 - h. Menguap
55. Perhatikan gambar berikut !



Gambar tersebut merupakan contoh dan perubahan wujud benda yaitu

- e. Menguap
- f. Mengembun
- g. Menyublim
- h. Mencair

56. Perubahan wujud yang terjadi saat pembuatan agar- agar adalah
- e. Mencair lalu menguap
 - f. Menguap lalu mengembun
 - g. Mencair lalu membeku
 - h. Menguap lalu membeku
57. Pada saat peristiwa membeku berarti benda tersebut kalor.
- e. Melepaskan
 - f. Memerlukan
 - g. Menyaring
 - h. Membutuhkan
58. Perubahan wujud dari gas menjadi padat disebut....
- e. Menguap
 - f. Mengkristal
 - g. Mencair
 - h. Menyublim
59. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi
- e. Padat
 - f. Gas
 - g. Air
 - h. Panas
60. Jika suhu rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga
- e. Tinggi
 - f. Normal
 - g. Rendah
 - h. Dingin
61. Perhatikan gambar berikut ini !



Pada permukaan gelas yang diisi es batu tersebut, terdapat titik- titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami

- e. Penguapan
- f. Peresapan
- g. Pengembunan
- h. Penyubliman

62. Perubahan wujud pada es krim yang dibiarkan di udara terbuka seperti gambar berikut adalah



- e. Mengembun
- f. Mencair
- g. Menguap
- h. Membeku

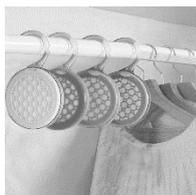
63. Desposisi merupakan istilah lain untuk perubahan wujud

- e. Mencair
- f. Menguap
- g. Menyublim
- h. Mengkristal

64. Benda dapat menguap, membeku, dan mengembun karena faktor....

- e. Tekanan
- f. Suhu
- g. Udara
- h. Volume

65. Perhatikan gambar berikut !



Kamper yang diletakkan di dalam lemari makin lama makin habis. Hal ini menunjukkan perubahan wujud benda dari

- e. Padat menjadi gas
- f. Air menjadi gas
- g. Padat menjadi uap
- h. Padat menjadi gas

66. Es batu pada gelas sirup akan mengalami perubahan wujud. ...

- a. Benda cair menjadi gas
- b. Benda padat menjadi gas
- c. Benda cair menjadi padat
- d. Benda padat menjadi cair

67. Perhatikan gambar berikut !



Perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam adalah

- e. Mencair
- f. Menguap
- g. Mengkristal
- h. Menyublim

68. Berikut adalah contoh dari peristiwa membeku adalah

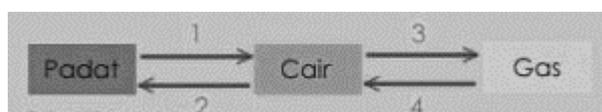
- i. Air panas menguap
- j. Air yang membeku di kulkas
- k. Balok es yang mencair
- l. Kapur barus yang lama kelamaan habis

69. Perhatikan gambar berikut !



Peristiwa yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- e. Mencair
 - f. Menguap
 - g. Mengkristal
 - h. Menyublim
70. Melelehnya lilin ketika sumbunya dinyalakan api merupakan contoh dari peristiwa
- e. Menguap
 - f. Menyublim
 - g. Mengkristal
 - h. Mencair
71. Benda cair yang didinginkan akan....
- e. Mencair
 - f. Menguap
 - g. Membeku
 - h. Menyublim
72. Perubahan benda yang dapat kembali ke bentuk asalnya dinamakan
- e. Perubahan berkala
 - f. Perubahan sementara
 - g. Perubahan baru
 - h. Perubahan tetap
73. Berikut ini adalah contoh dari perubahan tetap adalah
- e. Es menjadi air
 - f. Air menjadi es
 - g. Kayu menjadi arang
 - h. Kertas menjadi serbuk kertas
74. Air yang berubah menjadi uap air (gas) dapat kembali menjadi air jika
- e. Dipanaskan
 - f. Dibekukan
 - g. Dibakar
 - h. Didinginkan
75. Perhatikan gambar berikut!



Perubahan wujud yang melepas kalor sesuai gambar ditunjukkan oleh nomor

...

- e. 3 dan 4
- f. 2 dan 4
- g. 1 dan 2
- h. 1 dan 3

76. Perhatikan gambar berikut !



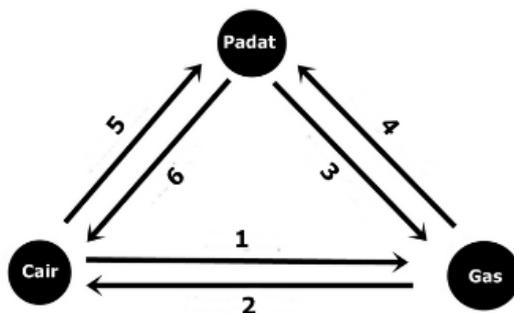
Asap knalpot yang mengandung karbonmonoksida akan menjadi kerak pada bagian dinding knalpot. Ini merupakan contoh dari peristiwa

- e. Mengkristal
- f. Membeku
- g. Menguap
- h. Menyublim

77. Perubahan wujud yang dapat kembali ke keadaan semula, misalnya

- a. Kertas yang dibakar
- b. Es yang berubah menjadi cair
- c. Susu menjadi masam
- d. Kayu yang dibakar

78. Perhatikan gambar berikut !



Salah satu contoh yang ditunjukkan nomer 1 adalah

- e. Kapur barus yang didiamkan pada udara terbuka
- f. Menjemur pakaian yang basah
- g. Membuat es batu
- h. Membuat gula jawa

79. Proses membeku terjadi pada

- a. Kamper berada di udara terbuka
- b. Es batu terkena sinar matahari
- c. Air mendidih karena dipanaskan
- d. Es krim mengeras di dalam kulkas

80. Berikut ini yang terbentuk melalui proses mengkristal adalah

- a. Air menjadi es
- b. Kertas menjadi abu
- c. Es batu menjadi air
- d. proses pembuatan garam

KUNCI JAWABAN UJI COBA INSTRUMEN
KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA

11. B	11. C	21. A	31. C	41. C
12. C	12. A	22. D	32. B	42. B
13. A	13. C	23. C	33. D	43. C
14. C	14. C	24. A	34. B	44. D
15. A	15. B	25. A	35. A	45. B
16. A	16. B	26. C	36. D	46. A
17. C	17. C	27. A	37. C	47. B
18. A	18. B	28. B	38. B	48. B
19. D	19. D	29. B	39. B	49. D
20. A	20. D	30. C	40. D	50. D

UJI VALIDITAS
NOMOR BUTIR SOAL

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Jumlah			
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
5	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
13	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
15	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
18	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	21
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	23	
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
23	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24		
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47		
31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
Jumlah	23	34	25	29	34	33	29	33	28	8	31	29	24	26	24	30	9	24	22	23	29	23	30	34	26	28	24	24	27	26	29	21	19	30	21	30	29	28	27	29	33	29	18	18	10	10	31	30	20					

Lampiran 14

UJI DAYA BEDA																																
KELOMPOK ATAS																																
	1	7	9	12	13	15	16	17	18	21	22	24	26	27	29	30	31	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43	46	48	50		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	27
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24
Jumlah	17	16	17	17	15	15	17	8	14	16	15	17	16	17	17	15	16	13	17	17	17	13	17	17	17	17	14	8	17	13	462	
KELOMPOK BAWAH																																
	1	7	9	12	13	15	16	17	18	21	22	24	26	27	29	30	31	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43	46	48	50		
29	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22
18	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	20
32	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	19
13	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	18
24	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
25	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	19
3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	15
5	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12
9	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	14
20	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	17
15	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16
4	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	11
23	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10
21	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10
19	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8
Jumlah	11	12	10	11	8	8	12	1	9	12	7	11	11	6	9	10	12	6	12	3	12	9	10	11	8	11	4	2	12	10	270	
DB	0.35	0.24	0.41	0.35	0.41	0.41	0.29	0.41	0.29	0.24	0.47	0.35	0.29	0.65	0.47	0.29	0.24	0.41	0.29	0.82	0.29	0.24	0.41	0.35	0.53	0.35	0.59	0.35	0.29	0.18		
	C	C	B	C	B	B	C	B	C	C	B	C	C	B	B	C	C	B	C	BS	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C		

NO 17 DIHAPUS

Lampiran 15

UJI INDEKS KESUKARAN																																	
No.	NOMOR BUTIR SOAL																																
	1	7	9	12	13	15	16	17	18	21	22	24	26	27	29	30	31	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43	46	48	50	Jumlah		
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	18		
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27		
3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	15	
4	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10		
5	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14	
6	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22	
7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
8	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	19	
9	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
11	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17	
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
13	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	15	
14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25	
15	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	12	
16	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23	
17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	19	
18	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	17	
19	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	
20	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	12	
21	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
23	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	9	
24	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	18	
25	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	15		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	23		
28	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	22		
29	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	16
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
31	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	22		
32	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	20	
33	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25	
34	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	22
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
Jumlah	23	23	3	23	24	24	24	3	24	24	23	34	26	24	27	26	23	19	22	21	10	22	19	23	33	18	18	10	30	10	775		
IK	0.83	0.83	0.26	0.83	0.63	0.63	0.63	0.26	0.63	0.63	0.66	0.37	0.80	0.63	0.77	0.74	0.83	0.54	0.63	0.60	0.23	0.63	0.54	0.83	0.34	0.51	0.51	0.23	0.86	0.23			
Kriteria	M	M	S	M	SD	SD	SD	S	SD	SD	SD	M	M	SD	M	M	M	SD	SD	SD	S	SD	SD	M	M	SD	SD	S	M	S			

Lampiran 16

KISI – KISI SOAL *POSTTEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Kelas/Semester : V/Genap
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Alokasi Waktu : -
 Jumlah Soal : 30 Butir

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jenjang Kognitif				Jumlah Soal	No. Soal
				C ₁	C ₂	C ₃	C ₄		
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu	3.7.1 Menyebutkan tiga wujud benda	Pilihan Ganda Biasa	√				1	1
		3.7.2 Menunjukkan sifat	Pilihan Ganda						

(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	dan wujud benda dalam kehidupan sehari- hari	wujud benda padat, cair, dan gas	Biasa					7	2, 4, 5, 6, 7, 8, dan 11
		3.7.3 Mengidentifikasi sifat wujud benda padat, cair, dan gas	Pilihan Ganda Biasa					1	3
		3.7.4 Memahami perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor	Pilihan Ganda Biasa					3	9, 14, dan 19
		3.7.5 Memahami yang dapat mengubah suhu benda	Pilihan Ganda Biasa					2	10 dan 16
		3.7.6 Mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda	Pilihan Ganda Biasa					2	12, dan 15
		3.7.7 Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap	Pilihan Ganda Biasa					5	13, 20, 23, 24, dan 25

		3.7.8 Menganalisis peristiwa pengambilan sebagai salah satu perubahan wujud benda	Pilihan Ganda Biasa					3	17, 21, dan 29
		3.7.9 Memahami peristiwa mengkristal	Pilihan Ganda Biasa					1	18
		3.7.10 Menemukan peristiwa mengkristal	Pilihan Ganda Biasa					3	22, 28, dan 30
		3.7.11 Menentukan perubahan wujud benda yang bersifat sementara dan tetap	Pilihan Ganda Biasa					2	26 dan 27

Lampiran 17

SOAL *POSTTEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas/Semester	: V/2
Kurikulum	: 2013
Jumlah Soal	: 30
Alokasi Waktu	: 60 menit

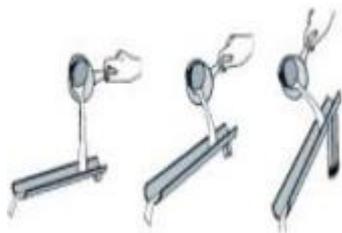
Petunjuk Kerja:

1. Isilah lembar jawaban dengan identitas yang lengkap!
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Laporkan kepada guru apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang!
5. Periksa kembali pekerjaan, sebelum diserahkan kepada guru!

*** SELAMAT BEKERJA ***

1. Menurut wujudnya benda dibedakan menjadi
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
2. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan
 - a. Warnanya
 - b. Rasanya
 - c. Wadahnya
 - d. Volumanya

3. Percobaan pada gambar berikut membuktikan



- a. Air menjadi tempat wadahnya
 - b. Air mempunyai berat
 - c. Permukaan air selalu datar
 - d. Air mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah
4. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda
- a. Padat
 - b. Cair
 - c. Panas
 - d. Uap
5. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas
- a. Tidak dapat berubah bentuk
 - b. Hanya bisa berada dalam balon
 - c. Dapat menempati ruang
 - d. Bertambah banyak jika ditiup
6. Perhatikan ciri- ciri benda berikut !
- 1) Bentuk dan volumenya tetap
 - 2) Bentuk selalu berubah sesuai tempatnya
 - 3) Mengalir dari tempat tinggi ke yang rendah
 - 4) Meresap melalui celah-celah kecil
 - 5) Mengisi seluruh ruangan yang ditempati
- Dari sifat sifat benda di atas yang merupakan sifat benda cair yaitu
- a. 1), 2), 3)
 - b. 1), 3), 5)

c. 2), 3), 4)

d. 3), 4), 5)

7. Salah satu sifat dan benda gas adalah

a. Bentuknya tetap

b. Mengisi seluruh ruangan yang ditempati

c. Zat penyusunnya sangat rapat

d. Gaya tariknya sangat kuat

8. Perhatikan gambar berikut !

Salah satu sifat dari benda cair adalah bentuknya mengikuti wadah. Dari keempat gambar tersebut yang benar adalah

....



a



b



c



d

9. Benda padat dapat mengalami perubahan jika mendapatkan perlakuan tertentu, misalnya....

a. Batu dibakar

b. Kayu dipahat

c. Logam dimasukkan ke dalam air

d. Kertas dipindahkan tempatnya

10. Ban sepeda pada waktu disimpan di tempat panas akan meletus. Hal ini terjadi karena gas dapat

a. Memuai

b. Menempati ruang

c. Mengalir

d. Menyusut

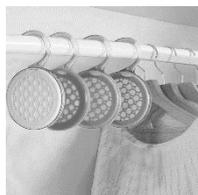
11. Di antara sifat- sifat berikut yang merupakan sifat yang dimiliki oleh benda cair ialah
 - a. Susunan partikelnya teratur
 - b. Bentuk dan volumenya berubah- ubah
 - c. Jarak partikelnya tidak teratur
 - d. Bentuk mengikuti wadahnya
12. Perubahan yang terjadi pada proses pembuatan es batu adalah...
 - a. Membeku
 - b. Mencair
 - c. Menyublim
 - d. Menguap
13. Perubahan wujud yang terjadi saat pembuatan agar- agar adalah
 - a. Mencair lalu menguap
 - b. Menguap lalu mengembun
 - c. Mencair lalu membeku
 - d. Menguap lalu membeku
14. Pada saat peristiwa membeku berarti benda tersebut kalor.
 - a. Melepaskan
 - b. Memerlukan
 - c. Menyaring
 - d. Membutuhkan
15. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi
 - a. Padat
 - b. Gas
 - c. Air
 - d. Panas
16. Jika suhu rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga
 - a. Tinggi
 - b. Normal
 - c. Rendah
 - d. Dingin

17. Perhatikan gambar berikut ini !



Pada permukaan gelas yang diisi es batu tersebut, terdapat titik- titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami

- a. Penguapan
 - b. Peresapan
 - c. Pengembunan
 - d. Penyubliman
18. Desposisi merupakan istilah lain untuk perubahan wujud
- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Menyublim
 - d. Mengkristal
19. Benda dapat menguap, membeku, dan mengembun karena faktor....
- a. Tekanan
 - b. Suhu
 - c. Udara
 - d. Volume
20. Perhatikan gambar berikut !



Kamper yang diletakkan di dalam lemari makin lama makin habis. Hal ini menunjukkan perubahan wujud benda dari

- a. Padat menjadi gas
- b. Air menjadi gas
- c. Padat menjadi uap
- d. Padat menjadi gas

21. Es batu pada gelas sirup akan mengalami perubahan wujud. . . .
- a. Benda cair menjadi gas
 - b. Benda padat menjadi gas
 - c. Benda cair menjadi padat
 - d. Benda padat menjadi cair

22. Perhatikan gambar berikut !



Perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam adalah

- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Mengkristal
 - d. Menyublim
23. Berikut adalah contoh dari peristiwa membeku adalah
- a. Air panas menguap
 - b. Air yang membeku di kulkas
 - c. Balok es yang mencair
 - d. Kapur barus yang lama kelamaan habis
24. Melelehnya lilin ketika sumbunya dinyalakan api merupakan contoh dari peristiwa
- a. Menguap
 - b. Menyublim
 - c. Mengkristal
 - d. Mencair
25. Benda cair yang didinginkan akan....
- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Membeku
 - d. Menyublim

26. Perubahan benda yang dapat kembali ke bentuk asalnya dinamakan

- Perubahan berkala
- Perubahan sementara
- Perubahan baru
- Perubahan tetap

27. Berikut ini adalah contoh dari perubahan tetap adalah

- Es menjadi air
- Air menjadi es
- Kayu menjadi arang
- Kertas menjadi serbuk kertas

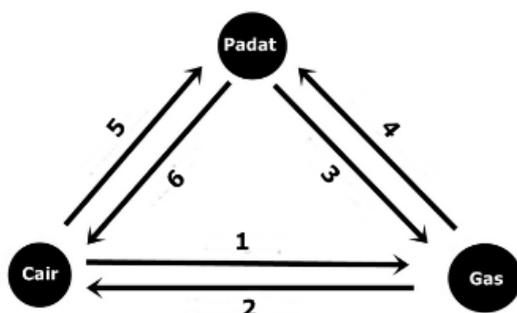
28. Perhatikan gambar berikut !



Asap knalpot yang mengandung karbonmonoksida akan menjadi kerak pada bagian dinding knalpot. Ini merupakan contoh dari peristiwa

- Mengkristal
- Membeku
- Menguap
- Menyublim

29. Perhatikan gambar berikut !



Salah satu contoh yang ditunjukkan nomer 1 adalah

- Kapur barus yang didiamkan pada udara terbuka

- b. Menjemur pakaian yang basah
 - c. Membuat es batu
 - d. Membuat gula jawa
30. Berikut ini yang terbentuk melalui proses mengkristal adalah
- a. Air menjadi es
 - b. Kertas menjadi abu
 - c. Es batu menjadi air
 - d. proses pembuatan garam

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST***KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA**

1. B	11. D	21. D
2. C	12. A	22. C
3. D	13. C	23. B
4. A	14. A	24. D
5. C	15. B	25. C
6. C	16. C	26. B
7. B	17. C	27. C
8. C	18. D	28. A
9. B	19. B	29. B
10. A	20. A	30. D

Lampiran 18

Hasil Uji Normalitas Kesetaraan
Data Nilai PAS Kelas Eksperimen

Kode Siswa	PAS	Kode Siswa	PAS
E1	66	E20	60
E2	70	E21	66
E3	46	E22	68
E4	42	E23	60
E5	76	E24	72
E6	90	E25	74
E7	80	E26	46
E8	90	E27	42
E9	74	E28	76
E10	52	E29	54
E11	64	E30	54
E12	52	E31	60
E13	86	E32	56
E14	86	E33	80
E15	66	E34	70
E16	70	E35	52
E17	82	E36	60
E18	56	E37	60
E19	46		

1. Menghitung Rentangan data

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 42

$$R = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (90 - 42) + 1 = 49$$

Jadi rentangan data adalah 49.

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 37$$

$$= 6,18 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 7.

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{K} = \frac{49}{7} = 7.00$$

Jadi panjang kelas interval yang digunakan adalah 7.

4. Distribusi Frekuensi Bergolong

Berdasarkan data yang diperoleh, maka data kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelas eksperimen selanjutnya dianalisis. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Kelas Interval	x_i	f_i	fk	$f_i x_i$
42-48	45.0	5	5	225
49-55	52.0	7	12	364
56-62	59.0	6	18	354
63-69	66.0	8	26	528
70-76	73.0	6	32	438
77-83	80.0	3	35	240
84-90	87.0	2	37	174
Jumlah		37		2323

Uji normalitas data nilai PAS siswa kelas eksperimen yaitu kelas V SD Negeri 26 Pemecutan dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (X^2). Berikut merupakan tabel kerja untuk menentukan Standar Deviasi dan Varian dari data bergolong.

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
42-48	45.0	5	225	-19.97	398.92	1994.60
49-55	52.0	7	364	-12.97	168.30	1178.09
56-62	59.0	6	354	-5.97	35.68	214.06
63-69	66.0	8	528	1.03	1.05	8.44
70-76	73.0	6	438	8.03	64.43	386.60
77-83	80.0	3	240	15.03	225.81	677.43
84-90	87.0	2	174	22.03	485.19	970.38
Jumlah		37	2323			5429.59

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2323}{37} = 62.78\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{5429.59}{37-1}} \\ SD &= \sqrt{150.82} = 12.28\end{aligned}$$

3. Varian (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n-1} \\ s^2 &= \frac{5429.59}{37-1} = 150.82\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan kelas interval melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

1. Kelas Interval 1

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - 3SD - < \bar{X} - 2SD \\ &= 62.78 - 36.54 - < 62.78 - 24.56 \\ &= 25.94 - < 38.22 \end{aligned}$$

2. Kelas Interval 2

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - 2SD - < \bar{X} - SD \\ &= 62.78 - 24.56 - < 62.78 - 12.28 \\ &= 38.22 - < 50.50 \end{aligned}$$

3. Kelas Interval 3

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - SD - < \bar{X} \\ &= 62.78 - 12.28 - < 62.78 \\ &= 50.50 - < 62.78 \end{aligned}$$

4. Kelas Interval 4

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - < \bar{X} + SD \\ &= 62.78 - < 62.78 + 12.28 \\ &= 62.78 - < 75.06 \end{aligned}$$

5. Kelas Interval 5

$$\begin{aligned} &= \bar{X} + SD - < \bar{X} + 2SD \\ &= 62.78 + 12.28 - < 62.78 + 24.56 \\ &= 75.06 - < 87.35 \end{aligned}$$

6. Kelas Interval 6

$$\begin{aligned} &= \bar{X} + 2SD - < \bar{X} + 3SD \\ &= 62.78 + 24.56 - < 62.78 + 36.84 \\ &= 87.35 - < 99.62 \end{aligned}$$

Kelas interval ditentukan melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi enam bagian, dengan penjelasan masing-masing interval kelas berikut.

1. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 1 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{2.7}{100} \times 37 = 0.99$

2. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 2 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{13.53}{100} \times 37 = 5.01$

3. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 3 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{34.13}{100} \times 37 = 12.63$

4. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 4 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{34.13}{100} \times 37 = 12.63$

5. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 5 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{13.53}{100} \times 37 = 5.01$

6. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 6 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{2.7}{100} \times 37 = 0.99$

Dengan mengetahui kelas interval, frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi harapan (f_h) dari data nilai PAS kelas eksperimen, maka dibuat tabel kerja *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	25.94-<38.22	0	0.99	-0.99	0.98	0.99
2	38.22-<50.50	8	5.01	2.99	8.96	1.79
3	50.50<62.78	10	12.63	-2.63	6.91	0.55
4	62.78-<75.06	12	12.63	-0.63	0.39	0.03
5	75.06-<87.35	5	5.01	-0.01	0.00	0.00
6	87.35-<99.62	2	0.99	1.01	1.02	1.03
Jumlah		37	37.25	-0.25	18.27	4.39

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $(6 - 1) = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0.05;5)} = 11.07$, sedangkan tabel kerja diperoleh $X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 4.39$ karena $X^2_{tabel} \leq X^2_{hit}$ maka H_o diterima. Ini berarti sebaran data nilai PAS kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri 26 Pemecutan berdistribusi **normal**.

Lampiran 19

Hasil Uji Normalitas Kesetaraan
Data Nilai PAS Kelas Kontrol

Kode Siswa	PAS	Kode Siswa	PAS
K1	62	K19	68
K2	62	K20	82
K3	60	K21	52
K4	64	K22	52
K5	54	K23	62
K6	72	K24	70
K7	40	K25	70
K8	64	K26	74
K9	72	K27	64
K10	80	K28	80
K11	70	K29	70
K12	52	K30	46
K13	66	K31	82
K14	84	K32	76
K15	46	K33	46
K16	52	K34	70
K17	74	K35	70

1. Menghitung Rentangan data

Nilai tertinggi : 84

Nilai terendah : 40

$$R = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (84 - 40) + 1 = 45$$

Jadi rentangan data adalah 45.

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 6,14 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 7.

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{K} = \frac{45}{7} = 6.43 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi panjang kelas interval yang digunakan adalah 7.

4. Distribusi Frekuensi Bergolong

Berdasarkan data yang diperoleh, maka data kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelas kontrol selanjutnya dianalisis. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Kelas Interval	x_i	f_i	fk	$f_i x_i$
40-46	43.0	5	5	215
47-53	50.0	5	10	250
54-60	57.0	4	14	228
61-67	64.0	11	25	704
68-74	71.0	5	30	355
75-81	78.0	6	36	468
82-88	85.0	0	36	0
Jumlah		36		2220

Uji normalitas data nilai PAS siswa kelas kontrol yaitu kelas V SD Negeri 19 Pemecutan dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (X^2). Berikut merupakan tabel kerja untuk menentukan Standar Deviasi dan Varian dari data bergolong.

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
40-46	43.0	5	215	-21.72	471.85	2359.27
47-53	50.0	5	250	-14.72	216.74	1083.72
54-60	57.0	4	228	-7.72	59.63	238.53
61-67	64.0	11	704	-0.72	0.52	5.74
68-74	71.0	5	355	6.28	39.41	197.05
75-81	78.0	6	468	13.28	176.30	1057.80

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
82-88	85.0	0	0	20.28	411.19	0.00
Jumlah		36	2220			4942.11

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2220}{36} = 61.67\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4942.11}{36-1}}$$

$$SD = \sqrt{141.20} = 11.88$$

3. Varian (s^2)

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$s^2 = \frac{4942.11}{36-1} = 141.20$$

Selanjutnya ditentukan kelas interval melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

1. Kelas Interval 1

$$\begin{aligned}&= \bar{X} - 3SD - < \bar{X} - 2SD \\ &= 61.67 - 35.65 - < 61.67 - 23.77 \\ &= 26.02 - < 37.90\end{aligned}$$

2. Kelas Interval 2

$$\begin{aligned}&= \bar{X} - 2SD - < \bar{X} - SD \\ &= 61.67 - 23.77 - < 61.67 - 11.88 \\ &= 37.90 - < 49.78\end{aligned}$$

3. Kelas Interval 3

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - SD - < \bar{X} \\
 &= 61.67 - 11.88 - < 61.67 \\
 &= 49.78 - < 61.67
 \end{aligned}$$

4. Kelas Interval 4

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - < \bar{X} + SD \\
 &= 61.67 - < 61.67 + 11.88 \\
 &= 61.67 - < 73.55
 \end{aligned}$$

5. Kelas Interval 5

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} + SD - < \bar{X} + 2SD \\
 &= 61.67 + 11.88 - < 61.67 + 23.77 \\
 &= 73.55 - < 85.43
 \end{aligned}$$

6. Kelas Interval 6

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} + 2SD - < \bar{X} + 3SD \\
 &= 61.67 + 23.77 - < 61.67 + 35.65 \\
 &= 85.43 - < 97.32
 \end{aligned}$$

Kelas interval ditentukan melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi enam bagian, dengan penjelasan masing-masing interval kelas berikut.

1. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 1 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{2.7}{100} \times 36 = 0.97$
2. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 2 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{13.53}{100} \times 36 = 4.87$
3. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 3 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{34.13}{100} \times 36 = 12.29$
4. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 4 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{34.13}{100} \times 36 = 12.29$
5. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 5 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{13.53}{100} \times 36 = 4.87$
6. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 6 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{2.7}{100} \times 36 = 0.97$

Dengan mengetahui kelas interval, frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi harapan (f_h) dari data nilai PAS kelas kontrol, maka dibuat tabel kerja *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	26.02-<37.90	0	0.97	-0.97	0.94	0.97
2	37.90-<49.78	9	4.87	4.13	17.05	3.50
3	49.78-<61.67	8	12.29	-4.29	18.38	1.50
4	61.67-<73.55	13	12.29	0.71	0.51	0.04
5	73.55-<85.43	6	4.87	1.13	1.28	0.26
6	85.43-<97.32	0	0.97	-0.97	0.94	0.97
Jumlah		36	36.26	-0.26	39.10	7.24

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $(6 - 1) = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0.05;5)} = 11.07$, sedangkan tabel kerja diperoleh $X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 7.24$ karena $X^2_{tabel} \leq X^2_{hit}$ maka H_o diterima. Ini berarti sebaran data nilai PAS kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri 19 Pemecutan berdistribusi **normal**.

Lampiran 20

Hasil Uji Homogenitas Variansi
Kesetaraan Data Nilai PAS

Uji Homogenitas variansi kesetaraan data nilai PAS dilakukan menggunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{150.82}{141.20}$$

$$F = 1,07$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1.07$. F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan $F_{tabel} = 1.78$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang $n_1 - 1 = 37 - 1 = 36$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1 = 36 - 1 = 35$. Dengan kriteria $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **homogen**.

Lampiran 21

Hasil Uji Kesetaraan Sampel Penelitian Data Nilai PAS

Dari hasil uji prasyarat normalitas dan homogenitas variansi diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan hal tersebut, dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled variance* sebagai berikut.

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 62.78$$

$$\bar{X}_2 = 61.67$$

$$s_1^2 = 150.82$$

$$s_2^2 = 141.20$$

$$n_1 = 37$$

$$n_2 = 36$$

maka,

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{62.78 - 61.67}{\sqrt{\frac{(37 - 1)150.82 + (36 - 1)141.20}{37 + 36 - 2} \left[\frac{1}{37} + \frac{1}{36} \right]}}$$

$$t = \frac{1.12}{\sqrt{\frac{1,0371.52}{71} [0,05]}}$$

$$t = \frac{1.12}{\sqrt{146.08 [0,05]}}$$

$$t = \frac{1.12}{\sqrt{7.30}}$$

$$t = \frac{1.12}{2.70}$$

$$t = 0.41$$

Kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kelas tidak setara. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga kelas setara. Nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $= n_1 + n_2 - 2 = 37 + 36 - 2 = 71$, maka t_{tabel} adalah 2.00. Berdasarkan data tersebut, maka $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0.41 \leq 2.00$), sehingga kedua kelas tersebut dinyatakan **setara**.

Lampiran 22

Hasil Uji Normalitas Data
 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Kode Siswa	PAS	Kode Siswa	PAS
E1	73	E20	87
E2	80	E21	77
E3	77	E22	77
E4	70	E23	73
E5	83	E24	83
E6	93	E25	87
E7	90	E26	73
E8	100	E27	70
E9	83	E28	90
E10	77	E29	70
E11	80	E30	70
E12	77	E31	77
E13	90	E32	77
E14	90	E33	97
E15	73	E34	83
E16	77	E35	70
E17	90	E36	77
E18	77	E37	83
E19	73		

1. Menghitung Rentangan data

Nilai tertinggi : 100

Nilai terendah : 70

$$R = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (100 - 70) + 1 = 31$$

Jadi rentangan data adalah 31.

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 37$$

$$= 6,18 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 7.

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{K} = \frac{31}{7} = 4.43 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Jadi panjang kelas interval yang digunakan adalah 5.

4. Distribusi Frekuensi Bergolong

Berdasarkan data yang diperoleh, maka data kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelas eksperimen selanjutnya dianalisis. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Kelas Interval	x_i	f_i	fk	$f_i x_i$
66-70	68.0	5	5	340
71-75	73.0	5	10	365
76-80	78.0	12	22	936
81-85	83.0	5	27	415
86-90	88.0	7	34	616
91-95	93.0	1	35	93
96-100	98.0	2	37	196
Jumlah		37		2961

Uji normalitas data nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yaitu kelas V SD Negeri 26 Pemecutan dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (X^2). Berikut merupakan tabel kerja untuk menentukan Standar Deviasi dan Varian dari data bergolong.

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
66-70	68.0	5	225	-12.36	152.78	763.89
71-75	73.0	5	364	-7.36	54.17	270.85
76-80	78.0	12	354	-2.36	5.57	66.84
81-85	83.0	5	528	2.64	6.97	34.85
86-90	88.0	7	438	7.64	58.37	408.59
91-95	93.0	1	240	12.64	159.77	159.77
96-100	98.0	2	174	17.64	311.17	622.34
Jumlah		37	2961			2327.12

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2961}{37} = 80.03\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{2327.12}{37-1}} \\ SD &= \sqrt{64.64} = 8.04\end{aligned}$$

3. Varian (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n-1} \\ s^2 &= \frac{2327.12}{37-1} = 64.64\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan kelas interval melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

1. Kelas Interval 1

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - 3SD - < \bar{X} - 2SD \\ &= 80.03 - 24.12 - < 80.03 - 16.08 \\ &= 55.91 - < 63.95 \end{aligned}$$

2. Kelas Interval 2

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - 2SD - < \bar{X} - SD \\ &= 80.03 - 16.08 - < 80.03 - 8.04 \\ &= 63.95 - < 71.99 \end{aligned}$$

3. Kelas Interval 3

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - SD - < \bar{X} \\ &= 80.03 - 8.04 - < 80.03 \\ &= 71.99 - < 80.03 \end{aligned}$$

4. Kelas Interval 4

$$\begin{aligned} &= \bar{X} - < \bar{X} + SD \\ &= 80.03 - < 80.03 + 8.04 \\ &= 80.03 - < 88.07 \end{aligned}$$

5. Kelas Interval 5

$$\begin{aligned} &= \bar{X} + SD - < \bar{X} + 2SD \\ &= 80.03 + 8.04 - < 80.03 + 16.08 \\ &= 88.07 - < 96.11 \end{aligned}$$

6. Kelas Interval 6

$$\begin{aligned} &= \bar{X} + 2SD - < \bar{X} + 3SD \\ &= 80.03 + 16.08 - < 80.03 + 24.12 \\ &= 96.11 - < 104.15 \end{aligned}$$

Kelas interval ditentukan melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi enam bagian, dengan penjelasan masing-masing interval kelas berikut.

1. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 1 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{2.7}{100} \times 37 = 0.99$

2. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 2 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{13.53}{100} \times 37 = 5.01$
3. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 3 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{34.13}{100} \times 37 = 12.63$
4. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 4 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{34.13}{100} \times 37 = 12.63$
5. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 5 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{13.53}{100} \times 37 = 5.01$
6. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 6 = $\frac{f_h}{100} \times 37 = \frac{2.7}{100} \times 37 = 0.99$

Dengan mengetahui kelas interval, frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi harapan (f_h) dari data nilai PAS kelas eksperimen, maka dibuat tabel kerja *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	55.91-<63.95	0	0.99	-0.99	0.98	0.99
2	63.95-<71.99	5	5.01	-0.01	0.00	0.00
3	71.99-<80.03	17	12.63	4.37	19.11	1.51
4	80.03-<88.07	7	12.63	-5.63	31.68	2.51
5	88.07-<96.11	6	5.01	0.99	0.99	0.20
6	96.11-<104.15	2	0.99	1.01	1.02	1.03
Jumlah		37	37.25	-0.25	53.78	6.24

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $(6 - 1) = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0.05;5)} = 11.07$, sedangkan tabel kerja diperoleh $X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 6.24$ karena $X^2_{tabel} \leq X^2_{hit}$ maka H_o diterima. Ini berarti sebaran data nilai *posttest* kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri 26 Pemecutan berdistribusi **normal**.

Lampiran 23

Hasil Uji Normalitas Data
Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Kode Siswa	PAS	Kode Siswa	PAS
K1	73	K19	83
K2	70	K20	63
K3	67	K21	90
K4	67	K22	60
K5	63	K23	57
K6	73	K24	63
K7	60	K25	70
K8	43	K26	67
K9	70	K27	73
K10	90	K28	67
K11	63	K29	77
K12	60	K30	80
K13	60	K31	50
K14	83	K32	83
K15	53	K33	77
K16	57	K34	57
K17	67	K35	70

1. Menghitung Rentangan data

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 48

$$R = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (90 - 48) + 1 = 48$$

Jadi rentangan data adalah 48.

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 6,14 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 7.

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{K} = \frac{48}{7} = 6.81 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi panjang kelas interval yang digunakan adalah 7.

4. Distribusi Frekuensi Bergolong

Berdasarkan data yang diperoleh, maka data kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelas kontrol selanjutnya dianalisis. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Kelas Interval	x_i	f_i	fk	$f_i x_i$
43-49	46.0	1	1	46
50-56	53.0	3	4	159
57-63	60.0	11	15	660
64-70	67.0	9	24	603
71-77	74.0	6	30	444
78-84	81.0	4	34	324
85-91	88.0	2	36	176
Jumlah		36		2412

Uji normalitas data nilai *posttest* siswa kelas kontrol yaitu kelas V SD Negeri 19 Pemecutan dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (X^2). Berikut merupakan tabel kerja untuk menentukan Standar Deviasi dan Varian dari data bergolong.

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
43-49	46.0	1	46	-21.58	465.84	465.84
50-56	53.0	3	159	-14.58	212.67	638.02
57-63	60.0	11	660	-7.58	57.51	632.58
64-70	67.0	9	603	-0.58	0.34	3.06
71-77	74.0	6	444	6.42	41.17	247.04
78-84	81.0	4	324	13.42	180.01	720.03
85-91	88.0	2	176	20.42	416.84	833.68

Jumlah		36	2412			3540.25
--------	--	----	------	--	--	---------

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

1. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2412}{36} = 67.00\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f((x_i - \bar{X})^2)}{n-1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{3,540.25}{36-1}} \\ SD &= \sqrt{101.15} = 10.06\end{aligned}$$

3. Varian (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f((x_i - \bar{x})^2)}{n-1} \\ s^2 &= \frac{3,540.25}{36-1} = 101.15\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan kelas interval melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

1. Kelas Interval 1

$$\begin{aligned}&= \bar{X} - 3SD - < \bar{X} - 2SD \\ &= 67.00 - 30.17 - < 67.00 - 20.11 \\ &= 36.83 - < 46.89\end{aligned}$$

2. Kelas Interval 2

$$\begin{aligned}&= \bar{X} - 2SD - < \bar{X} - SD \\ &= 67.00 - 20.11 - < 67.00 - 10.06 \\ &= 46.89 - < 56.94\end{aligned}$$

3. Kelas Interval 3

$$= \bar{X} - SD - < \bar{X}$$

$$= 67.00 - 10.06 - < 67.00$$

$$= 56.94 - < 67.00$$

4. Kelas Interval 4

$$= \bar{X} - < \bar{X} + SD$$

$$= 67.00 - < 67.00 + 10.06$$

$$= 67.00 - < 77.06$$

5. Kelas Interval 5

$$= \bar{X} + SD - < \bar{X} + 2SD$$

$$= 67.00 + 10.06 - < 67.00 + 20.11$$

$$= 77.06 - < 87.11$$

6. Kelas Interval 6

$$= \bar{X} + 2SD - < \bar{X} + 3SD$$

$$= 67.00 + 20.11 - < 67.00 + 30.17$$

$$= 87.11 - < 97.17$$

Kelas interval ditentukan melalui distribusi kurva normal yang dibagi menjadi enam bagian, dengan penjelasan masing-masing interval kelas berikut.

1. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 1 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{2.7}{100} \times 36 = 0.97$

2. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 2 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{13.53}{100} \times 36 = 4.87$

3. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 3 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{34.13}{100} \times 36 = 12.29$

4. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 4 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{34.13}{100} \times 36 = 12.29$

5. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 5 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{13.53}{100} \times 36 = 4.87$

6. Frekuensi harapan (f_h) pada kelas interval 6 = $\frac{f_h}{100} \times 36 = \frac{2.7}{100} \times 36 = 0.97$

Dengan mengetahui kelas interval, frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi harapan (f_h) dari data nilai PAS kelas kontrol, maka dibuat tabel kerja *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	36.83-<46.89	1	0.97	0.03	0.00	0.00
2	46.89-<56.94	6	4.87	1.13	1.28	0.26
3	56.94-<67.00	13	12.29	0.71	0.51	0.04
4	67.00-<77.06	10	12.29	-2.29	5.23	0.43
No	Interval Nilai	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
5	77.06-<87.11	4	4.87	-0.87	0.76	0.16
6	87.11-<97.17	2	0.97	1.03	1.06	1.09
Jumlah		36	36.26	-0.26	8.83	1.97

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (6 - 1) = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0.05;5)} = 11.07$, sedangkan tabel kerja diperoleh $X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 1.97$ karena $X^2_{tabel} \leq X^2_{hit}$ maka H_o diterima. Ini berarti sebaran data nilai *posttest* kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri 19 Pemecutan berdistribusi **normal**.

Lampiran 24

Hasil Uji Homogenitas Variansi

Data Nilai *Posttest*

Uji Homogenitas variansi kesetaraan data nilai *posttest* dilakukan menggunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{101.15}{64.64}$$

$$F = 1.56$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1.56$. F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan $F_{\text{tabel}} = 1.78$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang $n_2 - 1 = 36 - 1 = 35$ dan derajat kebebasan penyebut $n_1 - 1 = 37 - 1 = 36$. Dengan kriteria $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **homogen**.

Lampiran 25

Hasil Uji Hipotesis Data Nilai *Posttest*

Dari hasil uji prasyarat normalitas dan homogenitas variansi diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hal tersebut, dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled variance* sebagai berikut.

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 80.03$$

$$\bar{X}_2 = 67.00$$

$$s_1^2 = 64.64$$

$$s_2^2 = 101.15$$

$$n_1 = 37$$

$$n_2 = 36$$

maka,

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{80.03 - 67.00}{\sqrt{\frac{(37 - 1)64.64 + (36 - 1)101.15}{37 + 36 - 2} \left[\frac{1}{37} + \frac{1}{36} \right]}}$$

$$t = \frac{13.03}{\sqrt{\frac{5,867.29}{71} [0,05]}}$$

$$t = \frac{13.03}{\sqrt{82.64 [0,05]}}$$

$$t = \frac{13.03}{\sqrt{4.13}}$$

$$t = \frac{13.03}{2.03}$$

$$t = 6.41$$

Kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada model dan media yang diterapkan. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model dan media yang diterapkan. Nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $= n_1 + n_2 - 2 = 37 + 36 - 2 = 71$, maka t_{tabel} adalah 2.00. Berdasarkan data tersebut, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.41 > 2.00$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA kelas siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Means- Ends Analysis* menggunakan media *scrapbook* dengan kelas siswa yang dibelajarkan sesuai pembelajaran di kelas tersebut pada kelas V SD Negeri Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

Lampiran 26

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 26 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA, IPS
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku
--	--

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.3 Menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas 3.7.4 Menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Menyajikan hasil percobaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku dengan tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan benar.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dengan benar.
5. Dengan menggunakan media *scrapbook*, siswa dapat menyajikan hasil percobaan sifat- sifat benda padat, cair, dan gas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Muatan: Bahasa Indonesia & IPS****Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat**

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di

Pelabuhan Banten pada tahun 1596. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyakbanyaknya.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.



Cengkih merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang banyak manfaatnya. Harganya pun cukup tinggi sehingga sampai kini masih banyak masyarakat yang membudidayakannya.

Untuk dapat mengambil manfaat cengkih secara maksimal, setelah dipetik, cengkih kemudian dikeringkan dengan cara dijemur. Selama proses penjemuran, terjadi perubahan warna pada cengkih, dari yang semula kuning dan merah menjadi hitam dan cokelat.

Muatan: IPA

Sifat-Sifat Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas. Ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Mengapa kamu perlu mengetahui sifat-sifat benda? Salah satu manfaat mengetahui sifat-sifat benda ialah kita akan tahu cara memperlakukan benda-benda yang ada di sekitar kita. Salah satu wujud benda adalah padat. Kamu pasti memiliki banyak benda di sekitarmu yang berwujud padat. Kamu dapat memegangnya, dapat memindahkannya tanpa mengubah bentuk aslinya. Benda padat yang ada di sekitarmu dapat diubah dengan beberapa perlakuan seperti diberi panas, diberi tekanan tinggi, atau diberi perlakuan fisik seperti menggunting, menekan, melipat, atau menyobek.

Wujud berikutnya adalah cair. Benda-benda cair dapat ditemui dengan mudah di sekitarmu. Air merupakan zat penting dalam kehidupan makhluk hidup yang berwujud cair. Benda cair yang ada di rumahmu biasanya berada dalam sebuah wadah seperti bak kamar mandi, baskom, gelas, atau ketel air. Perhatikanlah bahwa ketika benda cair itu dipindahkan, ia akan berubah mengikuti wadahnya. Jika wadahnya berlubang, benda cair itu akan segera mengalir ke luar dari wadahnya. Jika kamu melihat sungai atau air terjun, air yang ada di dalam badan sungai akan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Benda cair juga dapat merambat melalui serat-serat halus dari bahan seperti bahan kain. Benda cair mengisi rongga kecil atau pori-pori bahan tersebut.

Wujud benda yang lain adalah gas. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas dari dalam tubuhnya pada saat bernapas. Manusia menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbon dioksida. Dengan cara meniup, kamu dapat membuat sebuah balon mengembang. Dengan meniup, kamu juga dapat menggerakkan selembar kertas di tanganmu. Kamu dapat mencium bau napasmu sendiri. Kamu pun dapat mencium bau-bau lainnya yang berupa gas. Dengan memahami sifat gas, manusia menciptakan parfum atau minyak wangi untuk menyebarkan bau dari gas yang dikeluarkan dari wadah parfum tersebut.

Percobaan 1

Alat dan Bahan

1. Dua buah pensil
2. Penghapus pensil
3. Peraut pensil
4. Buku catatan

Langkah Kegiatan

1. Ambillah pensil yang masih utuh. Perhatikan bentuknya dan gambarlah.
2. Dengan menggunakan penyerut pensil, rautlah bagian ujung pensil hingga dapat digunakan untuk menulis. Perhatikanlah, gambarlah dan bandingkan gambar ini dengan gambar pensil yang utuh sebelumnya.
3. Ambil penghapus pensil, amati bentuknya dan gambarlah.
4. Gosokkan penghapus tersebut ke permukaan meja yang rata dan halus selama beberapa saat. Amati bentuknya, terutama pada bagian yang digosokkan. Gambarlah dan bandingkan dengan gambar sebelumnya.

Percobaan 2

Alat dan Bahan

1. Gelas yang diisi air $\frac{3}{4}$ tinggi gelas
2. Wadah lain yang transparan
3. Nampan atau papan kayu

Langkah Kegiatan

1. Letakkan gelas yang berisi air pada permukaan yang rata. Amati dan gambarlah.
2. Letakkan gelas tersebut di atas nampan atau papan kayu. Perlahan, miringkan nampan atau papan kayu tersebut dan jagalah jangan sampai isi gelas tumpah. Perhatikan dengan saksama, lalu gambarlah. Bandingkan dengan gambar sebelumnya.
3. Pindahkan air di dalam gelas ke dalam wadah yang lain. Perhatikan apa yang terjadi. Gambarlah.
4. Tuangkan air tersebut ke atas tanah. Perhatikan apa yang terjadi. Catatlah.

Percobaan 3

Alat dan Bahan

1. Gelas plastik
2. Ember
3. Air
4. Buku catatan

Langkah Kegiatan

1. Isilah ember air sampai $\frac{3}{4}$ -nya.
2. Masukkan gelas ke dalam ember dengan posisi menelungkup. Perhatikan apa yang terjadi.
3. Miringkanlah gelas perlahan-lahan di dalam ember. Amati apa yang keluar dari gelas tersebut.

E. PENDEKATAN, MODEL & METODE

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)

Model : *Means- Ends Analysis*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberikan penguatan pentingnya berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK) 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. <i>Nasionalisme</i> 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan literasi sebelum belajar. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa. Terdapat beberapa gambar mengenai macam- macam peristiwa dalam kehidupan. Siswa tertarik untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut mengenai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan. <i>Mengamati</i>. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada buku. <i>Mengamati</i> 2. Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan- pertanyaan pada buku siswa. 3. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. 4. Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dengan latar belakang kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. 5. Guru secara interaktif menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan latar belakang kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. 	75 menit

	<p>6. Guru menggunakan cengkih sebagai contoh rempah-rempah.</p> <p>7. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>1. Guru meminta siswa menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.</p> <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dalam hati selama 15 menit. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. • Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <p>1. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan. Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>1. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. Mengasosiasi</p> <p>Ayo Mencoba</p> <p>1. Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, majalah, surat kabar, atau artikel internet. Mengasosiasi</p> <p>Alternatif Kegiatan Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dapat dilakukan di perpustakaan atau guru dapat menyediakan beberapa jenis referensi. • Siswa mencari informasi dan menggali informasi penting sesuai dengan perintah pada buku siswa. Kegiatan dimulai dengan mencari sumber atau referensi. Kemudian, siswa membaca dan mencari informasi penting. Siswa menuliskan informasi yang telah didapat sesuai dengan perintah pada buku siswa. <p>2. Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya dalam</p>	
--	--	--

	<p>diskusi kelas. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa. 4. Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan. <p>Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, dan Glory). 2. Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. 3. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan jawabannya. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan pendapat atas jawaban yang dibacakan temannya. 5. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang. 2. Siswa mengerjakan sesuai dengan pemahaman, pemikiran, dan sikapnya sendiri. 3. Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan beberapa siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. Mengomunikasikan 4. Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsabangsa Eropa dan kompetensi perpindahan kalor. <p>Sintak 1 : Menyajikan materi dengan pendekatan heuristik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai macam- macam wujud benda. 2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan yang disampaikan. 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen. 4. Guru memberikan permasalahan umum berupa 	
--	---	--

	<p>macam- macam wujud benda.</p> <p>Sintak 2 : Mengelaborasi syarat- syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (<i>end state</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan berjudul “Sifat-Sifat Benda”. <i>Mengumpulkan informasi</i> 2. Siswa membuat sub- sub masalah sederhana yaitu dengan menyebutkan benda padat, benda cair, dan benda gas. <i>Mengasosiasi</i> <p>Sintak 3 : Mengidentifikasi perbedaan- perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan identifikasi terhadap wujud benda, dan sifat- sifatnya. 2. Siswa mencatat macam- macam wujud benda, dan sifat- sifatnya di buku catatan. 3. Siswa juga melakukan beberapa percobaan yang terdapat di buku siswa dan mencatat hasil percobaan dan kesimpulannya di buku catatan. <p>Sintak 4 : Menyusun sub- sub masalah sehingga terjadi konektivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyusun wujud benda, dan sifat- sifatnya sehingga menyambung satu sama lain. <p>Sintak 5 : Memilih strategi solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah membaca bacaan dan melakukan percobaan, siswa menyusun permasalahan umum berupa macam- macam wujud benda (benda padat, cair, dan gas) dan menjabarkan sifat- sifat dari wujud benda tersebut dengan benar dan tepat. <p>Sintak 6 : Melakukan <i>review</i>, evaluasi, dan revisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat media <i>scrapbook</i> berisikan catatan mengenai macam- macam wujud benda, dan sifat- sifat dari wujud benda tersebut. 2. Siswa mempresentasikan media <i>scrapbook</i> yang telah dibuat. <i>Mengomunikasikan</i> 3. Siswa mencatat dan memperbaiki hasil kerja yang 	
--	---	--

	dikritik oleh guru.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Menanya 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: mengidentifikasi wujud benda- benda di rumahmu, lalu tuliskan benda berwujud padat, benda berwujud cair, dan benda berwujud gas. 4. Siswa mengerjakan evaluasi kognitif kepada siswa. (Penilaian Pengetahuan) 5. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK) 6. Doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 7. Guru memberi salam. 	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan yang terdapat di buku siswa
2. Bahan percobaan

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

H.**PENILAIAN**

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Kurang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kurang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Toleransi	Selalu bertoleransi terhadap keberagaman	Kadang-kadang bertoleransi terhadap keberagaman	Kurang bertoleransi terhadap keberagaman	Tidak bertoleransi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama	Perilaku yang diamati											
		Perilaku syukur				Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst													

Catatan : centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran
Santun	Sangat santun dalam berinteraksi dengan teman	Kadang-kadang santun dalam berinteraksi dengan teman	Kurang santun dalam berinteraksi dengan teman	Tidak santun dalam berinteraksi dengan teman
Menghargai Pendapat	Selalu menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kadang-kadang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kurang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Tidak menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tanggung Jawab				Santun				Menghargai Pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No. Soal
IPS	3.4.1 Mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia	Tes tertulis	Soal essay	1
Bahasa Indonesia	3.5.1 Menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku	Tes tertulis	Soal essay	2
IPA	3.7.1 Menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas	Tes tertulis	Soal essay	3 dan 4
	3.7.2 Menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)			5

Soal Evaluasi**Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apa saja faktor yang melatarbelakangi peristiwa kedatangan bangsa barat? Sebutkan empat faktor !
2. Jelaskan secara singkat peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia !
3. Jelaskan sifat yang dimiliki oleh benda padat !
4. Jelaskan sifat yang dimiliki oleh benda cair !
5. Jelaskan perbedaan sifat yang dimiliki oleh benda cair dan benda gas !

Kunci Jawaban:

1. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*), adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*), dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Akhir abad XV, bangsa Eropa mulai melakukan penjelajahan samudra. Penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis yang mendarat di Malaka. Kemudian disusul oleh bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku. Bangsa Eropa yang mendarat di Indonesia selanjutnya ialah bangsa Inggris dan Belanda. Kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten. Terdapat empat

faktor yang melatarbelakangi bangsa Eropa ke Indonesia, yaitu adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*), adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*), dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Memiliki bentuk yang tetap, volume yang tetap, dan bentuknya dapat diubah apabila diberi perlakuan (seperti dipotong, dipukul, dipanaskan, dll).
4. Memiliki bentuk yang sesuai dengan wadahnya, volume benda tetap, dapat mengalir ke tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah.
5. Sifat dari benda cair adalah Memiliki bentuk yang sesuai dengan wadahnya, volume benda tetap, dapat mengalir ke tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah, sedangkan sifat dari benda gas adalah bentuknya berubah- ubah, volumenya berubah- ubah tergantung dengan tempatnya, dan menempati ruangan.

Rubrik Penilaian

No soal	Skor	Kriteria penilaian
1	2	Menjawab 4 atau 3 faktor dengan benar
	1	Menjawab 2 atau 1 faktor dengan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
2	2	Menjelaskan dengan tepat dan menggunakan kosakata baku yang baik
	1	Menjelaskan dengan baik namun tidak menggunakan kosakata baku
	0	Tidak menjawab
3	2	Menjelaskan sifat- sifat benda padat dengan baik dan benar
	1	Menjelaskan sifat- sifat benda padat dengan baik, namun ada beberapa sifat benda padat yang kurang tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
4	2	Menjelaskan sifat- sifat benda cair dengan baik dan benar
	1	Menjelaskan sifat- sifat benda cair dengan baik, namun ada beberapa sifat benda padat yang kurang tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
5	2	Menjelaskan perbedaan sifat benda cair dan benda gas dengan baik dan benar
	1	Menjelaskan perbedaan sifat benda cair dan benda gas dengan baik dan namun ada beberapa sifat

1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas

Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengetahuan siswa tentang sifat- sifat benda padat, cair, dan gas ➤ Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan sifat- sifat benda padat, cair, dan gas ➤ Kemandirian siswa ketika melakukan percobaan ➤ Keterampilan siswa dalam menyajikan hasil percobaan sifat- sifat benda padat, cair, dan gas menggunakan media <i>scrapbook</i> 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya
Membuat kesimpulan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan	Salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan
Keterampilan dalam menyajikan hasil percobaan menggunakan	Menyampaikan hasil percobaan sangat jelas dan sesuai dengan	Menyampaikan hasil percobaan cukup jelas dan sesuai dengan kesimpulan	Menyampaikan hasil percobaan kurang jelas dan kesimpulan	Menyampaikan hasil percobaan tidak jelas dan kesimpulan hasil

media <i>scrapbook</i>	kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> kurang tepat	percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> tidak tepat
---------------------------	--	--	--	--

**Lembar Penilaian Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda
Padat, Cair, dan Gas**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Persiapan alat dan bahan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Membuat kesimpulan				Menyajikan hasil percobaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Catatan : centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

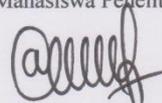
Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Denpasar, 6 Februari 2020

Guru Wali Kelas V

Mahasiswa Penelitian

Drs. I Ketut Sarjana
NIP. 19640301 198710 1 001

Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan



Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 26 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda 3.5.2 Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial

	Inggris dan Belanda
--	---------------------

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas 3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa perubahan wujud benda 3.7.3 Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Menyajikan hasil percobaan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap

C.**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas dengan benar.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan peristiwa perubahan wujud benda dengan benar.
5. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap dengan benar.
6. Dengan menggunakan media *scrapbook*, siswa dapat menyajikan hasil percobaan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.



Thomas Stamford Raffles

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan:

- a. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
- b. Raffles bersama Arnaldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnaldi*.
- c. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

Kebijakan di Bidang Ekonomi:

- a. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
- b. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.



Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot. Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. Meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
2. Membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
3. Membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
4. Membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. Membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.

IPA

Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair

akan membeku jika suhunya di bawah 0°C. Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

E. PENDEKATAN, MODEL & METODE

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)
 Model : *Means- Ends Analysis*
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberikan penguatan pentingnya berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK) 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. <i>Nasionalisme</i> 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan literasi sebelum belajar. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. <i>Mengamati</i>	15 menit
Kegiatan	<i>Ayo Membaca</i>	75

inti	<p>Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. <p><i>Ayo Berlatih</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih: ➤ Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia. ➤ Isi peta konsep merupakan perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi: ➤ Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa. ➤ Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi. ➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. Melalui undian, kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi. Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. <p>Sintak 1 : Menyajikan materi dengan pendekatan heuristik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai perubahan wujud benda. 2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan yang disampaikan. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p>	menit
------	--	-------

	<p>3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen.</p> <p>4. Guru memberikan permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (membeku, mencair, dan menguap).</p> <p>Sintak 2 : Mengelaborasi syarat- syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (<i>end state</i>)</p> <p>1. Siswa membaca bacaan berjudul “Perubahan Wujud Benda”. <i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>2. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa. <i>Mengasosiasi</i></p> <p>3. Siswa membuat sub- sub masalah sederhana dengan menyebutkan tiga perubahan wujud benda yaitu membeku, mencair, dan menguap. <i>Mengasosiasi</i></p> <p>Sintak 3 : Mengidentifikasi perbedaan- perbedaan</p> <p>1. Siswa melakukan identifikasi terhadap perubahan wujud benda yaitu dengan merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.</p> <p>2. Siswa mencatat hasil percobaan dan kesimpulannya di buku catatan.</p> <p>Sintak 4 : Menyusun sub- sub masalah sehingga terjadi konektivitas</p> <p>1. Siswa dibantu oleh guru menyusun perubahan wujud benda membeku, mencair, dan menguap sehingga menyambung satu sama lain.</p> <p>Sintak 5 : Memilih strategi solusi</p> <p>1. Setelah membaca bacaan dan melakukan percobaan, siswa menyusun permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (membeku, mencair, dan menguap) dengan benar dan tepat.</p> <p>Sintak 6 : Melakukan <i>review</i>, evaluasi, dan revisi</p> <p>1. Siswa membuat media <i>scrapbook</i> berisikan catatan mengenai perubahan wujud benda yaitu membeku,</p>	
--	--	--

	<p>mencair, dan menguap.</p> <p>2. Siswa mempresentasikan media <i>scrapbook</i> yang telah dibuat. Mengomunikasikan</p> <p>3. Siswa mencatat dan memperbaiki hasil kerja yang dikritik oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Menanya</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: mengamati kegiatan sehari-hari keluarga di rumah. Identifikasilah, lalu tuliskan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan adanya perubahan wujud benda.</p> <p>4. Siswa mengerjakan evaluasi kognitif kepada siswa. (Penilaian Pengetahuan)</p> <p>5. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK)</p> <p>6. Doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p> <p>7. Guru memberi salam.</p>	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan yang terdapat di buku siswa
2. Bahan percobaan

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

H.

PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Kurang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kurang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Toleransi	Selalu bertoleransi terhadap keberagaman	Kadang-kadang bertoleransi terhadap keberagaman	Kurang bertoleransi terhadap keberagaman	Tidak bertoleransi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama	Perilaku yang diamati											
		Perilaku syukur				Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran
Santun	Sangat santun dalam berinteraksi dengan teman	Kadang-kadang santun dalam berinteraksi dengan teman	Kurang santun dalam berinteraksi dengan teman	Tidak santun dalam berinteraksi dengan teman
Menghargai Pendapat	Selalu menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kadang-kadang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kurang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Tidak menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tanggung Jawab				Santun				Menghargai Pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No. Soal
Bahasa Indonesia	3.5.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda	Tes tertulis	Soal essay	1
	3.5.2 Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda	Tes tertulis	Soal essay	2
IPA	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas	Tes tertulis	Soal essay	3
	3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa perubahan wujud benda	Tes tertulis	Soal essay	4
	3.7.3 Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap	Tes tertulis	Soal essay	5

Soal Evaluasi

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa saja kebijakan yang diambil selama pemerintahan kolonial Inggris ?
2. Di mana sajakah daerah kekuasaan kolonial Inggris dan Belanda ? Siapakah yang memiliki daerah kekuasaan yang lebih luas ?
3. Jelaskan pengertian dari perubahan wujud membeku !
4. Apakah perbedaan perubahan wujud mencair dan menguap ?
5. Berikanlah contoh dari perubahan wujud mencair dalam kehidupan sehari-hari !

Kunci Jawaban:

1. Kebijakan yang diambil selama pemerintahan kolonial Inggris adalah sistem sewa tanah, pembagian wilayah Pulau Jawa menjadi 16 wilayah keresidenan.
2. Daerah kekuasaan kolonial Inggris (VOC) adalah Sumatra, Ambon, dan Banda, sedangkan kolonial Belanda menguasai hampir seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian kolonial Belanda memiliki paling luas daerah kekuasaan.
3. Perubahan wujud membeku adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda padat.

4. Perubahan wujud mencair adalah perubahan wujud benda padat menjadi benda cair, sedangkan perubahan wujud menguap adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda gas.
5. Contoh perubahan wujud mencair dalam kehidupan sehari-hari adalah es krim atau es batu mencair ketika dibiarkan di ruangan terbuka, lilin ketika dinyalakan api, dan mentega dipanaskan.

Rubrik Penilaian

No soal	Skor	Kriteria penilaian
1	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
2	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
3	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
4	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
5	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik melakukan percobaan peristiwa perubahan wujud

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai	Rangkaian	Rangkaian	Rangkaian	Rangkaian

alat percobaan	tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	tepat, waktu merangkai lebih lama	tepat, waktu merangkai cukup lama	kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya
Keterampilan dalam menyajikan hasil percobaan menggunakan media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan sangat jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan cukup jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan kurang jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> kurang tepat	Menyampaikan hasil percobaan tidak jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> tidak tepat

**Lembar Penilaian Melakukan percobaan peristiwa
perubahan wujud**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Persiapan alat dan bahan				Merangkai alat percobaan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Menyajikan hasil percobaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

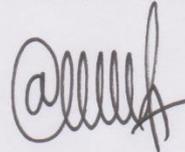
Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Denpasar, 7 Februari 2020

Guru Wali Kelas V

Mahasiswa Penelitian

Drs. I Ketut Sarjana
NIP. 19640301 198710 1 001

Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan



Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 26 Pemecutan
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke-	: 5
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 JP)

A. **KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengidentifikasi dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Mengetahui perpindahan kalor 3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal 3.7.3 Menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun menyublim, dan mengkristal
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Menyajikan hasil percobaan terjadinya peristiwa mengembun menyublim, dan mengkristal

C.**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 secara tepat.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat.
3. Dengan membaca bacaan, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal secara tepat.
4. Dengan membaca bacaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal secara tepat.
5. Dengan menggunakan media *scrapbook*, siswa dapat menyajikan hasil percobaan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal secara tepat.

D.**MATERI PEMBELAJARAN****Bahasa Indonesia****Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928**

Pada tanggal 28 Oktober 1928, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Ikrar tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi terbentuknya Negara kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda.

Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan.

Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata “Indonesia” dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda telah membawa kesadaran dalam diri setiap orang akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam sebuah bangsa. Penyatuan berbagai sifat kedaerahan menjadi sifat nasional terus dilakukan.

Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.

IPA

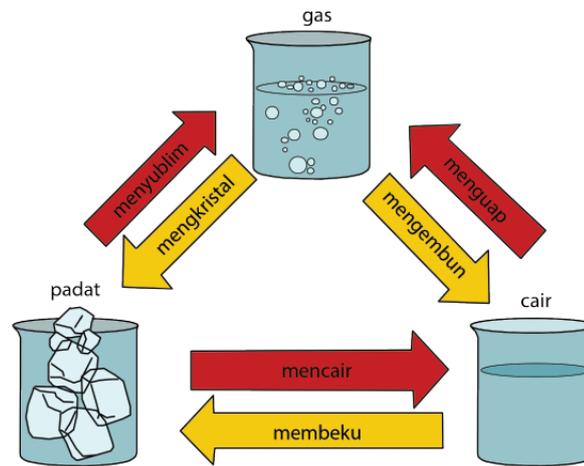
Peristiwa Mengembun dan Menyublim

Selain peristiwa mencair, membeku, dan menguap, masih terdapat dua peristiwa perubahan wujud benda. Perubahan wujud benda yang dimaksud adalah mengembun dan menyublim.

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar. Kamu juga dapat menjumpai beberapa tempat terasa lembap oleh air. Peristiwa mengembun ini terjadi karena uap air dalam udara menyentuh permukaan seperti permukaan daun atau permukaan yang lainnya.

Menyublim merupakan peristiwa berubahnya wujud zat padat menjadi gas. Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat. Peristiwa “lenyapnya” kapur barus yang diletakkan di dalam lemari sering dijadikan contoh peristiwa menyublim. Contoh peristiwa ini terjadi pada saat uap iodium yang mengkristal menjadi padatan pada saat didinginkan pada suhu tertentu.

Peristiwa perubahan wujud benda dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram berikut ini. Perhatikanlah diagram tersebut dengan saksama!



keterangan : Memerlukan kalor Melepas kalor

E. PENDEKATAN, MODEL & METODE

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)

Model : *Means- Ends Analysis*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Siswa berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberikan penguatan pentingnya berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK) Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. <i>Nasionalisme</i> Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan literasi sebelum belajar. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. <i>Mengamati</i> 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberi waktu selama 15 menit untuk membaca secara saksama tentang “Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”. ➤ Guru menguji tingkat pemahaman siswa terhadap isi 	75 menit

	<p>bacaan dengan menunjuk secara acak dan spontan kepada beberapa siswa dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.</p> <p>Ayo Berdiskusi Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok berdiskusi membuat ulasan teks yang berjudul “Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”. <p>Ayo Menulis Pada kegiatan Ayo Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara mandiri, siswa membuat peta konsep berdasarkan bacaan dan gambar tentang Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. <p>Sintak 1 : Menyajikan materi dengan pendekatan heuristik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai perubahan wujud benda. 2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan yang disampaikan. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen. 4. Guru memberikan permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (mengembun, menyublim, dan mengkristal). <p>Sintak 2 : Mengelaborasi syarat- syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (end state)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan berjudul “Peristiwa Mengembun dan Menyublim”. Mengumpulkan informasi 2. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa. Mengasosiasi 3. Siswa membuat sub- sub masalah sederhana dengan menyebutkan tiga perubahan wujud benda yaitu mengembun, menyublim, dan mengkristal. Mengasosiasi <p>Sintak 3 : Mengidentifikasi perbedaan- perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan identifikasi terhadap perubahan wujud benda yaitu dengan merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal. 2. Siswa mencatat hasil percobaan dan kesimpulannya di buku catatan. <p>Sintak 4 : Menyusun sub- sub masalah sehingga terjadi konektivitas</p>	
--	--	--

	<p>1. Siswa dibantu oleh guru menyusun perubahan wujud benda mengembun, menyublim, dan mengkristal sehingga menyambung satu sama lain.</p> <p>Sintak 5 : Memilih strategi solusi</p> <p>1. Setelah membaca bacaan dan melakukan percobaan, siswa menyusun permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (mengembun, menyublim, dan mengkristal) dengan benar dan tepat.</p> <p>Sintak 6 : Melakukan <i>review</i>, evaluasi, dan revisi</p> <p>1. Siswa membuat media <i>scrapbook</i> berisikan catatan mengenai perubahan wujud benda yaitu mengembun, menyublim, dan mengkristal.</p> <p>2. Siswa mempresentasikan media <i>scrapbook</i> yang telah dibuat. Mengomunikasikan</p> <p>3. Siswa mencatat dan memperbaiki hasil kerja yang dikritik oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.</p> <p>Menanya</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: mengamati kegiatan-kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan nilai-nilai gotong royong.</p> <p>4. Siswa mengerjakan evaluasi kognitif kepada siswa. (Penilaian Pengetahuan)</p> <p>5. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK)</p> <p>6. Doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p> <p>7. Guru memberi salam.</p>	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan yang terdapat di buku siswa
2. Bahan percobaan

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Kurang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kurang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Toleransi	Selalu bertoleransi terhadap keberagaman	Kadang-kadang bertoleransi terhadap keberagaman	Kurang bertoleransi terhadap keberagaman	Tidak bertoleransi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama	Perilaku yang diamati											
		Perilaku syukur				Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

- b. Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran
Santun	Sangat santun dalam berinteraksi dengan teman	Kadang-kadang santun dalam berinteraksi dengan teman	Kurang santun dalam berinteraksi dengan teman	Tidak santun dalam berinteraksi dengan teman
Menghargai Pendapat	Selalu menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kadang-kadang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kurang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Tidak menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tanggung Jawab				Santun				Menghargai Pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No. Soal
Bahasa Indonesia	3.5.3 Mengidentifikasi dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928	Tes tertulis	Soal essay	1
IPA	3.7.1 Mengetahui perpindahan kalor	Tes tertulis	Soal essay	2
	3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal	Tes tertulis	Soal essay	3
	3.7.3 Menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun menyublim, dan mengkristal	Tes tertulis	Soal essay	4 dan 5

Soal Evaluasi

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa dampak dari peristiwa Sumpah Pemuda 1928 ?
2. Jelaskan proses terjadinya peristiwa mengembun ?
3. Apakah perbedaan perubahan wujud menyublim dan mengkristal ?
4. Berikanlah contoh dari perubahan wujud mengembun dalam kehidupan sehari-hari !
5. Berikanlah contoh dari perubahan wujud mengkristal dalam kehidupan sehari-hari !

Kunci Jawaban:

1. Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.
2. Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya.
3. Menyublim merupakan peristiwa berubahnya wujud zat padat menjadi gas, sedangkan mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat.
4. Embun di pagi hari, dinding luar gelas yang menjadi basah karena bagian dalam diisi es batu, dan kaca di dalam mobil yang menjadi basah apabila kondisi luar dingin atau hujan.
5. Proses pembuatan garam, bunga es yang menempel di dinding freezer, dan lubang knalpot yang menjadi kotor berwarna hitam.

Rubrik Penilaian

No soal	Skor	Kriteria penilaian
1	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
2	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
3	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
4	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
5	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik melakukan percobaan peristiwa perubahan wujud

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi,	Menggunakan peralatan sesuai fungsi,	Menggunakan peralatan sesuai fungsi,	Menggunakan peralatan semanya

mengamati percobaan	tidak merusak alat, hasil percobaan benar	tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	alat ada yang rusak	
Keterampilan dalam menyajikan hasil percobaan menggunakan media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan sangat jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan cukup jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan kurang jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> kurang tepat	Menyampaikan hasil percobaan tidak jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> tidak tepat

Lembar Penilaian Melakukan percobaan peristiwa perubahan wujud

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Persiapan alat dan bahan				Merangkai alat percobaan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Menyajikan hasil percobaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

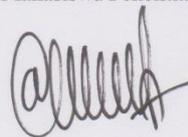
Denpasar, 10 Februari 2020

Guru Wali Kelas V

Mahasiswa Penelitian



Drs. I Ketut Sarjana
NIP. 19640301 198710 1 001



Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan



Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 26 Pemecutan
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 2	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA, IPS
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Memahami kalor dapat mengubah suhu benda 3.7.2 Mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda
4.8 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.2 Menyajikan hasil percobaan kalor dapat mengubah suhu suatu benda

C.**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan secara tepat.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan secara tepat.
3. Dengan membaca, siswa dapat memahami kalor dapat mengubah suhu benda secara tepat.
4. Dengan mencoba, siswa dapat mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda secara tepat.
5. Dengan menggunakan media *scrapbook*, siswa dapat menyajikan hasil percobaan kalor dapat mengubah suhu suatu benda secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia & IPS****Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi**

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- b. Pengibaran bendera Merah Putih.
- c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoekaan d.I.I., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta

Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

Pengibaran Bendera Merah Putih

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Seusai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

IPA

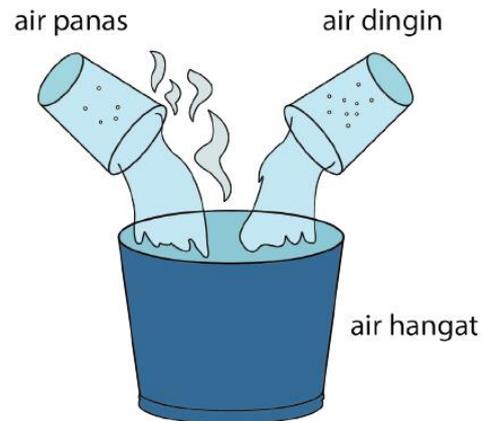
Kalor Mengubah Suhu Benda

Kalor didefinisikan sebagai energi panas yang dimiliki oleh benda. Secara umum, mengetahui adanya kalor yang dimiliki oleh benda dapat dilakukan dengan cara mengukur suhu benda tersebut. Jika suhu benda tinggi, kalor yang dikandung oleh benda juga besar. Sebaliknya, jika suhu benda rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga kecil.

Kalor yang dimiliki oleh suatu benda bisa berubah-ubah. Bisa naik, bisa juga turun karena kalor dapat berpindah dari suhu tinggi menuju suhu rendah.

Contoh bahwa kalor dapat mengubah suhu benda: Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah.

Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Suhu rendah akan meningkat karena menerima panas yang bersuhu tinggi.



PERCOBAAN

Menyelidiki Kalor Dapat Mengubah Suhu Benda

Alat

1. Cerek
2. Kompor

Bahan

1. Air

Cara Kerja

1. Tuangkan air ke dalam cerek.
2. Letakkan cerek di atas kompor.
3. Nyalakan kompor.
4. Amati apa yang terjadi pada air.

E.

METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)
- Model : *Means- Ends Analysis*
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
----------	-----------	---------

		Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberikan penguatan pentingnya berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK) 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. <i>Nasionalisme</i> 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan literasi sebelum belajar. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. <i>Mengamati</i> 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. <p>Ayo Berdiskusi Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengulas isi teks tentang “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. 2. Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran. <p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. 2. Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia. <p>Ayo Menulis Pada kegiatan Ayo Menulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. 2. Guru berkeliling dan membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. 3. Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan 	75 menit

	<p>hasilnya.</p> <p>4. Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan kepada setiap jawaban siswa.</p> <p>Sintak 1 : Menyajikan materi dengan pendekatan heuristik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai kalor dapat mengubah suhu benda. 2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan yang disampaikan. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen. 4. Guru memberikan permasalahan umum berupa kalor dapat mengubah suhu benda. <p>Sintak 2 : Mengelaborasi syarat- syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (end state)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan berjudul “Kalor Mengubah Suhu Benda”. Mengumpulkan informasi 2. Siswa membuat sub- sub masalah sederhana yaitu: suhu tinggi dan suhu rendah pada benda. <p>Mengasosiasi</p> <p>Sintak 3 : Mengidentifikasi perbedaan- perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan percobaan mengenai kalor dapat mengubah suhu benda yaitu dengan melaksanakan percobaan. 2. Siswa mencatat hasil percobaan dan kesimpulannya di buku catatan. 3. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa. Mengasosiasi <p>Sintak 4 : Menyusun sub- sub masalah sehingga terjadi konektivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyusun perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor (suhu rendah atau tinggi) sehingga menyambung satu sama lain. <p>Sintak 5 : Memilih strategi solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah membaca bacaan dan melakukan percobaan, siswa menyusun permasalahan umum berupa kalor dapat mengubah suhu benda dengan benar dan tepat. <p>Sintak 6 : Melakukan review, evaluasi, dan revisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat media <i>scrapbook</i> berisikan catatan mengenai kalor dapat mengubah suhu benda. 2. Siswa mempresentasikan media <i>scrapbook</i> yang telah dibuat. Mengomunikasikan 3. Siswa mencatat dan memperbaiki hasil kerja yang dikritik oleh guru. 	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. <i>Menanya</i> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: membaca teks Proklamasi di depan orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Selesai membaca teks Proklamasi, mintalah tanggapan kepada mereka 4. dan tuliskan pada buku tulis ! 5. Siswa mengerjakan evaluasi kognitif kepada siswa. (Penilaian Pengetahuan) 6. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK) 7. Doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 8. Guru memberi salam. 	15 menit
---------	---	-------------

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan
2. Cerek
3. Kompor
4. Air panas
5. Air dingin

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H.

PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Kurang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kurang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Toleransi	Selalu bertoleransi terhadap keberagaman	Kadang-kadang bertoleransi terhadap keberagaman	Kurang bertoleransi terhadap keberagaman	Tidak bertoleransi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama	Perilaku yang diamati											
		Perilaku syukur				Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran
Santun	Sangat santun dalam berinteraksi dengan teman	Kadang-kadang santun dalam berinteraksi dengan teman	Kurang santun dalam berinteraksi dengan teman	Tidak santun dalam berinteraksi dengan teman
Menghargai Pendapat	Selalu menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kadang-kadang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kurang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Tidak menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tanggung Jawab				Santun				Menghargai Pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No. Soal
Bahasa Indonesia	3.5.1 Mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan	Tes tertulis	Soal essay	1
IPS	3.4.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan	Tes tertulis	Soal essay	2
IPA	3.7.1 Memahami kalor dapat mengubah suhu benda	Tes tertulis	Soal isian	3 dan 4
	3.7.2 Mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda	Tes tertulis	Soal isian	5

Soal Evaluasi

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan secara singkat peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan !
2. Bagaimana proses pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan ?
3. Apabila suhu rendah, kalor yang terkandung pada benda ialah
4. Saat air dipanaskan, air yang semula dingin (bersuhu rendah) menerima panas dari melalui
5. Makin energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan pada air.

Kunci Jawaban:

1. Pembacaan teks proklamasi dilaksanakan pada hari jumat tanggal 17 Agustus 1945. Para tokoh Indonesia telah berkumpul di rumah Soekarno pukul 10:00 WIB. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno didampingi oleh Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang diketik oleh Sayuti Melik. Setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dilakukan pengibaran bendera Merah Putih yang dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno.
2. Proses pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan khidmat. Suasana menjadi sangat hening ketika Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilahkan maju beberapa langkah dari tempatnya. Dengan suaranya yang mantab, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik
3. Rendah
4. Api, kompor
5. Tinggi, suhu

Rubrik Penilaian

No soal	Skor	Kriteria penilaian
1	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
2	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
3	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
4	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
5	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Lembar Penilaian Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia				Keterampilan Penulisan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Lembar Penilaian Membuat Peta Pikiran

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia				Keterampilan Penulisan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

c. Rubrik Melakukan Percobaan Kalor Dapat Mengubah Suhu Benda

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semanya
Keterampilan dalam menyajikan hasil percobaan menggunakan media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan sangat jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan cukup jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan kurang jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> kurang tepat	Menyampaikan hasil percobaan tidak jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> tidak tepat

**Lembar Penilaian Melakukan Percobaan Kalor dapat
Mengubah Suhu Benda**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Persiapan alat dan bahan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Membuat kesimpulan				Menyajikan hasil percobaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

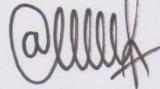
Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Denpasar, 3 Maret 2020

Guru Wali Kelas V

Mahasiswa Penelitian

Drs. I Ketut Sarjana

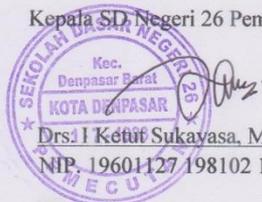
Firda Amelia Angelina Putri

NIP. 19640301 198710 1 001

NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan


 Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
 NIP. 19601127 198102 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 26 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA, IPS
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan	3.7.1 Mengamati perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh

wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	kalor atau panas
---	------------------

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan 3.4.2 Menyebutkan kegiatan-kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berlatih, siswa dapat membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat dengan benar.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengamati perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas dengan benar.
3. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan dengan benar .

D. MATERI PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia****Surat Undangan**

Surat undangan merupakan surat yang berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara atau kegiatan. Kalimat yang digunakan dalam undangan haruslah efektif, yaitu singkat, padat, dan jelas. Tujuannya agar orang yang membacanya dapat segera mengerti isinya. Surat undangan dibedakan atas 3 jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Undangan resmi

Undangan yang mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan.

2. Undangan setengah resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan ke perorangan maupun instansi atau organisasi.

3. Undangan tidak resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan, seperti undangan ulang tahun, undangan perayaan kelahiran.

Contoh surat undangan



IPA

Undangan yang diterima ayah Beni terbuat dari kertas. Kertas merupakan benda yang mudah terbakar. Tahukah kamu bahwa pada peristiwa pembakaran, terjadi perubahan bentuk benda karena kalor, tetapi tidak mengubah wujud benda? Kertas yang merupakan benda padat dibakar dengan api (panas) dan berubah menjadi abu yang juga masih benda padat, hanya berubah bentuknya.

Perubahan wujud benda terjadi di sekitar kita. Salah satu perubahan wujud yang mungkin tidak kamu sadari adalah penyubliman. Pernahkah kamu mengamati kapur barus yang diletakkan ibu di dalam lemari untuk



melindungi pakaian dari ngengat? Kapur barus di lemari pakaianmu dalam beberapa hari akan mengecil dan menghilang dari lemari pakaianmu. Apakah yang sebenarnya terjadi? Mengapa kapur barus itu seperti menghilang dari lemari?

Kapur barus merupakan benda padat, yang dalam waktu tertentu berubah wujud menjadi gas. Kapur barus mengalami penyubliman. Menyublim adalah peristiwa berubahnya wujud benda dari padat ke gas.

PERCOBAAN

Mengamati perubahan wujud benda

Alat dan Bahan

1. 4 buah batu bata untuk membuat tungku sederhana
2. 1 buah lilin
3. 1 buah kaleng bekas susu
4. 5 butir kapur barus ukuran kecil
5. 1/5 bagian kaleng pasir kering
6. Piring aluminium
7. Es batu

Cara Kerja

1. Tumpuk batu bata menjadi dua tingkat untuk dijadikan tungku sederhana.
2. Letakkan lilin di tengah tungku, lalu nyalakan lilin.
3. Isi kaleng bekas susu dengan pasir, lalu masukkan kapur barus.
4. Letakkan kaleng bekas susu tersebut di atas tungku.
5. Letakkan piring aluminium di atas kaleng susu, lalu letakkan beberapabutir es batu.
6. Diamkan selama sepuluh menit.

IPS

Kegiatan Mengisi Kemerdekaan Negara Indonesia

Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia didapatkan dengan cara yang tidak mudah dan tidak murah. Bertahun-tahun para pemimpin bangsa ini berupaya dengan berbagai macam cara untuk melepaskan diri dari penjajahan bangsa lain. Ribuan nyawa manusia juga telah melayang dalam upaya ini.

Kini, Indonesia telah merdeka dan berdaulat. Namun, banyak hal yang harus dilakukan untuk mengisinya dalam rangka pembangunan bangsa Indonesia yang seutuhnya seperti yang dicita-citakan para pendiri bangsa ini. Generasi penerus bangsa harus mengupayakan agar pembangunan manusia seutuhnya ini dapat dilakukan terus-menerus dengan berbagai cara.

Cara-cara yang dapat dilakukan antara lain adalah mencintai dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Hal ini dapat dimulai dengan memahami dan

mengamalkan nilai-nilai dalam Pancasila sebagai dasar negara dan mengenal budaya bangsa sendiri. Rasa cinta tanah air dan bangsa dapat dipupuk dan dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sederhana, seperti mengunjungi berbagai daerah di Indonesia dan mengenal cara hidup dan nilai-nilai masyarakatnya.

Selain itu, kemerdekaan harus diisi dengan membangun kualitas manusia Indonesia. Para pemuda hendaknya dapat menggunakan masa kemerdekaan bangsa dengan menuntut ilmu setinggi-tingginya dan berkarya untuk membangun negara sendiri. Berbagai ilmu dan teknologi hendaknya dikuasai untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara dan untuk menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)
 Model : *Means- Ends Analysis*
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memberikan penguatan pentingnya berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK) 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. <i>Nasionalisme</i> 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan literasi sebelum belajar. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. <i>Mengamati</i> 	15 menit
Kegiatan inti	<p><i>Ayo Mengamati</i></p> <p>Pada kegiatan Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian surat dan jenis-jenis surat yang ada pada buku siswa. 	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. • Setelah semua siswa selesai, guru meminta setiap siswa membacakan hasil pekerjaannya. • Guru mengapresiasi, mengonfirmasi, dan melakukan penguatan terhadap semua jawaban siswa. • Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan secara bersama-sama. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <p>Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah dipelajari sebelumnya tentang surat, siswa membuat perbandingan jenis- jenis surat. • Siswa mengerjakan dalam kelompok dan guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka buku atau catatan untuk membantu kelompoknya dalam mengerjakan tugas. • Pada akhir kegiatan, satu kelompok diminta secara sukarela untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis untuk kemudian dibahas secara bersama-sama dengan kelompok lain. <p>Sintak 1 : Menyajikan materi dengan pendekatan heuristik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai perubahan wujud benda. 2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan yang disampaikan. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen. 4. Guru memberikan permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (menyublim). <p>Sintak 2 : Mengelaborasi syarat- syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (end state)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan di Buku Siswa halaman 155. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membuat sub- sub masalah sederhana dari perubahan wujud benda yaitu menyublim. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Sintak 3 : Mengidentifikasi perbedaan- perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan identifikasi terhadap perubahan 	
--	--	--

	<p>wujud benda yaitu dengan melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa menyublim.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mencatat hasil percobaan dan kesimpulannya di buku catatan. <p>Sintak 4 : Menyusun sub masalah sehingga terjadi konektivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyusun kesimpulan dari perubahan wujud benda menyublim sehingga terjadi konektivitas. <p>Sintak 5 : Memilih strategi solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah membaca bacaan dan melakukan percobaan, siswa menyusun permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (menyublim) dengan benar dan tepat. <p>Sintak 6 : Melakukan <i>review</i>, evaluasi, dan revisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat media <i>scrapbook</i> berisikan catatan mengenai perubahan wujud benda yaitu menyublim. 2. Siswa mempresentasikan media <i>scrapbook</i> yang telah dibuat. <i>Mengomunikasikan</i> 3. Siswa mencatat dan memperbaiki hasil kerja yang dikritik oleh guru. <p><i>Ayo Membaca</i></p> <p>Pada kegiatan <i>Ayo Membaca</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan tentang mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di berbagai bidang. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. <p><i>Ayo Berlatih</i></p> <p>Pada kegiatan <i>Ayo Berlatih</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku. • Siswa melakukannya secara mandiri. • Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan. • Setelah selesai, guru meminta siswa membacakan hasilnya. • Guru mengapresiasi, mengonfirmasi, dan menguatkan jawaban siswa. <p><i>Ayo Menulis</i></p> <p>Pada kegiatan <i>Ayo Menulis</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan sumbangsih yang dapat dilakukan dalam mengisi kemerdekaan dalam 	
--	--	--

	<p>sebuah peta pikiran yang telah tersedia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan pendapat sesuai pemikiran dan pemahamannya sendiri di dalam sebuah diskusi kelompok. • Siswa saling menukarkan hasil kerjanya untuk kemudian dibaca dan saling mengevaluasi. Lalu, siswa menuliskan kesimpulan mereka sendiri dari hasil diskusi dan masukan teman. <p>Ayo Mengamati Pada kegiatan Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar kegiatan pembangunan di berbagai bidang. • Siswa mengamati dengan cermat. • Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan gambar kepada beberapa siswa yang ditunjuk secara acak dan spontan. <p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari tahu berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat pembangunan nasional. • Siswa dapat melakukan kegiatan studi pustaka, diskusi, atau wawancara. • Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 2-4 orang siswa. • Setelah informasi didapat, guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya untuk kemudian mendapatkan tanggapan dari kelompok lain. • Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi hasil kerja setiap kelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. <i>Menanya</i> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: melakukan percobaan untuk membuktikan peristiwa menyublim. Tentukan sendiri jenis percobaannya dan laporkan hasilnya. 4. Siswa mengerjakan evaluasi kognitif kepada siswa. (Penilaian Pengetahuan) 5. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa 	15 menit

	bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK)	
	6. Doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)	
	7. Guru memberi salam.	

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER

BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan yang terdapat di buku siswa
2. Bahan percobaan

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Kurang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kurang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Toleransi	Selalu bertoleransi terhadap keberagaman	Kadang-kadang bertoleransi terhadap keberagaman	Kurang bertoleransi terhadap keberagaman	Tidak bertoleransi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama	Perilaku yang diamati											
		Perilaku syukur				Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran
Santun	Sangat santun dalam berinteraksi dengan teman	Kadang-kadang santun dalam berinteraksi dengan teman	Kurang santun dalam berinteraksi dengan teman	Tidak santun dalam berinteraksi dengan teman
Menghargai Pendapat	Selalu menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kadang-kadang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kurang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Tidak menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tanggung Jawab				Santun				Menghargai Pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No. Soal
Bahasa Indonesia	3.5.1 Membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat	Tes tertulis	Soal essay	1
IPA	3.7.1 Mengamati perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas	Tes tertulis	Soal essay	2 dan 3
IPS	3.4.1 Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan	Tes tertulis	Soal essay	4
	3.4.2 Menyebutkan kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan	Tes tertulis	Soal essay	5

Soal Evaluasi

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Buatlah satu contoh undangan setengah resmi !
2. Kapur barus di lemari pakaianmu dalam beberapa hari akan mengecil dan menghilang dari lemari pakaianmu. Apakah yang sebenarnya terjadi? Mengapa kapur barus itu seperti menghilang dari lemari?
3. Jelaskan perubahan wujud yang terjadi pada percobaan kapur barus !
4. Apa saja kegiatan- kegiatan dalam mengisi kemerdekaan ?
5. Sebutkan kegiatan- kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan !

Kunci Jawaban:

1. Berikut adalah contoh dari undangan setengah resmi. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)



2. Kapur barus yang dimasukkan dalam lemari akan mengalami perubahan wujud dari padat menjadi gas sehingga aromanya akan mengisi ruang lemari dan menempel pada pakaian yang ada di dalam lemari.
3. Perubahan wujud yang terjadi pada kapur barus ialah menyublim. Menyublim ialah peristiwa perubahan wujud dari benda padat menjadi benda gas.
4. Kegiatan- kegiatan untuk mengisi kemerdekaan di antaranya adalah memahami dan mengamalkan nilai- nilai dalam pancasila, rasa cinta tanah air dan bangsa, para pemuda hendaknya dapat menggunakan masa kemerdekaan ini dengan menuntut ilmu setinggi- tingginya dan berkarya untuk membangun negara sendiri.

5. kegiatan- kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan, yaitu pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan pasar, pembangunan sekolah, dan juga pembangunan tempat ibadah.

Rubrik Penilaian

No soal	Skor	Kriteria penilaian
1	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
2	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
3	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
4	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
5	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	1	Menjawab dengan baik namun belum tepat
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecematan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecematan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Lembar Penilaian Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		
		Isi dan Pengetahuan	Penggunaan Bahasa	Keterampilan Penulisan

		Indonesia											
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Rubrik Membuat Percobaan Menyelidiki Peristiwa Menyublim

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semanya
Keterampilan dalam menyajikan hasil percobaan menggunakan media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan sangat jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media	Menyampaikan hasil percobaan cukup jelas dan sesuai dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan kurang jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	Menyampaikan hasil percobaan tidak jelas dan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> tidak tepat

	<i>scrapbook</i>		kurang tepat	
--	------------------	--	--------------	--

**Lembar Penilaian Melakukan Percobaan
Menyelidiki Peristiwa Menyublim**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Persiapan alat dan bahan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Membuat kesimpulan				Menyajikan hasil percobaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Catatan : centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

c. Rubrik Presentasi

Kompetensi yang dinilai :				
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati • Keterampilan siswa dalam mengamati • Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati 				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Semua anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Siswa terlihat bermain-main tetapi masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru.	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Ketrampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
<p>Sikap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Lembar Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tata Bahasa				Sikap				Keterampilan Berbicara			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

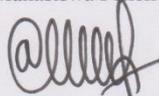
Denpasar, 5 Maret 2020

Guru Wali Kelas V



Drs. I Ketut Sarjana
NIP. 19640301 198710 1 001

Mahasiswa Penelitian



Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan



Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 26 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Memahami peristiwa pengkristalan 3.7.2 Menganalisis peristiwa pengkristalan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan tepat.
2. Dengan mencari tahu, siswa dapat memahami peristiwa pengkristalan dengan tepat.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis peristiwa pengkristalan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan

Negara Kesatuan Republik Indonesia kini telah menjadi negara yang berdaulat dan merdeka. Sebagai negara yang telah merdeka, adalah tugas warga negaranya untuk melakukan kegiatan-kegiatan mengisi kemerdekaan sesuai dengan peran masing-masing.

Pelajar merupakan salah satu warga negara yang memiliki peran dan tugas yang harus dilaksanakan untuk mengisi kemerdekaan. Pelajar merupakan bagian dari pemuda bangsa yang akan menjadi penerus bangsa ini. Sebagai generasi penerus bangsa, para pelajar dituntut bekerja keras dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas dirinya. Ya, generasi berkualitas pasti diperlukan untuk memajukan bangsa.

Belajar tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah. Belajar dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang sangat berguna untuk mengasah rasa peduli dan cinta tanah air. Kegiatan-kegiatan seperti pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), menjadi duta seni, kegiatan olahraga, merupakan beberapa kegiatan yang berdampak baik bagi peningkatan kualitas diri pelajar. Dengan demikian pelajar terhindar dari kegiatan negatif yang dapat menimbulkan masalah dalam masyarakat, seperti tawuran antarpelajar atau terjerumus dalam tindakan kekerasan serta pelanggaran hukum lainnya.

Perjuangan pelajar sebagai generasi muda saat ini tidak lagi mengangkat senjata dan berlaga di medan perang melawan penjajah yang tampak. Masa itu telah berlalu. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa harus berjuang untuk melawan kebodohan, kemiskinan, rasa malas, rasa mudah menyerah yang dapat merugikan masyarakat dan bangsa. Generasi muda Indonesia harus

sehat jiwa dan raganya. Ia harus berpendidikan, pantang menyerah, pekerja keras, kreatif, berakhlak mulia, cinta tanah air dan bangsa.

IPA

Banyak kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh pelajar di sekolah. Dengan mempelajari fenomena alam di sekitar kita, kamu dapat memahami apa yang sedang terjadi di sekitarmu. Sebelumnya, kamu telah melakukan percobaan tentang penyubliman sebagai salah satu perubahan wujud benda karena kalor. Sekarang, kamu akan melakukan percobaan untuk menunjukkan perubahan wujud benda yang juga disebabkan oleh kalor, yaitu peristiwa pengkristalan. Peristiwa pengkristalan dengan proses pelepasan kalor adalah salju dan gas yang didinginkan.

Pengkristalan ialah perubahan wujud benda dari gas menjadi padat dengan proses pelepasan maupun penyerapan kalor. Contoh peristiwa pengkristalan dengan proses pelepasan kalor adalah salju dan gas yang didinginkan. Contoh peristiwa pengkristalan dengan penyerapan kalor adalah pada proses pembuatan garam. Garam dibuat dari air laut, kemudian diuapkan dengan sinar matahari di dalam petak-petak hingga tersisa kristal-kristal garam.

PERCOBAAN

Mengamati perubahan wujud benda

Alat dan Bahan

1. Buah batu bata untuk membuat tungku
2. 1 buah lilin
3. 1 buah kaleng susu bekas
4. Air laut atau larutan garam

Cara Kerja

1. Buatlah tungku dengan meletakkan dua tingkat batu bata secara sejajar, berikan ruang di tengah untuk lilin yang telah dinyalakan.
2. Isi kaleng susu dengan air laut hingga setengah bagian.
3. Jika tidak ada air laut, larutkan satu sendok makan garam dapur dengan setengah kaleng air suhu ruang.
4. Letakkan kaleng susu bekas berisi air laut atau larutan garam ke atas tungku.
5. Diamkan hingga air di dalam kaleng mendidih dan menyusut. Amati apa yang terjadi.

E.

METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)
- Model : *Means- Ends Analysis*
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan”. • Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan. • Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kosakata baku dan tidak baku beserta artinya. • Kegiatan ini didukung dengan penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. 	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan. • Secara mandiri siswa membuat kesimpulan. • Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan. • Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. • Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat. <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa menceritakan kembali isi bacaan yang berjudul “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan” sesuai dengan bahasa dan pemahamannya sendiri. • Guru memberikan waktu 30 menit bagi siswa untuk membuat cerita. • Guru meminta siswa untuk saling menukarkan cerita hasil kerja siswa dan dibacakan secara bergantian di depan kelas. Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada setiap cerita yang dibacakan. <p>Ayo Mencoba</p> <p>Pada kegiatan Ayo Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas pada buku siswa berkaitan dengan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan. • Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Alternatif 1 • Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan melalui diskusi secara klasikal, maupun ke dalam bentuk panel. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Alternatif 2 • Guru menjelaskan secara interaktif dan dialogis. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Alternatif 3 • Siswa diminta mengerjakan sendiri-sendiri dan guru memberikan penguatan pada akhir pembelajaran. <p>Ayo Berkreasi</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berkreasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat tabel catatan tentang kegiatannya sehari-hari. • Guru menekankan kejujuran siswa dalam membuat 	
--	---	--

	<p>catatan hariannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta anak melibatkan orang tuanya untuk mengevaluasi catatan harian yang telah dibuat siswa. <p><i>Pada kegiatan Tahukah Kamu:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan peristiwa pengkristalan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda. • Guru dapat menggunakan media gambar, benda, atau video dalam menjelaskan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan. <p>Sintak 1 : Menyajikan materi dengan pendekatan heuristik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai perubahan wujud benda. 2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan yang disampaikan. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen. 4. Guru memberikan permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (mengkristal). <p>Sintak 2 : Mengelaborasi syarat- syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (<i>end state</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan di Buku Siswa halaman 167. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membuat sub- sub masalah sederhana dari perubahan wujud benda yaitu mengkristal. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Sintak 3 : Mengidentifikasi perbedaan- perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan identifikasi terhadap perubahan wujud benda yaitu dengan melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mengkristal. 2. Siswa mencatat hasil percobaan dan kesimpulannya di buku catatan. <p>Sintak 4 : Menyusun sub masalah sehingga terjadi konektivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyusun kesimpulan dari perubahan wujud benda mengkristal sehingga terjadi konektivitas. 	
--	--	--

	<p>Sintak 5 : Memilih strategi solusi</p> <p>1. Setelah membaca bacaan dan melakukan percobaan, siswa menyusun permasalahan umum berupa perubahan wujud benda (mengkristal) dengan benar dan tepat.</p> <p>Sintak 6 : Melakukan <i>review</i>, evaluasi, dan revisi</p> <p>1. Siswa membuat media <i>scrapbook</i> berisikan catatan mengenai perubahan wujud benda yaitu mengkristal.</p> <p>2. Siswa mempresentasikan media <i>scrapbook</i> yang telah dibuat. Mengomunikasikan</p> <p>3. Siswa mencatat dan memperbaiki hasil kerja yang dikritik oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: melakukan percobaan untuk membuktikan peristiwa mengkristal. Tentukan sendiri jenis percobaannya dan laporkan hasilnya.</p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan yang terdapat di buku siswa
2. Bahan percobaan

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Kurang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kurang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Toleransi	Selalu bertoleransi terhadap keberagaman	Kadang-kadang bertoleransi terhadap keberagaman	Kurang bertoleransi terhadap keberagaman	Tidak bertoleransi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama	Perilaku yang diamati											
		Perilaku syukur				Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

b. Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Penilaian			
	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	Tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran
Santun	Sangat santun dalam berinteraksi dengan teman	Kadang-kadang santun dalam berinteraksi dengan teman	Kurang santun dalam berinteraksi dengan teman	Tidak santun dalam berinteraksi dengan teman
Menghargai Pendapat	Selalu menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kadang-kadang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Kurang menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah	Tidak menunjukkan sikap saling menghargai dalam memecahkan masalah

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Tanggung Jawab				Santun				Menghargai Pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
dst.													

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No. Soal
Bahasa Indonesia	3.5.1 Mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan	Tes tertulis	Soal isian	1 dan 2
IPA	3.7.1 Memahami peristiwa pengkristalan	Tes tertulis	Soal isian	3
	3.7.2 Menganalisis peristiwa pengkristalan	Tes tertulis	Soal isian	4

Soal Evaluasi

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan adalah
2. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa harus berjuang untuk melawan
3. Pengkristalan adalah
4. Perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam disebut perubahan wujud
5. Contoh peristiwa pengkristalan dengan proses pelepasan kalor adalah

Kunci Jawaban:

1. Bekerja keras, belajar dengan sungguh- sungguh untuk meningkatkan kualitas dirinya, mengikuti kegiatan bermanfaat, seperti pramuka, PMR, menjadi duta seni dan kegiatan olahraga.
2. Kebodohan, kemiskinan, rasa malas, rasa mudah menyerah yang dapat merugikan masyarakat dan bangsa.
3. Perubahan wujud benda dari gas menjadi padat dengan proses pelepasan maupun penyerapan kalor.
4. Mengkristal
5. Salju dan gas yang didinginkan.

Rubrik Penilaian

No soal	Skor	Kriteria penilaian
1	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

2	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
3	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
4	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab
5	2	Menjawab dengan dengan baik dan benar
	0	Menjawab salah / tidak menjawab

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

d. Rubrik Membuat Percobaan Menyelidiki Peristiwa Mengkristal

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semanya
Keterampilan dalam menyajikan hasil percobaan	Menyampaikan hasil percobaan sangat jelas dan sesuai	Menyampaikan hasil percobaan cukup jelas dan sesuai dengan	Menyampaikan hasil percobaan kurang jelas dan	Menyampaikan hasil percobaan tidak jelas dan kesimpulan

menggunakan media <i>scrapbook</i>	dengan kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i>	kesimpulan hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> kurang tepat	hasil percobaan yang terdapat dalam media <i>scrapbook</i> tidak tepat
------------------------------------	--	---	--	--

**Lembar Penilaian Melakukan Percobaan
Menyelidiki Peristiwa Menyublim**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Persiapan alat dan bahan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Membuat kesimpulan				Menyajikan hasil percobaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Catatan : centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

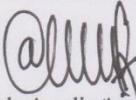
Kriteria : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Denpasar, 9 Maret 2020

Guru Wali Kelas V


Drs. I Ketut Sarjana
NIP. 19640301 198710 1 001

Mahasiswa Penelitian


Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 26 Pemecutan


Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H
NIP. 19601127 198102 1 004

Lampiran 27

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 19 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas 3.6.2 Menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)
---	--

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku dengan tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan benar.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia & IPS

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.



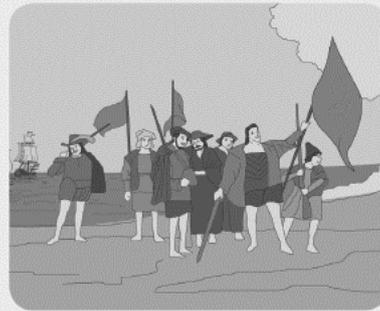
a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.



b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.



c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.



d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.

- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

IPA**Sifat-Sifat Benda**

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas. Ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Mengapa kamu perlu mengetahui sifat-sifat benda? Salah satu manfaat mengetahui sifat-sifat benda ialah kita akan tahu cara memperlakukan benda-benda yang ada di sekitar kita.

Salah satu wujud benda adalah padat. Kamu pasti memiliki banyak benda di sekitarmu yang berwujud padat. Kamu dapat memegangnya, dapat memindahkannya tanpa mengubah bentuk aslinya. Benda padat yang ada di sekitarmu dapat diubah dengan beberapa perlakuan seperti diberi panas, diberi tekanan tinggi, atau diberi perlakuan fisik seperti menggantung, menekan, melipat, atau menyobek.

Wujud berikutnya adalah cair. Benda-benda cair dapat ditemui dengan mudah di sekitarmu. Air merupakan zat penting dalam kehidupan makhluk hidup yang berwujud cair. Benda cair yang ada di rumahmu biasanya berada dalam sebuah wadah seperti bak kamar mandi, baskom, gelas, atau ketel air. Perhatikanlah bahwa ketika benda cair itu dipindahkan, ia akan berubah mengikuti wadahnya. Jika wadahnya berlubang, benda cair itu akan segera mengalir ke luar dari wadahnya. Jika kamu melihat sungai atau air terjun, air yang ada di dalam badan sungai akan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Benda cair juga dapat merambat melalui serat-serat halus dari bahan seperti bahan kain. Benda cair mengisi rongga kecil atau pori-pori bahan tersebut.

Wujud benda yang lain adalah gas. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas dari dalam tubuhnya pada saat bernapas. Manusia menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbon dioksida. Dengan cara meniup, kamu dapat membuat sebuah balon mengembang. Dengan meniup, kamu juga dapat menggerakkan selembar kertas di tanganmu. Kamu dapat mencium bau napasmu sendiri. Kamu pun dapat mencium bau-bau lainnya yang berupa gas. Dengan memahami sifat gas, manusia menciptakan parfum atau minyak wangi untuk menyebarkan bau dari gas yang dikeluarkan dari wadah parfum tersebut. Namun, apakah kamu dapat melihat wujud gas dengan mata telanjang? Dapatkah kamu mengubah bentuknya?

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: <i>Scientific</i> (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)
Metode	: Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**
PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Guru meminta siswa menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. Alternatif kegiatan membaca: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dalam hati selama 15 menit. 2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai 	75 menit

	<p>dengan bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <p>Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Mencoba:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa- bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, majalah, surat kabar, atau artikel internet. ☞ Guru mengajak siswa secara bersama- sama membuat kesimpulan. <p><i>Ayo Menulis</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Menulis:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, dan Glory). <p><i>Ayo Berlatih</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang. ☞ Siswa mengerjakan sesuai dengan pemahaman, pemikiran, dan sikapnya sendiri. ☞ Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan beberapa siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. ☞ Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsa- bangsa Eropa dan kompetensi perpindahan kalor. <p><i>Ayo Membaca</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Membaca:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda. <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <p><i>Pada kegiatan, Ayo Mencoba:</i></p>	
--	--	--

	☞ Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: 2. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 3. Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 6. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 7. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 8. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

G. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan.
2. Pensil, penghapus, rautan, gelas yang berisi air $\frac{3}{4}$ tinggi gelas, buku catatan.

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual
 - b. Sikap Sosial
2. Penilaian Keterampilan
Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Pertu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

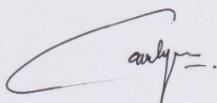
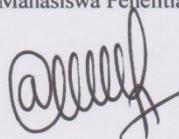
c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya
Membuat kesimpulan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan	Salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan

Denpasar, 10 Februari 2020

Guru Wali Kelas V

Mahasiswa Penelitian

Ni Putu Cahya Ningrum, S.Pd.
NIP.

Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 19 Pemecutan



Penyusutan Darwati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19600803 198201 2 021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 19 Pemecutan
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas 3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa perubahan wujud benda 3.7.3 Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap

C.**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan peristiwa perubahan wujud benda dengan benar.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap dengan benar.

D.**MATERI PEMBELAJARAN****Bahasa Indonesia**

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnaldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnaldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.



Thomas Stamford Raffles

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.



Lambang VOC

Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (*rodi*). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.

IPA

Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C. Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

E.

METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. <p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia. ➤ Isi peta konsep merupakan perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. <p>Ayo Berdiskusi</p>	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan: Ayo Berdiskusi: ➤ Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa. ➤ Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi. ➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. Melalui undian, kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi. Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Membaca: ➤ Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi: ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: 2. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 3. Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 6. Siswa menyimak 	15 menit

	<p>cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>7. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>8. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	---	--

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER

BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan, es batu, dan kain basah

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

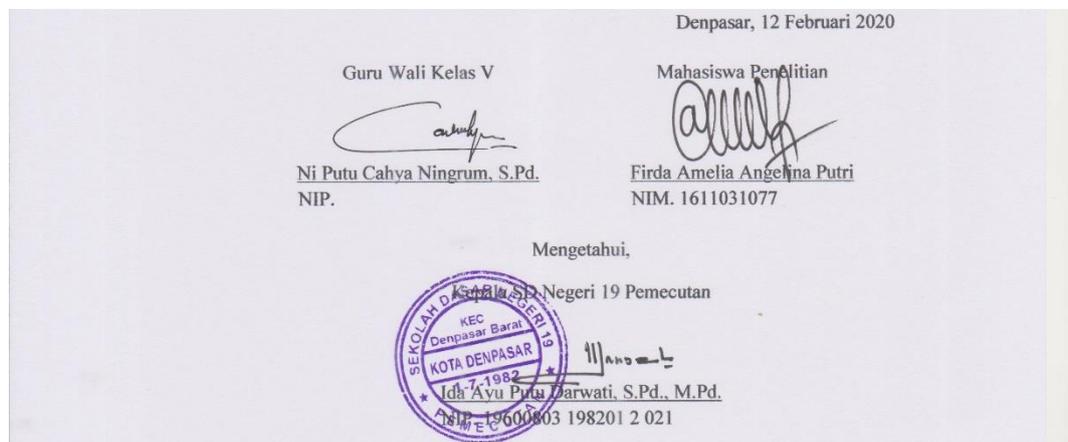
1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual
 - b. Sikap Sosial
2. Penilaian Keterampilan
 Penilaian: Unjuk Kerja
 Rubrik Percobaan Peristiwa Perubahan Wujud

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Pertu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 19 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 5
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)



1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengidentifikasi dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Mengetahui perpindahan kalor 3.7.2 Mengidentifikasi perbedaan peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal 3.7.3 Menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun menyublim, dan mengkristal

C.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 secara tepat.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat.
3. Dengan membaca bacaan, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal secara tepat.
4. Dengan membaca bacaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal secara tepat.

D.

MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Peristiwa Sumpah Pemuda telah membawa kesadaran dalam diri setiap orang akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam sebuah bangsa. Penyatuan berbagai sifat kedaerahan menjadi sifat nasional terus dilakukan.

Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.

kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda.

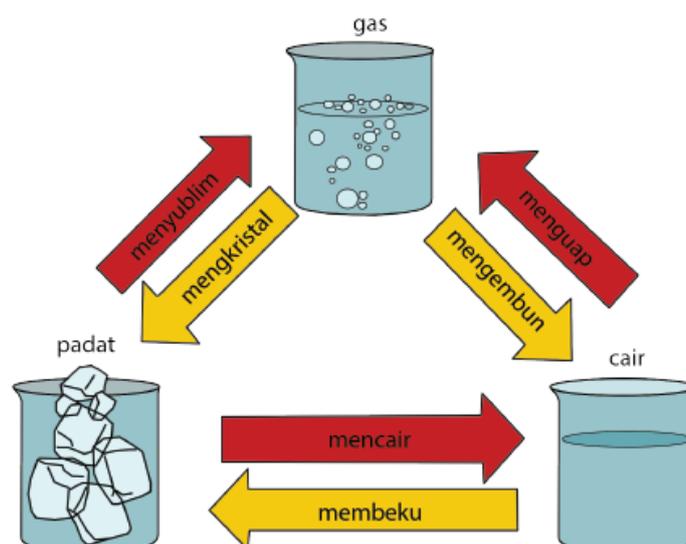
Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata "Indonesia" dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia.

IPA

Peristiwa Mengembun dan Menyublim

Selain peristiwa mencair, membeku, dan menguap, masih terdapat dua peristiwa perubahan wujud benda. Perubahan wujud benda yang dimaksud adalah mengembun dan menyublim.

Peristiwa perubahan wujud benda dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram berikut ini. Perhatikanlah diagram tersebut dengan saksama!



keterangan :

Memerlukan kalor

Melepas kalor

E.**METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F.**LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN****PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p><i>Ayo Membaca</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Membaca: ➤ Siswa diberi waktu selama 15 menit untuk membaca secara saksama tentang Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. ➤ Guru menguji tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan dengan menunjuk secara acak dan spontan 	75 menit

	<p>kepada beberapa siswa dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi: ➤ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok berdiskusi membuat ulasan teks yang berjudul “Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Menulis: ➤ Secara mandiri, siswa membuat peta konsep berdasarkan bacaan dan gambar tentang Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Membaca: ➤ Siswa membaca bacaan berjudul Peristiwa Mengembun dan Menyublim. ➤ Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan. ➤ Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari artinya. ➤ Kegiatan ini didukung dengan penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. ➤ Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan. ➤ Selanjutnya, secara mandiri siswa membuat kesimpulan dari isi teks. ➤ Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan. ➤ Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya ➤ Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi: ➤ Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan berikut. <ul style="list-style-type: none"> a. Bagan perubahan wujud benda berdasarkan pengamatan dan bacaan. b. Perbedaan antara peristiwa mengembun dan menyublim. 	
--	--	--

	<p>c. Perbedaan peristiwa mengembun dan mengkristal.</p> <p>d. Perbedaan peristiwa menyublim dan mengkristal.</p> <p>e. Penyebab terjadinya peristiwa mengembun, mengublim dan mengkristal.</p> <p>f. Peristiwa sehari-hari yang menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun.</p> <p>g. Peristiwa sehari-hari yang menunjukkan terjadinya peristiwa menyublim.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi. ➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. ➤ Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. ➤ Kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi. ➤ Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Mencoba: ➤ Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di</i> 	15 menit

	<i>lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i>	
4.	Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> .	
5.	Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	
6.	Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER

BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan, gelas atau botol yang berisikan es batu atau air dingin, dan kamper atau kapur barus

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

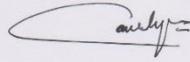
H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual
 - b. Sikap Sosial
2. Penilaian Keterampilan
 Penilaian: Unjuk Kerja
 Rubrik Membuat Percobaan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya

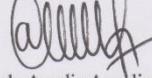
Denpasar, 14 Februari 2020

Guru Wali Kelas V



Ni Putu Cahya Ningrum, S.Pd.
NIP.

Mahasiswa Penelitian

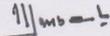


Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,



Kepala Sekolah Negeri 19 Pemecutan



Ida Ayu Putu Darwati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800803 198201 2 021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 19 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA, IPS
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Memahami kalor dapat mengubah suhu benda 3.7.2 Mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda
---	--

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan

C.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan membaca, siswa dapat memahami kalor dapat mengubah suhu benda dengan penuh percaya diri.
4. Dengan mencoba, siswa dapat mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia & IPS

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- b. Pengibaran bendera Merah Putih.
- c. Sambutan Wali Kota Suwiryono dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Seusai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiry dan dr. Muwardi.

IPA

Kalor Mengubah Suhu Benda

Kalor didefinisikan sebagai energi panas yang dimiliki oleh benda. Secara umum, mengetahui adanya kalor yang dimiliki oleh benda dapat dilakukan dengan cara mengukur suhu benda tersebut. Jika suhu benda tinggi, kalor yang dikandung oleh benda juga besar. Sebaliknya, jika suhu benda rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga kecil.

Kalor yang dimiliki oleh suatu benda bisa berubah-ubah. Bisa naik, bisa juga turun karena kalor dapat berpindah dari suhu tinggi menuju suhu rendah.



Contoh bahwa kalor dapat mengubah suhu benda: Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah.

Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Suhu rendah akan meningkat karena menerima panas yang bersuhu tinggi.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan 	15 menit

	<p>perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p> <p>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</p>	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membaca teks “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. <p>Ayo Berdiskusi Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mengulas isi teks tentang “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. ☞ Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran. <p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. ☞ Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia. <p>Ayo Menulis Pada kegiatan Ayo Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. ☞ Guru berkeliling dan membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. ☞ Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan hasilnya. ☞ Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan kepada setiap jawaban siswa. <p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta anak membaca bacaan “Kalor Mengubah Suhu Benda”. ☞ Siswa memahami bacaan dan mengamati gambar tentang contoh kalor dapat mengubah suhu benda. <p>Ayo Mencoba Pada kegiatan Ayo Membaca:</p>	75 menit

	<p>☞ Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda.</p> <p>☞ Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.</p> <p>Ayo Mengamati</p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Mengamati:</i></p> <p>☞ Guru meminta siswa mengamati peristiwa-peristiwa yang menunjukkan adanya perubahan suhu benda yang disebabkan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan pada kolom yang tersedia. Siswa diarahkan saat melakukan kegiatan ini boleh meminta bantuan atau bimbingan orang dewasa yang dianggap mengetahui tentang perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

**G.
BELAJAR**

MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER

Media/Alat : Teks bacaan, gelas, air panas, dan air dingin.
 Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual
 - b. Sikap Sosial
2. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

 - a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecematan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecematan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

- b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*)

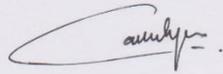
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

- c. Rubrik membuat percobaan menyelidiki kalor dapat mengubah suhu benda

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semanya

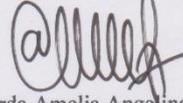
Denpasar, 4 Maret 2020

Guru Wali Kelas V



Ni Putu Cahya Ningrum, S.Pd.
NIP.

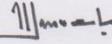
Mahasiswa Penelitian



Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,

Negeri 19 Pemecutan



Ida Ayu Putu Darwati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19600803 198201 2 021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 19 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA, IPS
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari- hari	3.7.1 Mengamati perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan 3.4.2 Menyebutkan kegiatan-kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan berlatih, siswa dapat membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat dengan penuh percaya diri.
- b. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengamati perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas dengan penuh tanggung jawab.
- c. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
- d. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan dengan penuh kepedulian.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia****Surat Undangan**

Surat undangan merupakan surat yang berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara atau kegiatan. Kalimat yang digunakan dalam undangan haruslah efektif, yaitu singkat, padat, dan jelas. Tujuannya agar orang yang membacanya dapat segera mengerti isinya.

Surat undangan dibedakan atas 3 jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Undangan resmi

Undangan yang mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan.

2. Undangan setengah resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan ke perorangan maupun instansi atau organisasi.

3. Undangan tidak resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan, seperti undangan ulang tahun, undangan perayaan kelahiran.



IPA

Undangan yang diterima ayah Beni terbuat dari kertas. Kertas merupakan benda yang mudah terbakar. Tahukah kamu bahwa pada peristiwa pembakaran, terjadi perubahan bentuk benda karena kalor, tetapi tidak mengubah wujud benda? Kertas yang merupakan benda padat dibakar dengan api (panas) dan berubah menjadi abu yang juga masih benda padat, hanya berubah bentuknya.



Perubahan wujud benda terjadi di sekitar kita. Salah satu perubahan wujud yang mungkin tidak kamu sadari adalah penyubliman. Pernahkah kamu mengamati kapur barus yang diletakkan ibu di dalam lemari untuk melindungi pakaian dari ngengat? Kapur barus di lemari pakaianmu dalam beberapa hari akan mengecil dan menghilang dari lemari pakaianmu. Apakah yang sebenarnya terjadi? Mengapa kapur barus itu seperti menghilang dari lemari?

Kapur barus merupakan benda padat, yang dalam waktu tertentu berubah wujud menjadi

gas. Kapur barus mengalami penyubliman. Menyublim adalah peristiwa berubahnya wujud benda dari padat ke gas. Dapatkah kamu menemukan contoh penyubliman lain di dalam kehidupan sehari-hari?

Perubahan wujud benda terjadi di sekitar kita tanpa kita sadari. Perubahan wujud benda merupakan satu perubahan alami karena fenomena alam yang terjadi di sekeliling kita. Dalam kehidupan bermasyarakat, perubahan juga terjadi. Perubahan itu dapat berupa perubahan fisik maupun perubahan perilaku masyarakat. Perubahan secara fisik merupakan perubahan yang dapat dengan mudah dilihat, misalnya perubahan kenampakan suatu wilayah karena pembangunan gedung-gedung prasarana, dan juga jalan-jalan.

Usaha dan kegiatan pembangunan di negara kita sudah dilakukan sejak negara merdeka oleh pemerintah hingga sekarang. Pembangunan nasional Indonesia merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Artinya, pembangunan semua aspek dan bidang kehidupan, tidak hanya pembangunan fisik, tetapi juga manusia Indonesia seutuhnya.

Pembangunan tidak dapat dilakukan jika kita belum merdeka dan berdaulat sebagai sebuah negara dan bangsa yang diakui dunia. Oleh karena kita sudah merdeka, ada banyak kegiatan pembangunan yang perlu dilakukan untuk mengisi kemerdekaan ini.

IPS

Kegiatan Mengisi Kemerdekaan Negara Indonesia

Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia didapatkan dengan cara yang tidak mudah dan tidak murah. Bertahun-tahun para pemimpin bangsa ini berupaya dengan berbagai macam cara untuk melepaskan diri dari penjajahan bangsa lain. Ribuan nyawa manusia juga telah melayang dalam upaya ini.

Kini, Indonesia telah merdeka dan berdaulat. Namun, banyak hal yang harus dilakukan untuk mengisinya dalam rangka pembangunan bangsa Indonesia yang seutuhnya seperti yang dicita-citakan para pendiri bangsa ini. Generasi penerus bangsa harus mengupayakan agar pembangunan manusia seutuhnya ini dapat dilakukan terus-menerus dengan berbagai cara.

Cara-cara yang dapat dilakukan antara lain adalah mencintai dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Hal ini dapat dimulai dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai dalam Pancasila sebagai dasar negara dan mengenal budaya bangsa sendiri. Rasa cinta tanah air dan bangsa dapat dipupuk dan dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sederhana, seperti mengunjungi berbagai daerah di Indonesia dan mengenal cara hidup dan nilai-nilai masyarakatnya.

Selain itu, kemerdekaan harus diisi dengan membangun kualitas manusia Indonesia. Para pemuda hendaknya dapat menggunakan masa kemerdekaan bangsa dengan menuntut ilmu setinggi-tingginya dan berkarya untuk membangun negara sendiri. Berbagai ilmu dan teknologi hendaknya dikuasai untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara dan untuk menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p><i>Ayo Mengamati</i> <i>Pada kegiatan Ayo Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian surat dan jenis-jenis surat yang ada pada buku siswa. • Guru berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. • Setelah semua siswa selesai, guru meminta setiap siswa membacakan hasil pekerjaannya. • Guru mengapresiasi, mengonfirmasi, dan melakukan 	75 menit

	<p>penguatan terhadap semua jawaban siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan secara bersama-sama. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah dipelajari sebelumnya tentang surat, siswa membuat perbandingan jenis- jenis surat. • Siswa mengerjakan dalam kelompok dan guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka buku atau catatan untuk membantu kelompoknya dalam mengerjakan tugas. • Pada akhir kegiatan, satu kelompok diminta secara sukarela untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis untuk kemudian dibahas secara bersama-sama dengan kelompok lain. <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Mencoba:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan percobaan perubahan wujud benda, menyublim. • Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok. Dapat dilakukan dengan alternatif kegiatan sebagai berikut: • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas. • Setiap siswa mencatat peristiwa yang terjadi selama percobaan berlangsung. • Setiap siswa berhak mengemukakan pendapatnya dan pertanyaan berkaitan dengan percobaan. <p><i>Ayo Membaca</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Membaca:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan tentang mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di berbagai bidang. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. <p><i>Ayo Berlatih</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku. • Siswa melakukannya secara mandiri. • Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan. • Setelah selesai, guru meminta siswa membacakan hasilnya. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi, mengonfirmasi, dan menguatkan jawaban siswa. <p>Ayo Menulis</p> <p>Pada kegiatan Ayo Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan sumbangsih yang dapat dilakukan dalam mengisi kemerdekaan dalam sebuah peta pikiran yang telah tersedia. • Siswa mengemukakan pendapat sesuai pemikiran dan pemahamannya sendiri di dalam sebuah diskusi kelompok. • Siswa saling menukarkan hasil kerjanya untuk kemudian dibaca dan saling mengevaluasi. Lalu, siswa menuliskan kesimpulan mereka sendiri dari hasil diskusi dan masukan teman. <p>Ayo Mengamati</p> <p>Pada kegiatan Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar kegiatan pembangunan di berbagai bidang. • Siswa mengamati dengan cermat. • Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan gambar kepada beberapa siswa yang ditunjuk secara acak dan spontan. <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari tahu berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat pembangunan nasional. • Siswa dapat melakukan kegiatan studi pustaka, diskusi, atau wawancara. • Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 2-4 orang siswa. • Setelah informasi didapat, guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya untuk kemudian mendapatkan tanggapan dari kelompok lain. • Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi hasil kerja setiap kelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada 	15 menit

	<p>pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	--	--

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : Teks bacaan, lilin, kaleng berisi pasir, kapur barus, piring aluminium, dan es batu.
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual
 - b. Sikap Sosial
2. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

 - a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
baik	kelas.			
<p>Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

b. Rubrik Membuat Percobaan Menyelidiki Peristiwa Menyublim

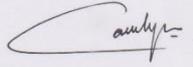
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya

c. Rubrik Presentasi

Kompetensi yang dinilai : <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati • Keterampilan siswa dalam mengamati • Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati 				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap	Semua anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Siswa terlihat bermain-main tetapi masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru.	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Ketrampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti.
Sikap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

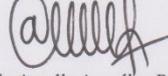
Denpasar, 6 Maret 2020

Guru Wali Kelas V



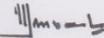
Ni Putu Cahya Ningrum, S.Pd.
NIP.

Mahasiswa Penelitian



Firda Amelia Angelina Putri
NIM. 1611031077

Mengetahui,



Ida Ayu Putu Darwati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19600803 198201 2 021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 19 Pemecutan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Memahami peristiwa pengkristalan 3.7.2 Menganalisis peristiwa pengkristalan

C.**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan mencari tahu, siswa dapat memahami peristiwa pengkristalan dengan penuh kepedulian.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis peristiwa pengkristalan dengan penuh tanggung jawab.

D.**MATERI PEMBELAJARAN**

Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan

Negara Kesatuan Republik Indonesia kini telah menjadi negara yang berdaulat dan merdeka. Sebagai negara yang telah merdeka, adalah tugas warga negaranya untuk melakukan kegiatan-kegiatan mengisi kemerdekaan sesuai dengan peran masing-masing.

Pelajar merupakan salah satu warga negara yang memiliki peran dan tugas yang harus dilaksanakan untuk mengisi kemerdekaan. Pelajar merupakan bagian dari pemuda bangsa yang akan menjadi penerus bangsa ini. Sebagai generasi penerus bangsa, para pelajar dituntut bekerja keras dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas dirinya. Ya, generasi berkualitas pasti diperlukan untuk memajukan bangsa.

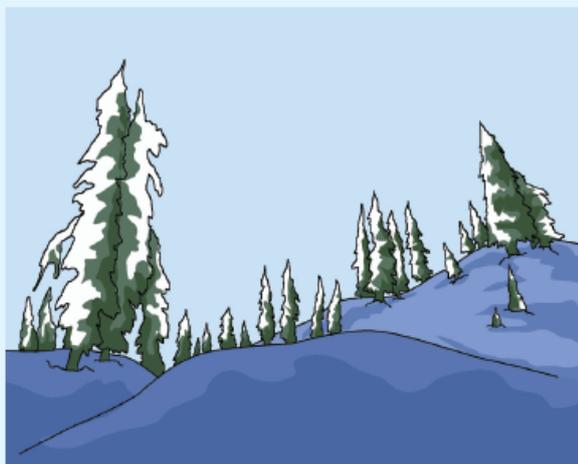
Belajar tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah. Belajar dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang sangat berguna untuk mengasah rasa peduli dan cinta tanah air. Kegiatan-kegiatan seperti pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), menjadi duta seni, kegiatan olahraga, merupakan beberapa kegiatan yang berdampak baik bagi peningkatan kualitas diri pelajar. Dengan demikian pelajar terhindar dari kegiatan negatif yang dapat menimbulkan masalah dalam masyarakat, seperti tawuran antarpelajar atau terjerumus dalam tindakan kekerasan serta pelanggaran hukum lainnya.

Perjuangan pelajar sebagai generasi muda saat ini tidak lagi mengangkat senjata dan berlaga di medan perang melawan penjajah yang tampak. Masa itu telah berlalu. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa harus berjuang untuk melawan kebodohan, kemiskinan, rasa malas, rasa mudah menyerah yang dapat merugikan masyarakat dan bangsa. Generasi muda Indonesia harus sehat jiwa dan raganya. Ia harus berpendidikan, pantang menyerah, pekerja keras, kreatif, berakhlak mulia, cinta tanah air dan bangsa.

Bahasa Indonesia

IPA**Tahukah Kamu?**

Banyak kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh pelajar di sekolah. Dengan mempelajari fenomena alam di sekitar kita, kamu dapat memahami apa yang sedang terjadi di sekitarmu. Sebelumnya, kamu telah melakukan percobaan tentang penyubliman sebagai salah satu perubahan wujud benda karena kalor. Sekarang, kamu akan melakukan percobaan untuk menunjukkan perubahan wujud benda yang juga disebabkan oleh kalor, yaitu peristiwa pengkristalan.



peristiwa pengkristalan dengan proses pelepasan kalor adalah salju dan gas yang didinginkan.

Pengkristalan ialah perubahan wujud benda dari gas menjadi padat dengan proses pelepasan maupun penyerapan kalor. Contoh peristiwa pengkristalan dengan proses pelepasan kalor adalah salju dan gas yang didinginkan.

Contoh peristiwa pengkristalan dengan penyerapan kalor adalah pada proses pembuatan garam. Garam dibuat dari air laut, kemudian diuapkan dengan sinar matahari di dalam petak-petak hingga tersisa kristal-kristal garam.

E.**METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F.**LANGKAH-LANGKAH****KEGIATAN****PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah	15 menit

	<p>seorang siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p><i>Ayo Membaca</i> <i>Pada kegiatan Ayo Membaca:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan”. • Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan. • Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kosakata baku dan tidak baku beserta artinya. • Kegiatan ini didukung dengan penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. • Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan. • Secara mandiri siswa membuat kesimpulan. • Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan. • Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. • Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat. 	75 menit

	<p><i>Ayo Berlatih</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa menceritakan kembali isi bacaan yang berjudul “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan” sesuai dengan bahasa dan pemahamannya sendiri. • Guru memberikan waktu 30 menit bagi siswa untuk membuat cerita. • Guru meminta siswa untuk saling menukarkan cerita hasil kerja siswa dan dibacakan secara bergantian di depan kelas. Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada setiap cerita yang dibacakan. <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Mencoba:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas pada buku siswa berkaitan dengan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan. • Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Alternatif 1 <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan melalui diskusi secara klasikal, maupun ke dalam bentuk panel. ❖ Alternatif 2 <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara interaktif dan dialogis. ❖ Alternatif 3 <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengerjakan sendiri-sendiri dan guru memberikan penguatan pada akhir pembelajaran. <p><i>Ayo Berkreasi</i></p> <p><i>Pada kegiatan Ayo Berkreasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat tabel catatan tentang kegiatannya sehari-hari. • Guru menekankan kejujuran siswa dalam membuat catatan hariannya. • Guru meminta anak melibatkan orang tuanya untuk mengevaluasi catatan harian yang telah dibuat siswa. <p><i>Pada kegiatan Tahukah Kamu:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan peristiwa pengkristalan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda. • Guru dapat menggunakan media gambar, benda, atau 	
--	---	--

	<p>video dalam menjelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan. <p>Ayo Mencoba</p> <p>Pada kegiatan Ayo Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan percobaan untuk menyelidiki peristiwa pengkristalan. • Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 3 atau 4 orang. • Setiap kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku siswa. • Guru mengajak siswa melakukan kegiatan di luar kelas. • Guru selalu menekankan keselamatan diri dan orang lain selama kegiatan berlangsung. • Pada akhir kegiatan, setiap kelompok mempresentasikan hasil percobaannya. • Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan hasil percobaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

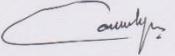
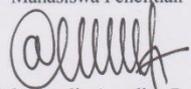
Media/Alat : Teks bacaan, lilin, dan kaleng berisi air laut atau air garam
 Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Sikap Spiritual
 - b. Sikap Sosial
2. Penilaian Keterampilan
 Penilaian: Unjuk Kerja
 Rubrik Membuat Percobaan Menyelidiki Peristiwa Mengkristal

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya

Denpasar, 10 Maret 2020

Guru Wali Kelas V  <u>Ni Putu Cahya Ningrum, S.Pd.</u> NIP.	Mahasiswa Penelitian  <u>Firda Amelia Angelina Putri</u> NIM. 1611031077
---	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah Negeri 19 Pemecutan


Ayu Puji Darwati, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19600803 198201 2 021

Lampiran 28



Pemberian Perlakuan pada Kelas Eksperimen



Pembelajaran pada Kelas Kontrol

RIWAYAT HIDUP



Firda Amelia Angelina Putri lahir di Denpasar pada tanggal 24 Februari 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Mardiono dan Ibu Sri Astuti Lina Ariani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Perumahan Dalung Permai X²/14 Lingkungan Wira Bhuna, Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 1 Denpasar dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Muhammadiyah 2 Denpasar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Denpasar Jurusan IPA dan melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Means- Ends Analysis* Menggunakan Media *Scrapbook* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020”.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Means- Ends Analysis* Menggunakan Media *Scrapbook* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus IV R.A. Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan serta pengutipan dengan cara- cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Denpasar, 10 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Firda Amelia Angelina Putri

NIM. 1611031077